

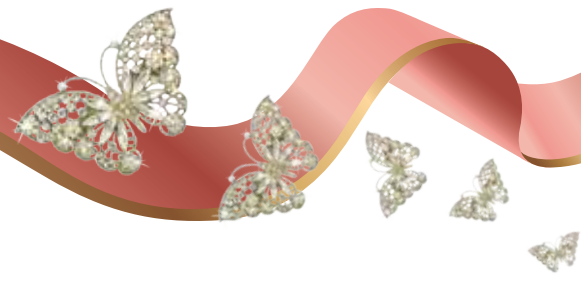


Meta Morfosa

Metamorfosa,
**Temukan Dirimu
Yang Baru**

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

01	KILAS KINERJA 2019 2019 PERFORMANCE		40	KEGIATAN DAN BIDANG USAHA CORPORATE ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS
6	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS		43	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE
9	IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS		44	JARINGAN KANTOR, PABRIK DAN ANAK PERUSAHAAN INFORMATION OF HEAD OFFICE, FACTORY AND SUBSIDIARIES NETWORK
9	GRAFIK IKHTISAR SAHAM CHARTS OF STOCK HIGHLIGHTS		46	VISI DAN MISI VISION AND MISSION
10	IKHTISAR MEDIUM TERM NOTES (MTN) MEDIUM TERM NOTES (MTN) HIGHLIGHTS		47	BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE
10	IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS		48	STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY
11	PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS		51	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		54	PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE
21	LAPORAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT		56	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
27	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT		59	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		64	INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS INFORMATION
34	IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY		04	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
35	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY		68	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT
37	PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES		70	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW
39	JEJAK LANGKAH MILESTONES		75	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY
			76	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL KAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE



77 TARGET DAN REALISASI PERUSAHAAN 2019, SERTA TARGET PERUSAHAAN 2020
2019 COMPANY'S TARGET AND REALIZATION,
2020 COMPANY'S TARGET

78 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT
SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S
REPORT DATE

79 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



84 PENDAHULUAN
INTRODUCTION

84 TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE
IMPLEMENTATION

89 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

95 DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

98 DEWAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

101 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

106 HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS WITH MAJOR AND
CONTROLLING SHAREHOLDERS

107 KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF
COMMISSIONERS

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



128 TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES

132 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO
THE HUMAN RIGHTS

133 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO
FAIR OPERATIONS

135 TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE
ENVIRONMENTAL PRESERVATION

136 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES
RELATED TO LABOUR, HEALTH, AND SAFETY

137 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED
TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

139 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT HARTADINATA ABADI, TBK
STATEMENT OF THE MEMBERS OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL
REPORT OF PT HARTADINATA ABADI, TBK

07

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT





Metas
Mortosa



01

KILAS KINERJA

2019

2019 Performance



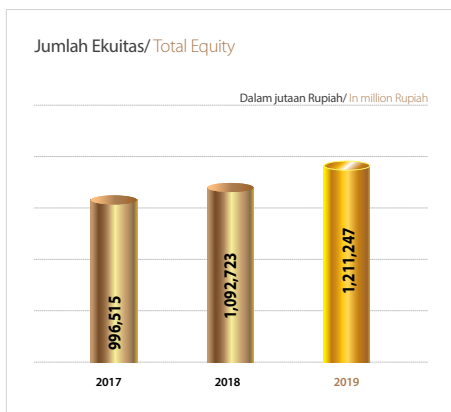
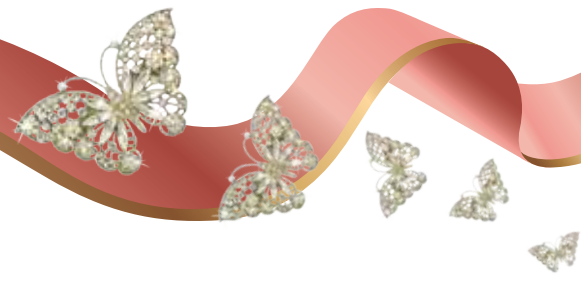
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

DALAM JUTAAN RUPIAH KEQUALI LABA BERSIH PER SAHAM DASAR IN MILLION RUPIAH UNLESS EARNINGS PER SHARE

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income						
Pendapatan Bersih	3.235.522	2.745.593	2.482.759	2.196.888	1.733.579	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.919.728)	(2.487.494)	(2.257.189)	(1.999.919)	(1.576.143)	Cost of Sales
Laba Kotor	315.795	258.100	225.570	205.968	157.436	Gross Profit
Beban Penjualan	(20.466)	(17.020)	(12.468)	(11.106)	(9.302)	Selling Expenses
Beban Umum dan Adm	(38.267)	(33.875)	(21.720)	(14.917)	(5.677)	General and Administration Expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	938	656	243	(2.230)	(829)	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	258.000	207.861	191.625	177.715	141.625	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	200.121	165.784	147.185	127.275	93.178	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(50.130)	(42.390)	(36.884)	44.303	(23.154)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	149.991	123.394	110.301	171.578	70.024	Income of the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	150.248	123.814	112.434	171.555	69.962	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	32,60	26,80	26,99	49,80	386	Earnings per Share (Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Aset Lancar	2.195.436	1.430.531	1.312.626	976.034	822.630	Current Assets
Aset Tidak Lancar	115.754	106.501	105.821	95.073	95.050	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.311.190	1.537.032	1.418.447	1.071.107	917.680	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	217.969	388.010	347.060	489.557	507.478	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	881.974	56.298	74.872	12.248	17.917	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.099.943	444.308	421.932	501.805	525.395	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.211.247	1.092.723	996.515	569.302	392.286	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.311.190	1.537.032	1.418.447	1.071.107	917.681	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	1.977.467	1.042.521	965.566	486.477	315.152	Net Working Capital



Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Marjin Laba Kotor	9,76%	9,40%	9,09%	9,38%	9,08%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7,97%	7,57%	7,72%	8,09%	8,17%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	4,64%	4,51%	4,53%	7,81%	4,04%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	21,30%	19,02%	19,23%	31,22%	36,10%	Income from Operation Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,38%	11,33%	11,28%	30,13%	17,83%	Net Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	11,16%	13,52%	13,51%	16,59%	15,43%	Income from Operation to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6,49%	8,06%	7,93%	16,02%	7,62%	Net Income to Equity to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	10,07x	3,69x	3,78x	1,99x	1,62x	Current Assets to the Non Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,91x	0,41x	0,42x	0,88x	1,34x	Total Liabilities to Equity (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,48x	0,29x	0,30x	0,47x	0,57x	Total Liabilities to Total Assets (x)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Arus Kas Cash Flow Report						
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(224.887)	(21.878)	(148.210)	(16.884)	(122.514)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(15.684)	(4.799)	(20.374)	(2.300)	-	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	646.333	(46.592)	234.385	23.205	125.923	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	405.762	(73.268)	65.801	4.021	3.409	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	13.604	86.872	21.071	17.049	13.640	Balance of Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	419.366	13.604	86.972	21.071	17.049	Balance of Cash and Cash Equivalent at the end of the Year

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

2019						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	262	254	254	407.800	104.311.400
II	4.605.262.400	258	246	252	830.700	209.662.600
III	4.605.262.400	312	298	300	508.800	153.107.000
IV	4.605.262.400	216	200	200	2.686.300	554.793.400

2018						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	226	212	212	591.400	128.919.000
II	4.605.262.400	260	254	260	41.400	10.524.400
III	4.605.262.400	250	244	246	29.700	7.333.000
IV	4.605.262.400	306	256	306	12.590.300	3.851.295.400

GRAFIK IKHTISAR SAHAM CHARTS OF STOCK HIGHLIGHTS



IKHTISAR MEDIUM TERM NOTES (MTN) MEDIUM TERM NOTES (MTN) HIGHLIGHTS

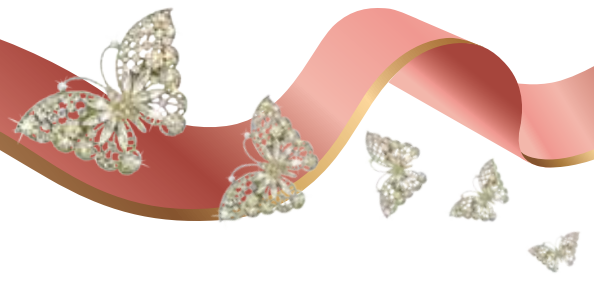
Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 Sharia Mudharabah I Medium Term Notes (MTN) of Hartadinata Abadi in 2019	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi, Tbk
Nama MTN Name of MTN	Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) Sharia Mudharabah I Hartadinata Abadi Medium Term Notes (MTN) in 2019 with a value of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah)
Jangka Waktu Period of time	3 (tiga) tahun (12 April 2019 sampai dengan 12 April 2022) 3 (three) years (April 12, 2019 to April 12, 2022)
Peringkat Rating	"idA -"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan MTN ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan dipergunakan : a. 5-10% untuk pembukaan gerai atau cabang usaha b. 90-95% dipergunakan untuk modal kerja atau menambah persediaan Funds from the issuance of this MTN, after deducting the issuance costs, are used: a. 5-10% for opening outlets or business branches b. 90-95% is used for working capital or increasing inventory
Nisbah Pemegang MTN MTN Holder Ratio	33,594% per tahun 33.594% per year
Pendapatan Bagi Hasil Revenue Sharing	Indikasi Pendapatan Bagi Hasil sebesar 10,75% per tahun Indication of Revenue Sharing of 10.75% per annum
Jaminan Warranty	Dana hasil penerbitan MTN ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sekitar 5% menggunakan aset berupa tanah dan bangunan milik PT Anugrah Cahaya Sentosa b. Sekitar 95% akan menggunakan inventory hasil dari penggunaan dana MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019. Funds from the issuance of this MTN, reduced by the costs of issuance will be used: a. About 5% use assets in the form of land and buildings owned by PT Anugrah Cahaya Sentosa b. About 95% will use the inventory results from the use of MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi funds in 2019.

Pihak-pihak yang terkait : (1) PT MNC Sekuritas : *Arranger*
(2) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : Agen
Pembayaran (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk :
Agen Pemantau dan Agen Jaminan.

Related parties: (1) PT MNC Securities: *Arranger* (2) PT
Indonesian Central Securities Depository (KSEI): *Payment*
Agent (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: *Monitoring*
Agent and *Guarantee Agent*.

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi, Tbk
Nama Obligasi Name of Obligation	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus milyar Rupiah) Hartadinata Abadi Phase I Year I Year 2019 Sustainable Bonds with a principal amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah)
Jangka Waktu Period of time	5 (lima) tahun (19 Maret 2019 sampai dengan 19 Desember 2024) 5 (five) years (March 19, 2019 to December 19, 2024)
Peringkat Rating	"idA -"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sebesar Rp142,5 Milyar untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas pinjaman Bank. b. Sebesar Rp120 Milyar untuk modal kerja Perusahaan Anak. c. Sisanya untuk modal kerja Perseroan. The proceeds from the bond issuance, less the issuance costs, will be used: a. Rp142.5 billion to pay a portion of the loan balance of the Bank's loan facilities. b. Rp120 billion for working capital of the Subsidiary. c. The rest is for the Company's working capital.
Bunga Obligasi Obligation Interest	11.00% (sebelas persen) per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan 11.00% (eleven percent) per year to be paid every 3 (three) months from the date of issue
Jaminan Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah Persediaan Barang dengan jumlah nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Collateral provided by the Company is Inventory with a total guaranteed value of at least 100% of the principal value of the outstanding bonds.



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

31 **JANUARI**
JANUARY



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Cibubur Junction Jakarta.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Cibubur Junction, Jakarta.

21 **APRIL**
APRIL



Pembukaan toko ACC BIP Bandung.
The opening of the ACC BIP Bandung.

15 **MARET**
MARCH



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Metropolitan Mall Bekasi.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Metropolitan Mall, Bekasi.

5 **MEI**
MAY



Pembukaan toko ACC Bassura Jakarta.
The opening of ACC Bassura Jakarta.

4-7 **APRIL**
APRIL



Perseroan berpartisipasi dalam acara Jakarta International Jewellery Fair (JIJF).
The Company participated in the Jakarta International Jewellery Fair (JIJF).

11 **JUNI**
JUNE



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose (PE) PT Hartadinata Abadi, Tbk.
The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose (PE) of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

5 JULI
JULY



Pembukaan toko ACC Osaka Makassar.
The opening of ACC Osaka Makassar.

28 JULI
JULY



Pembukaan toko ACC Premium Melia Makassar.
The opening of ACC the Melia Makassar.

16 JULI
JULY



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Cirebon Super Blok.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Cirebon Super Blok.

31 JULI
JULY



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Madiun Plaza.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Madiun Plaza.

23 JULI
JULY

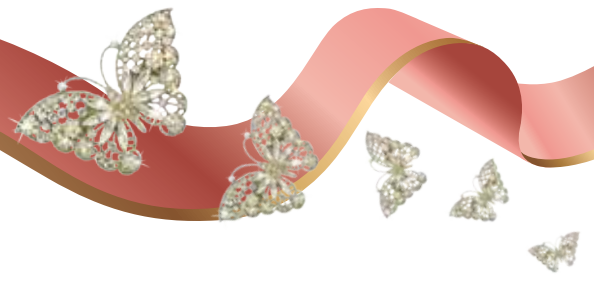


Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Arion Mall Jakarta.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Arion Mall, Jakarta.

2 AGUSTUS
AUGUST



Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa.
The launch of one of the jewellery designs known as the Metamorfosa Collection.



**3 AGUSTUS
AUGUST**



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Banjarsari, Jawa Barat.

The inauguration of the Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) outlet in the Banjarsari Unit, West Java.

**27 SEPTEMBER
SEPTEMBER**



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Parigi dan Unit Ciwidey, Jawa Barat.

The opening of Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) outlet of Parigi Unit and Ciwidey Unit, West Java.

**19 SEPTEMBER
SEPTEMBER**



Peluncuran jaringan penjualan emas dalam sistem e-commerce bernama Masduit. Jalur penjualan emas tersebut bekerja sama dengan anak usaha Perseroan yaitu PT Aurum Digital Internusa. The launch of the gold sales network in an e-commerce system called Masduit. The gold sales channel is in collaboration with the Company's subsidiary, PT Aurum Digital Internusa.

**30 SEPTEMBER
SEPTEMBER**



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hartadinata Abadi, Tbk.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

**26 SEPTEMBER
SEPTEMBER**



Pembukaan toko ACC Parigi Pangandaran.

The opening of ACC Parigi Pangandaran.

**26 OKTOBER
OCTOBER**



Pembukaan toko ACC Arjawinangun Cirebon.

The opening of ACC Arjawinangun Cirebon.

28 OKTOBER
OCTOBER



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Arjawinangun, Jawa Barat.
The opening of the Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) outlet at Arjawinangun Unit, West Java.

19 NOVEMBER
NOVEMBER



Pembukaan toko ACC Premium Kemang.
The opening of ACC Premium Kemang.

8 NOVEMBER
NOVEMBER



Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) *Trend Show 2020*.
The Company participated in the 2020 Indonesian Fashion Designers Association (IPMI).

26 NOVEMBER
NOVEMBER



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Plaza Atrium.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Plaza Atrium.

14 NOVEMBER
NOVEMBER

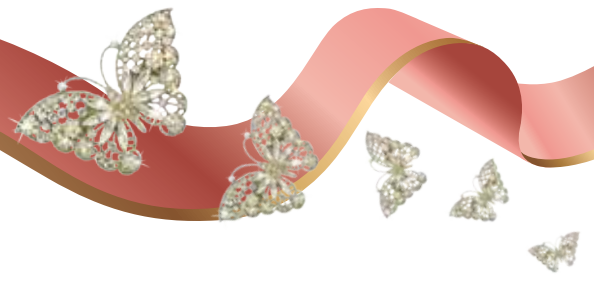


Pembukaan toko ACC Ciledug Cirebon.
The opening of ACC Ciledug Cirebon.

30 NOVEMBER
NOVEMBER



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Kediri Town Square.
The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Kediri Town Square.



**11 DESEMBER
DECEMBER**



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Depok Town Square.

The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Depok Town Square.

**14 DESEMBER
DECEMBER**



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Malang Town Square.

The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Malang Town Square.a

**18 DESEMBER
DECEMBER**



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Festival Citylink Bandung.

The opening of ACC store in Matahari Dept. Store (MDS) at Bandung Citylink Festival.

**23 DESEMBER
DECEMBER**



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Subang, Jawa Barat.

The opening of Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) outlet in Subang Unit, West Java.

**27 DESEMBER
DECEMBER**



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Pamanukan dan Unit Sayati, Jawa Barat.

The opening of Gaman Cahaya Dana Abadi (GCDA) Pamanukan Unit and Sayati Unit, West Java.

**29 DESEMBER
DECEMBER**



Pembukaan kembali (*reopening*) toko Claudia Perfect Jewellery 23 Paskal.

The Reopening of Claudia Perfect Jewellery 23 Paskal.



Metas
Mortosa



02

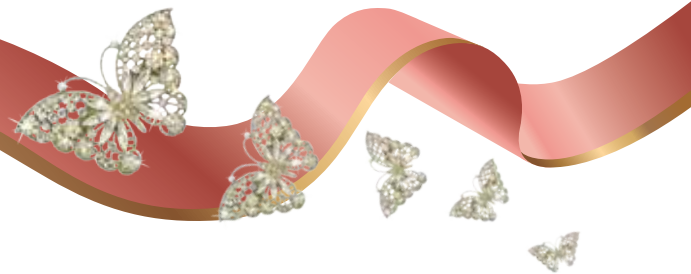
LAPORAN
MANAJEMEN
Management Report











LAPORAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pemurah. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2019 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk., untuk tahun buku 2019.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa ketidakpastian perekonomian global masih berlanjut dari tahun sebelumnya, yang disebabkan antara lain oleh memburuknya hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (*Brexit*), serta beberapa kondisi geopolitik. Hal ini berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia juga menghadapi tantangan yang tidak ringan. Dengan berbagai paket kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah, perekonomian Indonesia masih dapat bertahan, ditandai antara lain dengan terjaganya pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga.

Ditengah gejolak ekonomi dan persaingan industri perbankan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan secara optimal sehingga tantangan di sepanjang tahun 2019 dapat dihadapi.

PENILAIAN PADA KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2019 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Beberapa indikator yang telah ditetapkan di RKAP 2019 tidak hanya tercapai dengan baik tetapi juga bahkan melebihi target. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perusahaan

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us express our fervent sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord. May His benevolence and lenience be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners are grateful that the Company has managed to go through 2019, distinctively, in the midst of the challenging global and national economics. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk., for fiscal year 2019.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

As we apprehend that the ambivalence of the global economy proceeds from the prior year caused among others by the deterioration of trade relations among the United States (US) and China, the sequence of the process of leaving the UK from the European Union (*Brexit*), as well as some geopolitical circumstances. This carries a force on lagging global economic growth.

Domestically, the Indonesian economy further encounters significant hurdles. With sort of policy packages set by the Government, the Indonesian economy can survive, portrayed by, among other matters, sustained economic growth supported by household consumption and investment.

In the midst of the economic turmoil and competition in the banking industry, the Board of Commissioners acknowledges the performance of the Board of Directors in succeeding the Company, optimally; therefore, challenges throughout 2019 can be overcome.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners acknowledged the Board of Directors' performances in terms of 2019 Work Plan and Budget scenario amongst the dynamics and the defiance of economics. A few indicators stipulated in 2019 Work Plan and Budget were not only well-earned, but also exceeding the target. It has been a perspicuous leverage

berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2019 serta memberikan kontribusi kepada Hartadinata dan juga kepada pemegang saham lainnya.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3.236 miliar atau tumbuh 17,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp2.746 miliar. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perusahaan juga membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2019 sebesar 20,9% menjadi Rp150 miliar dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp124 miliar. Selain itu, aset Perusahaan juga bertumbuh 50,3% dari Rp1.537 miliar di tahun 2018, menjadi Rp2.311 miliar di tahun 2019.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Strategi yang diterapkan untuk mendorong bisnis untuk menghasilkan *recurring income* merupakan langkah yang tepat untuk membawa pertumbuhan Perusahaan ke arah yang berkelanjutan.

Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan inisiatif strategis yang tepat sasaran.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Kode Etik Tata Kelola Perusahaan, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan

that the Company has succeeded embodying excellent works in 2018 as well as has delivered contribution towards Hartadinata and towards the Shareholders.

Entrenched on the Financial Report audited result Fiscal Year 2019, the Company noted gained business income amounted to Rp3.236 billion or waxed to 17,8% compared to the similar period in 2018 which was amounted to Rp2.746 billion. Along with the business income growth, the Company has as well managed to post a significant increase in net profit in 2019 by 20,9% to Rp150 billion compared to the previous year's achievement of Rp124 billion. Another, the Company's assets grew 50,3% from Rp1.537 billion in 2018, to Rp2.311 billion in 2019.

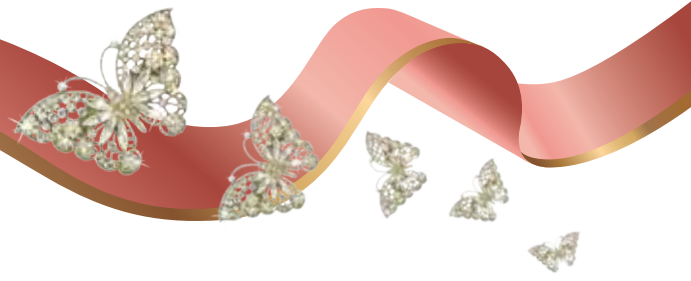
On the Board of Commissioners' perspective, the Board of Directors have executed their duties very well on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners have also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances. The strategy implemented to encourage the Company's business to generate recurring income was the right step to carry the Company's growth in a sustainable direction.

Even though the hindrances which have emerged throughout the year have always revamped, this has been well-addressed by the Board of Directors by formulating and implementing strategic initiatives which were pinning on the main scheme.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners have eternally given essential attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the Law, Articles of Association, GCG Code of Conduct, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2019 the Board of Commissioners have made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event



darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi menetapkan strategi *vertical integrated business development* dengan membuka anak usaha yang terintegrasi dengan perusahaan. Selain *market & product development* strategi Direksi tersebut mampu mendorong kinerja perusahaan semakin baik.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Selain menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis dan strategi Perusahaan. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atas isu tersebut serta menindaklanjuti respon dan implementasi dari saran yang diberikan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan juga sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi.

of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

The Directors set a vertical integrated business development strategy by opening a subsidiary that is integrated with the company, in addition to the market & product development strategy the directors are able to drive the Company's performance better.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners have also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors, thus supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

RECOMMENDATIONS/ADVICE PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

In augmentation to carrying out a supervisory role, the Board of Commissioners have obliged to cater advice to the Board of Directors regarding the implementation of the business and the Company's strategy. The mechanism of purveying normative input was held through the periodic joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Functionally, the Board of Commissioners through the Audit Committee was responsible for regular meetings on months to discuss findings and to reach conclusions in the form of suggestions which are then submitted to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also undertook informal discussions with the Board of Directors where the Board of Commissioners inquiries the Board of Directors to equip exegesis regarding the entire issues requiring significant advocacy. The Board of Commissioners then afforded direct advice to the Board of Directors on the issue and followed up on the response and the implementation of the suggestions disposed.

OPINION ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners were not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance, thus it could manifest sustainable value.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run, efficiently. Throughout 2019, the Board of Commissioners did not receive reports of violations.

Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2019, kedua komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2019, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait proses nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perusahaan, penyusunan besaran Gaji/Honorarium dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perusahaan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris optimis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun depan. Hal ini lantaran ditopang stabilitas ekonomi Indonesia. Bank Indonesia

This was one indicator that compliance in the Company was running well. The Board of Commissioners cooperated with SPI in carrying out a supervisory role on the implementation of the violation reporting system in the Company. Within this term, all findings inserting through the violation mechanism reporting system were eternally followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners together with SPI.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by two committees, namely the Audit Committee & the Risk Committee as well as the Nomination & Remuneration Committee. During 2019, both committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit & Risk Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2019, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

The Nomination Committee & Remuneration was formed in order to assist the Board of Commissioners in providing opinions related to the nomination process for key positions in the Company, preparation of salary/honorarium and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners, and reviewing human resource development based on the Company's strategic plan.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners have been optimistic that Indonesia's economic prospect would remain positive next year. It is bolstered by Indonesia's economic stability. Bank

memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan berkisar antara 5-5,4% dengan inflasi sekitar 2,5-4,5%. Defisit transaksi berjalan atau *current account deficit* (CAD) diharapkan turun sebesar 2,5% dari pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan juga diperkirakan antara 10-12% dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di level 8-10%. Kendati demikian, tahun depan perekonomian Indonesia juga masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, penyesuaian kembali (*rebalancing*) komoditas global akibat langkah *The Fed* dalam melakukan normalisasi kebijakannya. Adapun di 2019 kemungkinan *Fed Fund Rate* (FFR) akan dinaikkan 2 sampai 3 kali lagi. Tantangan kedua, kondisi pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi melandai demikian pula dengan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang diprediksi lebih rendah dari tahun ini karena ekspansi fiskal yang melambat. Hal ini akan mengakibatkan harga komoditas tidak tumbuh setinggi dari tahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang tepat terutama untuk mengembangkan bisnis Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Adapun strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

APRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalem juga kami tujukan kepada segenap jajaran Manajemen, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa PT Hartadinata Abadi Tbk., menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Atas nama Dewan Komisaris,

Komisaris Utama
President Commissioner



Ferriyady Hartadinata

Indonesia predicts that Indonesia's economic growth next year would be on a stance between 5-5.4% with inflation of around 2.5-4.5%. The current account deficit (CAD) is expected to decrease by 2.5% of economic growth.

On another angle, bank credit growth is as well estimated to be betwixt 10-12% and third-party fund collection (DPK) lifts up at the level of 8-10%. In any manner, the Indonesia's economy would still confront multiple challenges next year. First, rebalancing global commodities due to the Fed's steps in normalizing its policies. As for 2019, it is possible that the FFR will be raised 2 to 3 more times. The second challenge is the condition of world economic growth which is predicted to decline as well as the economic growth of the United States (US) which is predicted to be lower than this year due to the slowing fiscal expansion. This is to make commodity prices not be able to grow as immense as the preceding year.

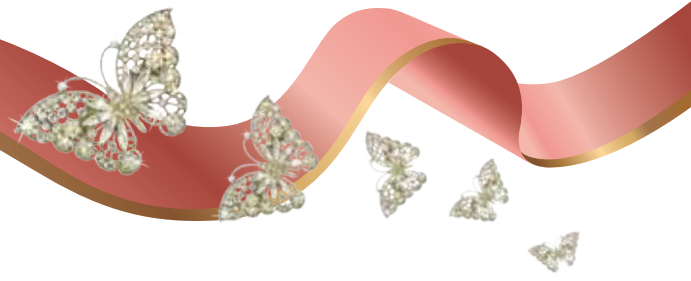
Driving in 2020, the Board of Commissioners envisage that the Board of Directors have escalated a suitable strategy, chiefly to develop the Company's business expected to contribute significantly to the Company's profitability. The strategy included in it has received approval from the entire members of the Board of Commissioners and was deemed relevant to anticipate the utter challenges in the next year and to bring the Company towards the betterment.

OUR APPRECIATIONS

We would like to sound off our appreciation to shareholders and to stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners are to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take PT Hartadinata Abadi Tbk., up to be the Company we all wish for.

On behalf of the Board of Commissioners,





LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dua dekade sudah perjalanan Hartadinata menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Dengan berbangga hati kami mengumumkan bahwa di tahun 2019 kami berhasil mewujudkan pencapaian yang menggembirakan. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perusahaan berhasil menutup tahun 2019 dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk., untuk tahun buku 2019.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Ekonomi global pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh tidak merata dengan kecenderungan melambat. Pada satu sisi, pertumbuhan ekonomi AS masih tetap kuat, sementara ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok menunjukkan moderasi. Proyeksi ke bawah pertumbuhan ekonomi global antara lain dipengaruhi oleh pengetatan likuiditas akibat kenaikan suku bunga acuan AS *Fed Fund Rate* (FFR), meningkatnya intensitas perang dagang antara AS dan Tiongkok, serta meningkatnya harga minyak sebagai dampak dari sanksi AS terhadap Iran.

Sampai dengan akhir 2019, *The Fed* sudah menaikkan FFR sebanyak empat kali hingga mencapai 2,50%. Diperkirakan *The Fed* akan menaikkan FFR hingga tiga kali pada tahun 2019. Sementara itu, ekonomi Eropa, Jepang, dan *emerging market* khususnya Tiongkok, melambat. Perlambatan di Eropa dan Jepang umumnya dipengaruhi oleh tertahannya konsumsi, yang diindikasikan oleh turunnya tingkat keyakinan konsumen, serta perlambatan investasi yang tercermin pada turunnya *Purchasing Managers' Index* (PMI).

Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok lebih disebabkan melambatnya investasi publik sebagai dampak dari kebijakan *deleveraging* pemerintah. Naiknya tensi perang dagang dengan AS juga berdampak pada turunnya penjualan ritel, kinerja manufaktur, dan relatif stagnannya pertumbuhan ekspor Tiongkok.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan akibat penerapan strategi usaha

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It has been two decades that Hartadinata has become the partner of choice in creating space for worthier human life. We are well-pleased to give an announcement that in 2019 we have accomplished a momentous achievement. In spite of being up against with multiple challenges and dynamics throughout 2019, the Company has managed to make a good close of year 2019 with appreciative completion. It is an honour for me on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk., for the fiscal year 2019.

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

The global economy in 2019 is projected to unevenly grow with a tendency to go slow. Another, the economic growth of the US remains substantially strong, while the economic axis of European, Japanese, and Chinese disclose a moderation. The downward projection of global economic growth is influenced, among others, by tightening liquidity due to the increase in US benchmark interest rates (FFR), the increasing intensity of trade wars between the US and China, and rising oil prices as a result of US sanctions on Iran.

As of the end of 2019, the Fed has raised the FFR four times to reach 2.50%. It is estimated that the Fed will raise the FFR up to three times in 2019. Meanwhile, the economies of Europe, Japan and emerging markets, especially China, are slowing down. The slowdown in Europe and Japan was generally predisposed by the restrained consumption, which was indicated by a decline in consumer confidence levels, as well as a slowdown in investment reflected in the decline in the PMI.

On another account, the downturn of the economics of China was mainly inasmuch as the slowdown in public investment as a result of the government's *deleveraging* policy. The rising tensions of trade wars with the US has as well had an impact on falling retail sales, manufacturing performance, and stagnant growth in China's exports, relatively.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance due to the effective business strategies implementation and

yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan empat strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration*. Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan atas bisnis inti Perusahaan di mana HRTA merupakan perusahaan manufaktur perhiasan yang mengusung bisnis industri perhiasan emas sehingga menjadi pelopor dalam desain maupun konsep. Sedangkan strategi *forward integration* dilakukan melalui pengembangan bisnis untuk menghasilkan pendapatan berulang di tahun mendatang.

STRATEGI PEMASARAN

Perusahaan membentuk kerja sama strategi jangka panjang dengan para pengembang seperti, pasar pelanggan berulang dan pasar pengembang besar dengan menawarkan "*Total Solution Service*".

STRATEGI OPERASIONAL

Strategi operasional ditempuh melalui pemenuhan standar internasional, pengembangan SDM baik dalam hal pemenuhan kapasitas dan kapabilitas, serta pengembangan sistem teknologi informasi dengan cara menyiapkan infrastruktur TI yang baru, memperbaharui tampilan situs Perusahaan, serta sentralisasi dokumen.

STRATEGI KEUANGAN

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki standar kontrak yang baku yang digunakan untuk melakukan kerja sama dengan setiap pelanggannya sehingga dapat memudahkan Perusahaan untuk memonitor layanan yang diberikan. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perusahaan memfokuskan pertumbuhan yang cepat dan sehat di mana Perusahaan tidak hanya mementingkan laba rugi namun juga kemampuan neraca keuangan. Perusahaan juga meningkatkan kekayaan dari ekuitasnya agar dapat meningkatkan kapasitas pendanaan proyek-proyek baik proyek *existing* maupun proyek mendatang serta pengembangan usaha.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2019 dapat dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, dari sisi eksternal Perusahaan dihadapkan oleh tantangan

sustainable efficiency. In carrying through its business, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. The application of the four strategies is as follows:

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

In developing its business, the Company applies the Core Business, Backward Integration and Forward Integration patterns. The backward integration strategy aims to strengthen the supply chain of the Company's core business where HRTA is a jewelry manufacturing company that carries the business of the gold jewelry industry to become a pioneer in both design and concept. While the forward integration strategy is carried out through business development to generate recurring income in the coming year.

MARKETING STRATEGY

The Company forms long-term strategic partnerships with developers such as, repeat customer markets and large developer markets by offering "Total Solution Service".

OPERATIONAL STRATEGY

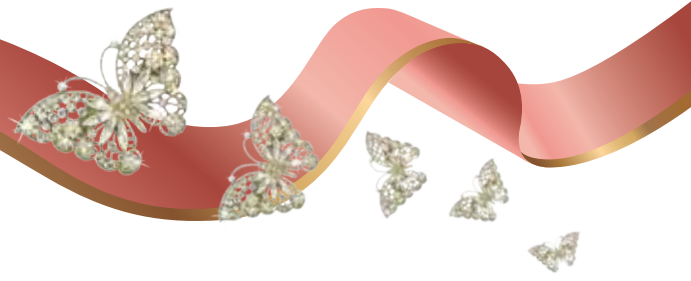
The operational strategy is pursued through meeting international standards, developing human resources both in terms of meeting capacity and capability, and developing information technology systems by preparing new IT infrastructure, updating the appearance of the Company's website, and centralizing documents.

FINANCIAL STRATEGY

In order to govern business continuity, the Company is sure-enough selective in choosing customers. Additionally, the Company possesses standard contracts exerted to cooperate with each of its customers, hence it could bridge the Company to monitor the services provided. While in funding matter, the Company focuses on rapid and healthy growth where the Company does not only prioritize profit and loss, but also put financial balance capabilities on the top course. The Company increases the wealth of its equity as well, then it could amass the funding capacity of projects both for existing and future projects as well as business advancement.

FACING HINDRANCES

Primarily, the challenges accosted by the Company in 2019 could be divided into two layers. Firstly, from the external manner, the Company is confronted with challenges



yang muncul dari tingginya tingkat kompetisi di industri telekomunikasi. Oleh karena itu, dalam hal ini Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan kualitas di setiap proyek yang dikerjakan. Yang kedua, dari sisi internal Perusahaan dihadapi oleh tantangan dalam hal pemenuhan kapasitas sumber daya manusia.

Selain itu, harga emas/logam mulia yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10% di 2019 dapat menjadi kendala dari sisi daya beli masyarakat, tetapi perusahaan mengantisipasi hal tersebut melalui inovasi *design product*, mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan layanan baik bagi pelanggan bisnis ritel maupun konsumen akhir.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan tetap meningkat hingga mencapai kisaran 5,0-5,4%. Inflasi diperkirakan tetap terkendali pada kisaran sasaran 3,5+1% dengan terjaganya tekanan harga dari sisi permintaan, *volatile foods* dan *administered prices*, ekspektasi inflasi, dan stabilnya nilai tukar Rupiah. Defisit transaksi berjalan di tahun 2019 diperkirakan akan turun menjadi sekitar 2,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dengan langkah-langkah pengendalian impor serta peningkatan ekspor dan pariwisata. Bahkan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 diproyeksikan akan lebih tinggi lagi yaitu mencapai kisaran 5,5-6,1%, dan defisit transaksi berjalan akan menurun di bawah 2% dari PDB. Berdasarkan proyeksi tersebut, Perusahaan melihat kondisi ekonomi Indonesia di 2019 masih cukup baik dengan cadangan devisa negara yang cukup besar dan di atas standar kecukupan internasional, yaitu minimal untuk pembiayaan tiga bulan impor. Kurs Rupiah juga diperkirakan relatif stabil pada tahun depan, di kisaran Rp15.000 sebagaimana asumsi APBN 2019.

Kinerja perusahaan di tahun 2019 secara keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, selain itu perusahaan juga telah mengembangkan cakupan bisnisnya melalui 2 anak usaha, yaitu Gadai emas dan *Platform* jual logam mulia online melalui aplikasi Masduit

Di tahun 2019 ini kami berharap produktivitas akan semakin meningkat karena kami menyadari bahwa kegiatan bisnis kami memiliki nilai manfaat yang sangat besar bagi banyak pihak terutama bagi masyarakat sekitar yang merupakan salah satu pemangku kepentingan utama.

emerging from the high level of competition in the industry of telecommunication. Thereupon, in this case the Company proceeds to proliferate its capacity and capability to enact a competitive advantage by maintaining the importance of quality in every project undertaken in particular. Secondly, from the internal point of view, the Company is repelled with challenges in terms of fulfilling human capital's capacity.

In addition, the Company also faces the price of gold/precious metals experiencing an average increase of 10% in 2019 which can be a constraint in terms of public purchasing power, but the company anticipates this through product design innovation, maintaining product quality and improving good service for business customers retail and end consumers.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to continue upsurging to the range of 5.0-5.4%. Inflation is estimated to remain under control at the target range of 3.5 + 1% with sustained price pressures on the demand outlook, volatile foods and administered prices, inflation expectations, and stable Rupiah exchange rate. The current account deficit in 2019 is presumed to go down around 2.5% of Gross Domestic Product (GDP) with import control measures and an increase in exports as well as tourism. Even in the midterm, economic growth in 2024 is projected to be higher, reaching the range of 5.5-6.1%, and the current account deficit would wane to 2% of GDP. On basis of the matters, the Company scrutinizes that Indonesia's economic condition in 2019 stands in a good stance with the country's foreign exchange reserves being quite large and above the international adequacy standard, which is a minimum of three months of financing for imports. The exchange rate of Rupiah, however, is conjectured to be relatively stable next year, in the range of Rp15,000 as assumed by the 2019 National Budget.

The Company's performance in 2019 as a whole is in accordance with the targets set, in addition to that the company has also developed its business scope through 2 subsidiaries, namely Gold Pawn and Online precious metals selling platform through the Masduit application

In addition, we wish the productivity is to increase in 2019 as we acknowledge our business activities have enormous convenience for throngs of parties, especially for the surrounding community who are indeed as one of the main stakeholders.

Untuk tahun 2020, Perusahaan telah menyiapkan diri baik dalam menjalankan beberapa proyek yang merupakan *carry over* dari tahun sebelumnya maupun untuk proyek-proyek baru yang akan mulai dijalankan di tahun 2019. Realisasi dari proyek tersebut telah dianggarkan ke dalam target pendapatan maupun laba bersih sehingga di tahun 2019 Perusahaan didorong untuk mewujudkan pencapaian yang lebih baik lagi dibanding tahun sebelumnya.

Tahun 2020 diawali dengan kondisi ekonomi global yang kurang menggembirakan, terutama munculnya wabah virus Covid-19 yang berimbas pada perekonomian global. Pada awal 2020 ini juga, khususnya di bulan Februari terjadi kenaikan, harga emas dunia yang cukup signifikan. Kami melihat bahwa prospek bisnis perusahaan di tahun 2020 akan sangat menantang, khususnya dari segi kenaikan harga emas dunia dan kondisi perekonomian global yang tidak terlalu menggembirakan, tetapi kami yakin bahwa emas sebagai *safe heaven* akan tetap diminati oleh masyarakat. Perluasan cakupan pasar yang didukung oleh *product development excellence* akan menjadi strategi utama Direksi di tahun 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui penilaian yang ditargetkan untuk mendapatkan skor sangat terpercaya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

For facing the 2020, the Company has had a preparation in carrying out several projects which are carry-overs from the previous year as well as for new projects commenced in 2019. The realization of the project has been budgeted into the target income and net income; thus, in 2019 the Company is urged to embody greater achievements compared to the previous year.

The year 2020 is commenced with the unfavorable global economic conditions, especially the emergence of the Covid-19 virus outbreak which impacted the global economy. In early 2020, too, especially in February there was an increase, world gold prices were quite significant. We see that the business prospects of the Company in 2020 will be very challenging, especially in terms of rising world gold prices and global economic conditions that are not too encouraging, but we believe that gold as a safe heaven will continue to be in demand by the public, expanding the scope of the market supported by the product development excellence will be the main strategy of the Directors in 2020.

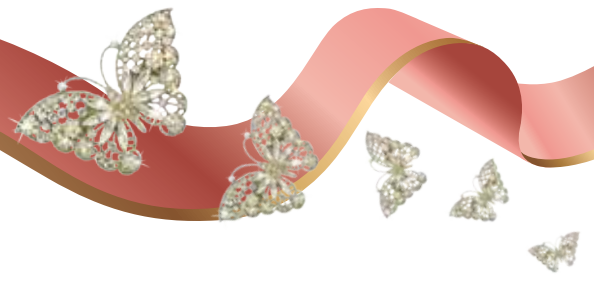
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted assessments in attaining a value very reliable.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there was no change in composition of the Board of Directors.



PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT Hartadinata Abadi Tbk., para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan-karyawati yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak *regulator*, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.

Atas nama Direksi,

CLOSING REMARKS

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to PT Hartadinata Tbk., shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision to be the leading Company in term of quality, of design, as well as of service prioritising virtue.

On behalf of the Board of Directors,

Direktur Utama
President Director

Sandra Sunanto

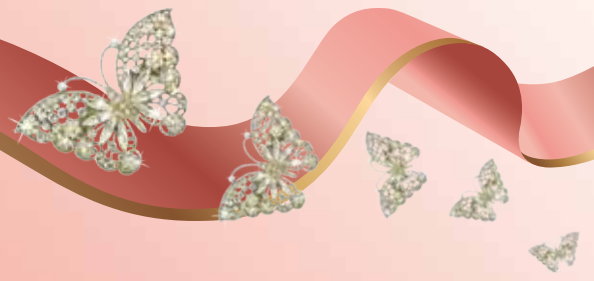


Metas
Mortosa



03

PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Manufaktur dan Perdagangan Perhiasan Emas Manufacturing Industry and Gold Trading
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2004 March 29, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004, SK Kemenkumham No. C-17631.HT.01.01 tahun 2004 Deed No. 11 dated on March 29, 2004, Decree of Ministry of Law and Human Rights No. C-17631.HT.01.01 Year 2004
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.400.000.000.000 Rp1,400,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp460.526.240.000 Rp460,526,240,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	21 Juni 2017 June 21, 2017
Pemegang Saham Shareholders	PT Terang Anugrah Abadi (TAA)
Karyawan Employee	666 Karyawan 666 Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40228
Telepon Telephone	+62 22 5402326/+62 22 5403002
Faksimile Facsimile	+62 22 540-3002
Kantor Produksi Production Office	<p>Kantor Produksi I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 36/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 22 Juni 2017.</p> <p>Production Office I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 36/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 22, 2017.</p> <p>Kantor Produksi II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 40/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 4 Agustus 2017.</p> <p>Production Office II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 40/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 4, 2017.</p> <p>Kantor Produksi III Jl. Kopo Sayati No.165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 34/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 19 Juni 2017.</p> <p>Production Office III Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 34/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 19, 2017.</p> <p>Kantor Produksi IV Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 43/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 25 Agustus 2017.</p> <p>Production Office IV Sapphire Residence, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 43/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 25, 2017.</p>
Surat Elektronik Email	contact@hartadinata.com
Situs Web Website	www.hartadinata.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha perhiasan emas sejak tahun 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi pada tahun 2004 dengan mulai memproduksi dan mengusung penjualan produk utama Perseroan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bandung, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hartadinata Abadi Tbk. yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta No. 30 tanggal 10 Juli 2019 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

Ferriyady Hartadinata started the gold jewellery business since 1989 and founded PT Hartadinata Abadi Tbk. in 2004 by starting to produce and carry the Company's main product in the jewellery market in West Java.

The Company is located in Bandung and was established based on Deed of Establishment of Company No. 11 dated on March 29, 2004, made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-17631. HT.01.01. In 2004 and was registered in the Register of Companies 392/BH.10.24/IV/2005 dated on April 20, 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Additional No. 6135 June 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. As from the date of the Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association was based on the Deed of Resolution of the Meeting of PT Hartadinata Abadi Tbk. which has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely Deed No. 30 dated July 10, 2019 made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of

Keputusan No. AHU-0039806.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 19205 tanggal 2 Agustus 2019.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk. dengan Kode Emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perusahaan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan 4 (empat) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel toko Perseroan yang mengusung 3 (tiga) merek antara lain Aurum Collection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery dan Celine Jewellery serta jaringan grosir, toko-toko emas, dan waralaba.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerja sama dengan jaringan ritel terkemuka dan institusi lainnya, meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, waralaba, dan juga perdagangan melalui media elektronik (*e-commerce*).



Indonesia with Decree No. AHU-0039806.AH.01.02. in 2019 dated July 22, 2019 and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 62, Additional No. 19205, August 2, 2019.

The Company has strengthened its existence by taking the floor on the Indonesian Stock Exchange on June 21, 2017 as a public company and officially inaugurates PT Hartadinata Abadi Tbk. with the Issuer Code "HRTA", and sold 1,105.26 million shares at Rp300 per share. The total funds raised from this bidding action amounted to Rp331.57 billion.

In order to achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has begun implementing a complex quality management system that can support all of the Company's business line activities.

The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees the material safety program must run consistently. In addition, the Company ensures that the products produced by the Company are quality products that have gone through a process of certification and verification in order to get the best results.

Through the integrated business concept, the Company strengthens the company's existence by establishing 4 (four) factories that produce the highest quality jewellery products and is supported by the domestic market distribution network through the Company's retail chain of stores that carries 3 (three) brands including Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewelery and Celine Jewelery as well as wholesale networks, gold shops and franchises.

Going forward, the Company will continue to collaborate with leading retail networks and other institutions, increasing the number of retail and market coverage by adding retail stores, franchises, and also trading through electronic media (*e-commerce*).



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES



PRODUK PERSEROAN

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" ditengah yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi (14k dan 18k), tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah (9k dan 10k). Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700, dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan dan aksesoris kecantikan, meliputi pembuatan perhiasan kalung, gelang, anting-anting, bros dan kegiatan usaha terkait. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa produk yang ditawarkan:

- a. Gelang Rantai Sisik Naga merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang sampai saat ini tidak ada yang bisa meniru kehalusan pengerjaan dan kekuatan

THE COMPANY'S PRODUCTS

The products offered by the Company are gold jewellery product lines covering levels of 30%, 37,5% 70% and 75% as well as precious metals. Variations in every gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and custom-designed products (customization). The jewellery products of the Company are peculiarly characterised by a crown logo and a two-letter "HA" writing in the middle indicating the Company's products. The Company produces jewellery products that not only fit the market tastes, but also the purchasing power of consumers.

The Company's products offered to the market are not only high-grade gold products (14k and 18k), but also low-grade gold (9k and 10k) gold jewellery. The jewellery Products sold by the Company use code 300, 375, 700, and 750. The 300 code equals 30% pure gold, whereas in its production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% of other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example, gold 300 is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payment from customers (wholesaler and retail) for Company's products refer to the current gold market price payment made.

The Company operates in jewellery and beauty accessory industries, includes manufacturing jewellery, such as necklaces, bracelets, earrings, brooch and related activities. Besides, the Company also operates in trading and consultation in jewellery and accessories field along with related activities. Below are the products offered:

- a. Dragon Scale Chain Bracelet one of the Company's best products whose delicate process and product solidity cannot be imitated until now. This bracelet product

produk. Variasi produk gelang ini meliputi kadar 375, 700 dan 750 yang juga dapat dipadukan dengan emas putih dan diamond;

- b. Gelang Bangkok merupakan salah satu produk andalan Perseroan. Mayoritas produk gelang Bangkok dipasarkan dengan kadar 300 dan 375 dengan desain yang menarik dan *up-to-date*. Cincin merupakan produk perhiasan yang paling digemari masyarakat. Perseroan menawarkan cincin untuk wanita maupun pria dengan klasik maupun modern;
- c. Liontin merupakan produk komplementer dari kalung yang juga memiliki pasar cukup potensial. Perseroan memproduksi berbagai macam desain liontin yang juga ditujukan untuk pasar anak-anak;
- d. Anting dan Giwang salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat (khususnya wanita) selain cincin adalah anting dan giwang. Produk anting dan giwang juga menjadi fokus pengembangan produk Perseroan kedepannya;
- e. Kalung merupakan produk terbaru yang diproduksi oleh Perseroan. Saat ini produksi kalung masih dalam tahap pengembangan desain dan produksi serta pemasaran produk masing dalam skala kecil seiring dengan penajakan pasar;
- f. Produk Metamorfosa terinspirasi dari proses metamorfosis kupu-kupu. Koleksi perhiasan ini memiliki makna yang dalam di antaranya sebelum menjadi kupu-kupu yang indah, berawal dari kepompong, manusia dianalogikan seperti kepompong tersebut yang mampu bertahan dengan berbagai cuaca yang menghadang untuk berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Begitupun dengan manusia harus mampu bertahan dengan tantangan hidup yang dijalani. Produk ini diluncurkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2019;
- g. Produk Aksara merupakan produk Perseroan yang di *launching* pada tanggal 31 Mei 2019. Aksara berasal dari Bahasa Sansekerta yang memiliki arti kekal. Melalui koleksi ini Perseroan ingin memberikan pengalaman bagi penggunanya untuk mengabadikan momen yang kekal dalam hidup yakni nama. Produk ini memiliki hashtag "setiap nama punya cerita";
- h. Produk Sekar merupakan produk Perseroan yang di *launching* pada tanggal 18 Oktober 2019. Sekar memiliki arti bunga. Desain perhiasan Sekar terinspirasi dari bentuk bunga bordir kerancang yang ada pada kebaya khas Indonesia.

variation consists of 375, 700, 750 content that can be blended with platinum and diamond;

- b. Bangkok Bracelet is one of the Company's prime products. The majority of Bangkok bracelets are marketed with 300 and 375 contents with appealing and up-to-date design. Ring is society's favourite jewellery product. The Company offers rings for women and men with classic and modern;
- c. Pendant is a complementary product from a necklace that has quite potential market. The Company produces various kinds of pendant designs that are aimed to children market;
- d. Earing & Stud Earing one of the products that are in demand by society (women especially) besides ring are earrings and stud earrings. Earrings and stud earrings product also becomes focus of development for the Company's products ahead;
- e. Necklace is the newest product produced by Company. Currently necklace production is still in the design and production development phase, and the product marketing is still in the low scale along with the market exploration;
- f. Metamorphosis products are inspired by the butterfly metamorphosis process. This jewellery collection has a deep meaning among which before becoming a beautiful butterfly, starting from a cocoon, humans are analogous to such a cocoon that is able to survive with a variety of weather blocking to turn into beautiful butterflies. Likewise, with humans must be able to survive with the challenges of life they endure. This product was launched by the Company on August 2, 2019;
- g. Aksara is a product of the Company which was launched on May 31, 2019. Script originates from Sanskrit which has eternal meaning. Through this collection the Company wants to provide experience for its users to devote everlasting moments in life namely name. This product has the hashtag "every name has a story";
- h. Sekar is a Company product that was launched on October 18, 2019. Sekar has the meaning of interest. The Sekar jewellery design is inspired by the designs of embroidery flowers in Indonesian kebaya.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1989

Ferriyady Hartadinata (Pendiri PT Hartadinata Abadi, Tbk.) mendirikan usaha perhiasan emas.

Ferriyady Hartadinata (Founder PT Hartadinata Abadi, Tbk.) established the gold jewellery business.

1995

Mulai produksi perhiasan sendiri dengan kapasitas 625.000 gr/bln dan menjadi pabrik pertama Perseroan.

Started private manufacturing for jewellery with capacity 625,000 gr/mth and turned to be the Company's first factory.

1998

Pembukaan *Outlet* pertama dengan nama "ACC Gold Jewellery".

First Outlet opening, "ACC Gold Jewellery".

2004

PT Hartadinata Abadi, Tbk resmi berdiri melalui Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004.

PT Hartadinata Abadi, Tbk was officially established through Deed No. 11 dated March 29, 2004.

2006

Membuka *outlet modern* pertama dengan nama "Claudia Perfect Jewellery" dan pendirian pabrik kedua untuk produk *casting* (kapasitas 500.000 gr/bln).

First modern outlet opening, "Claudia Perfect Jewellery" and establishment of second factory for casting product (capacity 500,000 gr/mth).

2009

Pembukaan pabrik *casting* ketiga (kapasitas 375.000 gr/bln).

Third casting factory opening (capacity 375,000 gr/mth).

1995

1998

2004

2006

2009

2015

2016

2017

2018

2019

2015

Pembukaan pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1.000.000 gr/bln).

Pembukaan *outlet modern* pertama dengan nama "Celine Jewellery".

Pembukaan pabrik rantai emas "Saphire" dan pembukaan *outlet* kedua Celine yakni "Celine Jewellery".

Fourth factory opening for necklace product (capacity 1,000,000 gr/mth).

First modern outlet opening "Celine Jewellery".

Gold chain factory opening "Saphire" and Celine second outlet opening "Celine Jewellery".

2016

Pembukaan *outlet* kedua Claudia yakni "Claudia Perfect Jewellery".

Claudia second outlet opening "Claudia Perfect Jewellery".

2017

Pencatatan Saham Perdana PT Hartadinata Abadi, Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

Initial Share Listing for PT Hartadinata Abadi, Tbk. at Indonesian Stock Exchange.

2018

Pembukaan beberapa toko dengan *brand* ACC di wilayah Jakarta, Bandung, Madura, dan Batam, serta pembukaan ACC Matahari Department Store di wilayah Cirebon, Solo, dan Medan.

ACC stores opening in Jakarta, Bandung, Madura, and Batam, also ACC opening in Matahari Department Store in Cirebon, Solo, and Medan.

2019

Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta dan Makassar, *re-opening* 1 (satu) toko Claudia Perfect Jewellery di Bandung, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, dan Bandung.

Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa.

Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) *Trend Show* 2020.

Opening of several stores with ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, Jakarta, and Makassar, *re-opening* 1 (one) Claudia Perfect Jewellery store in Bandung, as well as opening the ACC Matahari Department Store in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, and Bandung.

The launch of one jewelry design is the Metamorphosis Collection.

The Company participate in the Indonesia Fashion Designers Association (IPMI) *Trend Show* 2020.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

CORPORATE ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir dan juga ritel.

USAHA PERINDUSTRIAN

Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, meliputi:

- Industri penyepuhan logam, *anodizing* dan lain-lain;
- Industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam;
- Industri pengerasan dan pengkilapan logam;
- Industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, *broaching*, *leveling*, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam;
- Industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser.

Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga, meliputi:

Pembuatan barang-barang perhiasan dan perhiasan imitasi. Golongan ini juga mencakup produksi mutiara, batu berharga dan semi, pembuatan perhiasan dari logam mulia, atau kombinasi darinya. Juga mencakup perhiasan yang digunakan pada materi lain seperti barang-barang keagamaan dan lainnya, barang-barang teknik, laboratorium dan barang-barang pribadi dari logam mulia dan barang-barang ukiran dari logam atau logam mulia.

Industri Perhiasan dan Barang Sejenis, meliputi:

- Produksi batu mulia dan semi mulia bentukan, mencakup pengerjaan batu kualitas industri dan sintesis atau rekonstruksi batu mulia atau semi mulia;
- Pengerjaan berlian;



Based on Company Article of Association, the scope of Company activities is manufacturing industry and gold trade. The Company also becomes one of the main players in Indonesian gold industry and has integrated business from the manufacturers, wholesale trade, and retail.

INDUSTRIAL BUSINESS

Industrial Services for various Special Metal Works and Metal Products, including:

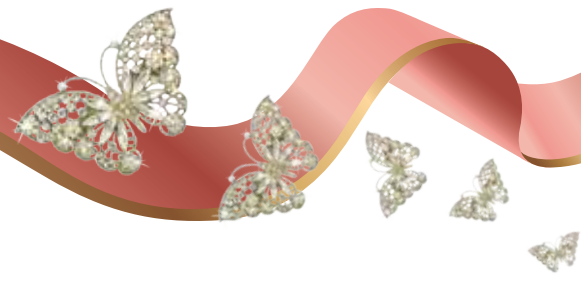
- Metal plating, anodizing and others;
- Metal coloring and engraving;
- Metal hardening and polishing;
- Metal drilling, processing, grinding, eroding, forming, screening, *broaching*, leveling, sawing, smoothing, sharpening, polishing, welding, connecting and other parts of metal work;
- Metal laser cutting or writing.

Jewellery and Valuables Industry, including:

Manufacture of jewellery and jewellery imitation. This also includes the production of pearls, precious and semi-precious stones, jewellery making from precious metals, or a combination thereof. Also includes jewellery used in other materials such as religious and other goods, technical goods, laboratories and precious metals as personal items and precious metals or metals made as engraved goods.

Industry of Jewellery and Similar Goods, including:

- Production of precious and formed semi-precious stones, including industrial quality stone work and synthesis or reconstruction of precious or semi-precious stones;
- Diamond work;



- Industri perhiasan dari logam mulia atau dari logam berbahan dasar logam mulia atau perhiasan dari batu mulia atau batu semi mulia atau kombinasi logam mulia dengan batu mulia atau semi mulia atau dari bahan lainnya;
- Industri koin, termasuk koin yang digunakan untuk *legal tender*, baik terbuat dari logam mulia maupun tidak;
- Pengukiran barang-barang pribadi dari logam mulia maupun bukan logam mulia.

Industri Permata, meliputi:

Usaha pemotongan, pengesahan dan penghalusan batu berharga atau permata dan sejenisnya, seperti berlian perhiasan, intan perhiasan, batu aji/batu akik dan intan tiruan.

Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, meliputi:

Usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi seperti cincin, kalung, gelang, giwang, bross, ikat pinggang dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya.

Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis meliputi:

Usaha pembuatan perhiasan imitasi dan sejenisnya, seperti cincin, gelang, kalung dan barang-barang sejenisnya yang dibuat dari logam dasar yang dilapisi logam mulia, perhiasan dengan batu imitasi seperti batu permata imitasi, berlian imitasi dan sejenisnya termasuk pembuatan tali jam tangan dari logam (kecuali logam mulia).

USAHA PERDAGANGAN

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, meliputi:

Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi ytdl dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak platina).

Perdagangan Eceran Barang Perhiasan, meliputi: Usaha perdagangan khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, logam mulia ataupun bukan logam mulia, seperti cincin, kalung, gelang, giwang (anting-anting), tusuk konde peniti, bross, ikat pinggang dan kancing dari logam mulia (platina, emas dan perak).

- Industry of jewellery made of precious metals or from precious-metal-based metal or jewellery made of precious stones or semi-precious stones or combination of precious metal with precious stones or semi-precious or other materials;
- The coin industry, including coins used for legal tender, be it made of precious metal or not;
- Personal items engravement from precious metals or nonprecious metals.

Jewellery Industry, including:

The business of cutting, validating and refining precious stones or gems and the like, such as diamond jewellery, diamond jewellery, agate and imitation diamonds.

Industry of Jewellery made of Precious Metals for Personal Purposes, including:

Making jewellery items whose main materials are precious metals (gold, platinum and silver) for personal purposes, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooch, belts and buttons, and their parts and accessories.

Imitation Jewellery Industry and Similar Items include:

Business of making imitation jewelry and the like, such as rings, bracelets, necklaces and similar items which are made of base metal which is coated with precious metals, jewellery with imitation stones such as imitation gemstones, rhinestone and the like including making of metal watch straps (except precious metal).

TRADING BUSINESS

Major Trade of Metal and Metal Ore:

The major trade of metal ore and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel, and the major trade of non-specified-inother-places ferrous metal and non-specified-in-other-places; non-ferrous metal products and others. Includes major trade of of gold and other precious metals (platinum silver).

Retail Trade of Jewelries: Specific trade business of fine jewellery made of precious stones, diamonds, jade, diamond dust and powder, gemstones, artificial gemstones, precious metals or nonprecious metals, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, bun hairpin, brooch, belts and buttons made of precious metal (platinum, gold and silver).

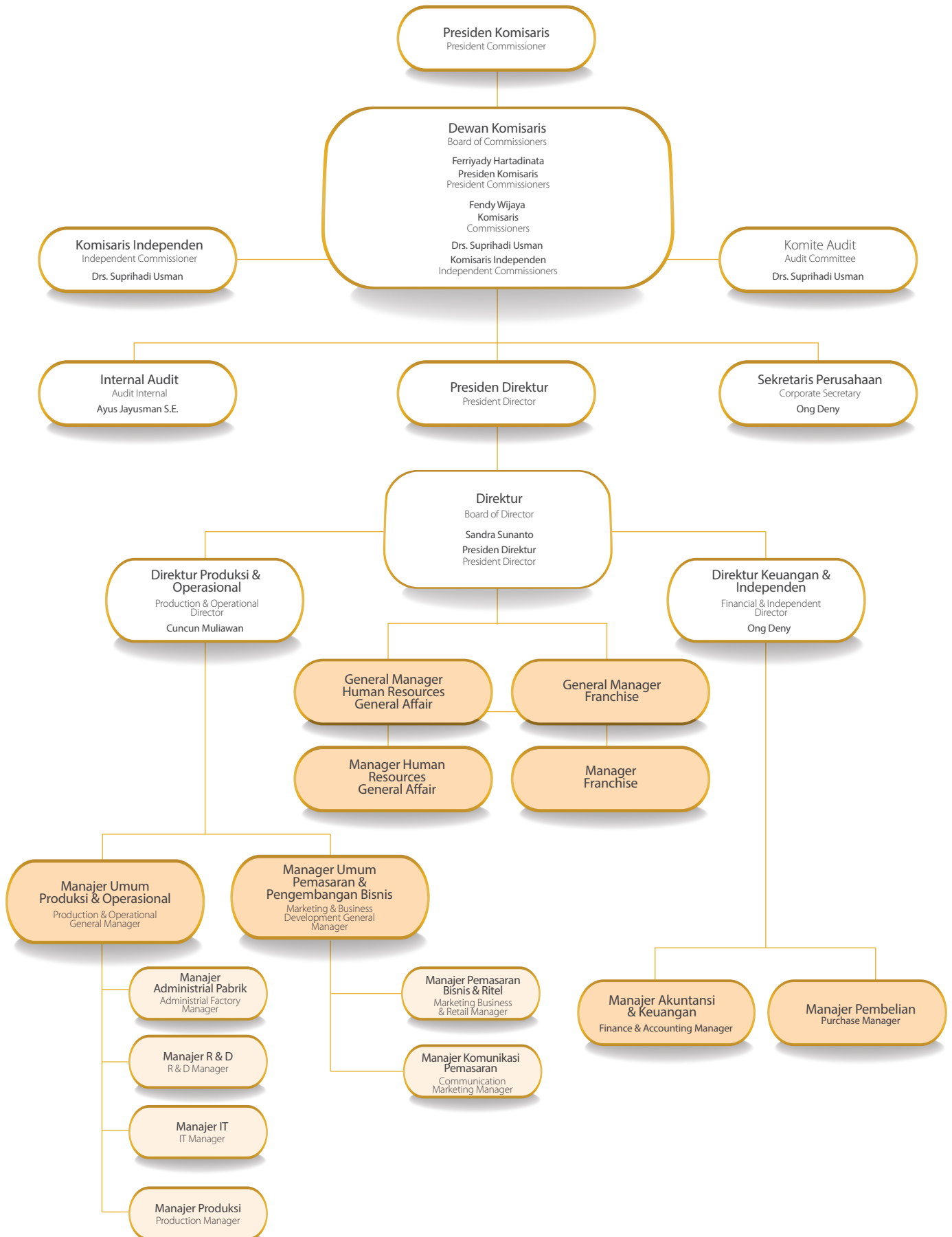
USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan usaha di bidang Jasa yang meliputi jasa konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait;
2. Menjalankan kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui anak perusahaan secara langsung maupun tidak langsung;
3. Menjalankan usaha di bidang Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, meliputi perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirimkan kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, televisi, internet, media massa dan sejenisnya;
4. Melakukan kegiatan usaha atau Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), meliputi pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui pemrograman;
5. Melakukan kegiatan usaha melalui Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, meliputi:
 - a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
 - b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
 - c. Pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu:
 - Pemesanan
 - Pembayaran
 - Pengiriman atas kegiatan tersebut

SUPPORTING BUSINESS

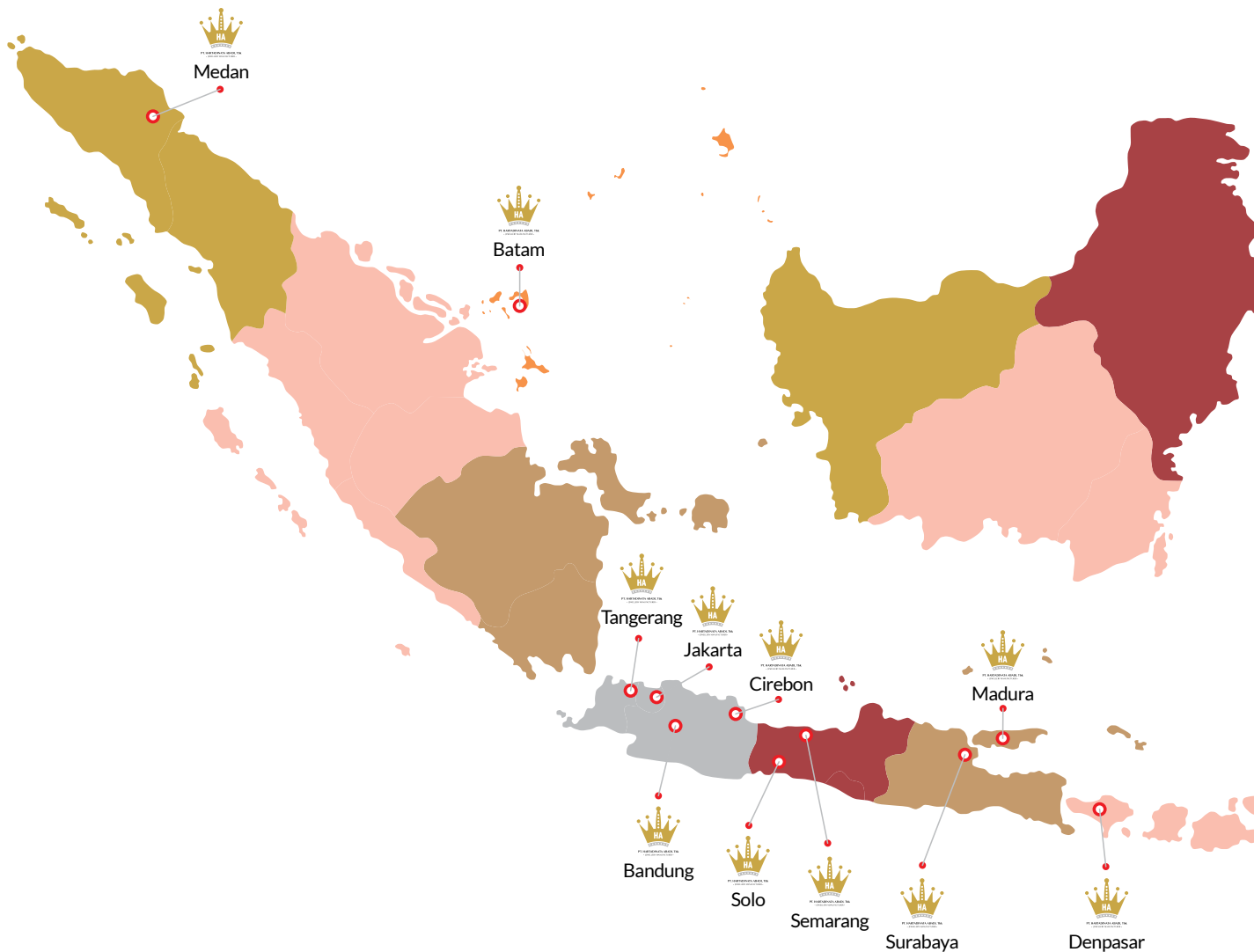
1. Conducting a business in the field of services which includes jewellery and accessories design consulting service, and related business activities;
2. Conducting other business activities to support the Company's main business activities through their subsidiaries both directly or indirectly;
3. Running a business in retail trade through media for various other goods, including trade in which orders and goods will be sent to buyers according to the desired items based on catalogs, models, telephones, television, internet, mass media and others of the same kind;
4. Conducting business activities or trade development application through e-commerce. It includes consultation, analysis and programming of applications for trading activities through the internet;
5. Conducting business activities through web portals and/or digital platforms for commercial purposes, including:
 - a. Operation of commercially-intended websites using search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and contents in a format that is easily findable;
 - b. Operation of websites acting as internet portal, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes;
 - c. Operation of digital platforms and/or sites/web portals that carry out electronic transactions in the form of facility activities and/or mediation of goods' ownership transfer and/or services and/or other electronic systems with commercial purposes (*profit*) that includes electronic transactions in section, in parts or in entirety, namely:
 - Bookings
 - Payments
 - Delivery of these activities

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



JARINGAN KANTOR, PABRIK DAN ANAK PERUSAHAAN

INFORMATION OF HEAD OFFICE, FACTORY AND SUBSIDIARIES NETWORK



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kopo Sayati No. 165,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Telp : +62 22 5402326
Fax : +62 22 5403002
Email : contact@hartadinata.com
corsec@hartadinata.com

Kantor Produksi I
Production Office I

Jl. Sukamenak No. 185,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Kantor Produksi III
Production Office III

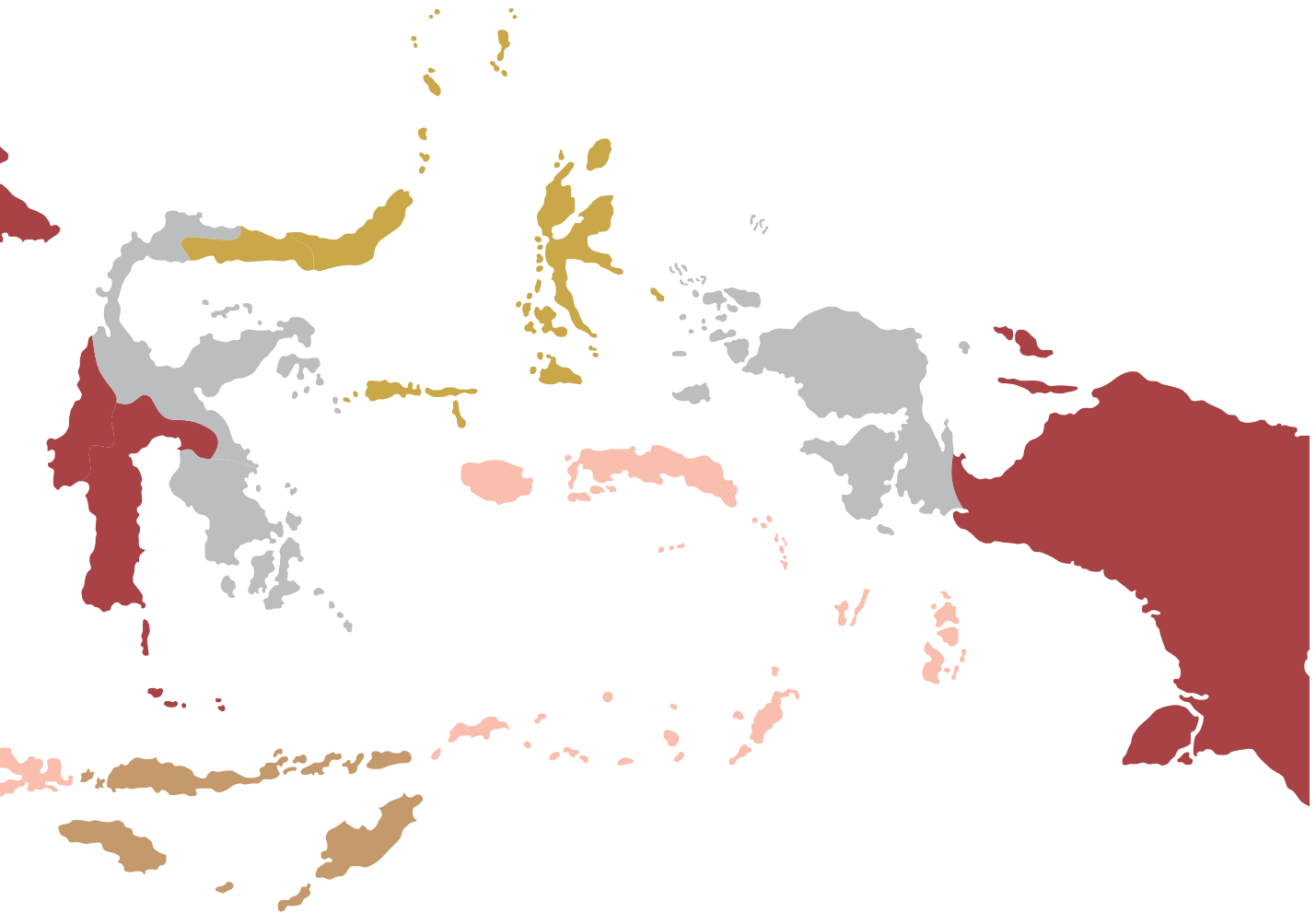
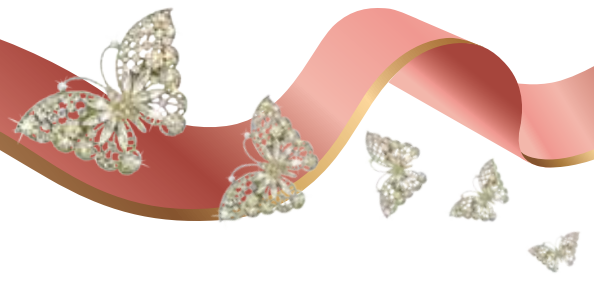
Jl. Kopo Sayati No. 165,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Kantor Produksi II
Production Office II

Jl. Sukamenak No. 179,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Kantor Produksi IV
Production Office IV

Jl. Komplek Sapphire Residence,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia



Jaringan Distribusi Distribution Network

48 Grosir
600 Toko Ritel
30 Toko sendiri (25 ACC, 2 Celine, 3 Claudia)
18 Toko ACC di Matahari Department Store

48 Wholesaler
600 Retail Store
30 Independent Stores (18ACC, 2 Celine, 3 Claudia)
18 ACC Stores in Matahari Department Store

Anak Perusahaan Subsidiaries

PT Aurum Digital Internusa
88@Kasabalanka 18th Floor
Tower A, Jl. Raya Kasablanka
Kav. 88, Kelurahan Menteng
Dalam, Kecamatan Tebet,
Jakarta Selatan

Bidang Usaha
Business Line

Perdagangan dan Jasa
Trade and Services

PT Gadai Cahaya Dana Abadi
Komp. Topaz Residence B, No. 9
RT. 003/RW. 001. DS. Rancamanyar,
Kecamatan Baleendah,
Bandung, Jawa Barat

Bidang Usaha
Business Line

Pergadaian
Pawnshop

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI

Menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.

VISION

To be the leading Company in term of quality and design as well as service which prioritises virtue.

MISI

- Menjadi Perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya.
- Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.

MISSION

- To be the leading gold Company in Indonesia which offers jewellery products by optimising service for the customers' satisfaction.
- To contribute to the community through environmental professionalism and care.

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imparted in the Work Plan and Budget of 2019.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Budaya Perusahaan menjadi salah satu fokus Hartadinata. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan *stakeholder* sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*.

Hartadinata menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the Corporate culture becomes focus of Hartadinata. The Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behavior and attitude.

The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behavior, and a distinctive identity in the interaction internally, amongst the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

Hartadinata upholds integrity in performing its duties and believes in the core values as a manifestation of the Corporate Culture that consists of:



STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang bersifat efisien dan efektif, melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Tahapan manajemen strategi Perusahaan terdiri dari:

1. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL

- Menganalisis lingkungan eksternal, meliputi identifikasi arah *trend* (Lingkungan Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Teknologi, Politik, Hankam) yang akan mempengaruhi untuk masa yang akan datang, analisis pasar, komunitas, kompetitor, *supplier*, kebijakan makro dan mikro pemerintah;
- Menganalisis Lingkungan Internal, meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, situasi lingkungan kerja, aset penunjang aktifitas, dan kapabilitas lainnya.

2. IMPLEMENTASI STRATEGI

STRATEGI KORPORASI

- Mengaplikasikan *brand image* Perusahaan yang telah terbangun menjadi peluang bisnis yang dapat menjadi pendapatan bagi Perusahaan;
- Mengembangkan usaha melalui kerja sama dengan mitra strategis dengan prinsip sinergi dan saling menguntungkan;
- Memperluas jaringan usaha melalui penciptaan prospek-prospek usaha yang menarik dan mampu direalisasikan.

STRATEGI BISNIS

- Melaksanakan seluruh transaksi Perusahaan dengan sistem administrasi yang akuntabel dan aman;
- Menciptakan produktifitas yang optimal;
- Diversifikasi usaha yang menguntungkan;
- Mengembangkan teknologi yang tepat guna melalui terciptanya sistem yang efektif secara ekonomi sehingga menciptakan perkembangan bagi Perusahaan.

Corporate Strategy Management covers a series of processes of planning activities for efficient and effective long-term decision making, through the establishment of methods and methods of implementation, made by the Board of Directors and the final results applied and evaluated to achieve the Company's objectives. The stages of the Company's strategy management consist of:

1. EXTERNAL AND INTERNAL ENVIRONMENTAL ANALYSIS

- Analysing the external environment, including identification of the trend direction (Socio-Economic Environment, Socio-Culture, Technology, Politics, Defense) that will affect the future, Market Analysis, Community, Competitors, Suppliers, Government's Macro and Micro Policies;
- Analysing the Internal Environment, including the ability of existing human capital, work environment situation, asset supporting activities, and other capabilities.

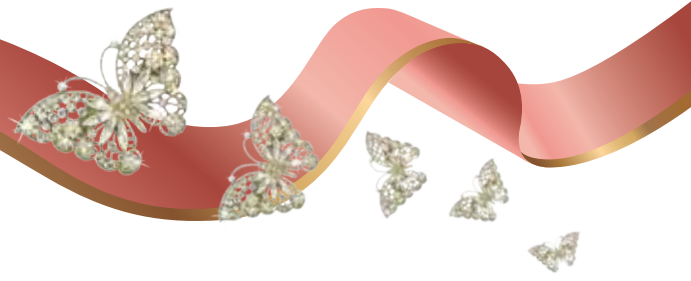
2. STRATEGIC IMPLEMENTATION

CORPORATE STRATEGY

- Applying the Company's existing brand image into a business opportunity that can generate revenue for the Company;
- Developing business through cooperation with strategic partners with the principle of synergy and mutual benefit;
- Expanding the business network through the creation of attractive and capable business prospects.

BUSINESS STRATEGY

- Performing all company transactions with an accountable and secure administrative system;
- Creating optimal productivity;
- Conducting diversification profitable businesses;
- Developing appropriate technology through the creation of an economically effective system that creates development for the Company.



STRATEGI OPERASI

1. Pengembangan standarisasi produksi dan proses produksi secara produktif, efisien dan efektif;
2. Pengembangan model teknologi pengolahan secara kualitas dan kuantitas yang dapat diserap pelanggan dengan baik dan berkesinambungan;
3. Perencanaan produksi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan;
4. Sistem distribusi yang tepat waktu dan efisien;
5. Kualitas dan kuantitas produk yang sesuai kebutuhan pelanggan;
6. Menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar dalam pengaplikasian *Corporate Social Responsibility* (CSR);
7. Memfasilitasi seluruh pendanaan yang diperlukan pada kegiatan perusahaan;
8. Menggambarkan seluruh aktifitas bisnis dengan memberikan informasi Laporan Keuangan terkini kepada seluruh *Stakeholder*;
9. Menciptakan skema-skema keuangan yang tepat baik itu modal kerja ataupun investasi yang diperlukan;
10. Menciptakan ketersediaan dana yang akan digunakan oleh Perusahaan dengan memperluas sumber pendanaan baik dari bank dan/atau investor;
11. Menjaga stabilitas arus kas dan likuiditas Perusahaan;
12. Menciptakan cadangan dana untuk pengembangan usaha;
13. Memberikan keuntungan yang optimal bagi setiap *Stakeholder*;
14. Rekrutmen sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional;
15. Mengembangkan kemampuan Perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan melakukan Pendidikan dan Pelatihan yang berkesinambungan;
16. Melatih dan mengembangkan mitra profesional yang diperlukan dalam setiap aktifitas perusahaan;
17. Menciptakan sistem promosi dan mutasi yang sesuai dengan keahlian dan orang yang tepat pada bidangnya.

OPERATING STRATEGY

1. Development of standardised production and process in a productive, efficient and effective manner;
2. Development of processing technology models in a quality and quantity that customers can absorb properly and sustainably;
3. Production planning that is right on target according to needs;
4. Timely and efficient distribution system;
5. Quality and quantity of products that match customer's needs;
6. Establishing partnerships with surrounding communities in the application of Corporate Social Responsibility;
7. Facilitating all funding needed for company activities;
8. Describing all business activities by providing the latest Financial Statement information to all Stakeholders;
9. Creating appropriate financial schemes whether working capital or investment is needed;
10. Creating the availability of funds that will be used by the Company by expanding funding sources from both the Bank and/or investors;
11. Maintaining the stability of cash flows and Company liquidity;
12. Creating a reserve fund for business Development;
13. Providing optimal benefits for each stakeholder;
14. Recruitment of qualified and professional human resources;
15. Developing the ability of the Company through improving the quality of human resources owned by conducting continuous education and training;
16. Training and developing professional partners needed in every company activity;
17. Creating a promotion and transfer system that matches the expertise and those who are right in their field.



FERRIYADY HARTADINATA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

FENDY WIJAYA
KOMISARIS
COMMISSIONER

DRS. SUPRIHADI USMAN
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



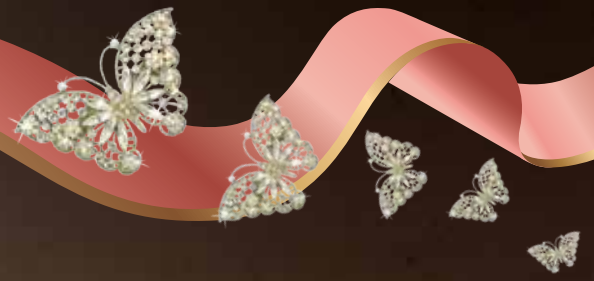
Nama Name	Ferriyady Hartadinata
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 2 Maret 1973 Tasikmalaya, March 2, 1973
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja Working Experiences	2003 PT Hartadinata Abadi (Pendiri Perseroan); 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (Direktur Utama); 2017-sekarang PT Hartadinata Abadi, Tbk (Komisaris Utama). 2003 PT Hartadinata Abadi (Company Founder); 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (President Director); 2017—present PT Hartadinata Abadi, Tbk (President Commissioner).
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bandung Raya (1999) Sarjana Ekonomi. Bandung Raya University (1999) Bachelor of Economics.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	-
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Nama Name	Fendy Wijaya
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1972 Palembang, December 26, 1972
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja	1996-1998 CV Gardindo (Pemasaran); 2000-2001 Logic Art.Co di Taiwan (<i>Technical Supervisor</i>); 2001-2002 PT La Senindo (<i>Manager Operasional</i>); 2003-2016 PT Hartadinata Abadi (<i>General Manager Produksi Perseroan</i>); 2017 - sekarang Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Working Experiences	1996 - 1998 CV Gardindo (Marketing); 2000 - 2001 Logic Art.Co in Taiwan (Technical Supervisor); 2001 - 2002 PT La Senindo (Operations Manager); 2003 - 2016 PT Hartadinata Abadi (General Production Manager of the Company); 2017 - present Commissioner of PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1997), Sarjana Teknik. Maranatha Christian University (1997), Bachelor of Engineering.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Seminar Tata Letak dan Perancangan Kerja di Pabrik; Seminar <i>Communication Excellence</i> ; Seminar Pengembangan Teknologi CCTV.
Education or Training for Competency	Seminar on Layout and Work Design in Factory; Communication Excellence Seminar; CCTV Technology Development Seminar .
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung

Nama Name	Drs. Suprihadi Usman
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	69 tahun 69 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950 Padang Sidempuan, August 5, 1950
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja	1990 - Kapolres Karawang ; 1993 - Kapolresta Samarinda; 2003 - Wakapolda Bengkulu ; 2004 - Inspektur Kewilayahan; 2006 - Wakapolda Jawa Barat ; 2017 - sekarang Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Working Experiences	1990 - Kapolres Karawang; 1993 - Samarinda Police Chief; 2003 - Bengkulu Deputy Chief of Police; 2004 - Territorial Inspector; 2006 - West Java Deputy Police Chief; 2017 - present Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bhayangkara Jaya (2000) Magister Manajemen. Bhayangkara Jaya University (2000) Masters in Management.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	-
Education or Training for Competency	
Domisili Domicile	Jl. Batununggal Jelita II No. 12, RT. 003, RW. 005, Kel. Mengger, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung.



ONG DENY
DIREKTUR KEUANGAN / INDEPENDEN
FINANCIAL / INDEPENDENT DIRECTOR

SANDRA SUNARTO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

CUNCUN MULIAWAN
DIREKTUR PRODUKSI & OPERASIONAL
PRODUCTION & OPERATIONAL DIRECTOR

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Nama Name	Sandra Sunanto
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 28 Juni 1973 Bandung, June 28, 1973
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja Working Experiences	1997 - 2016 Universitas Katolik Parahyangan (Dosen); 2011 - 2016 Market Research and Retail Management (Trainer) ; 2014 - 2015 PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant); 2012 - 2016 YOGYA GROUP (Business Development Consultant); 2014 - 2016 PT Hartadinata Abadi (General Manager Business and Development); 2017 - sekarang PT Hartadinata Abadi, Tbk (Direktur Utama). 1997 - 2016 Parahyangan Catholic University (Lecturer); 2011 - 2016 Market Research and Retail Management (Trainer); 2014 - 2015 PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant); 2012 - 2016 YOGYA GROUP (Business Development Consultant); 2014 - 2016 PT Hartadinata Abadi (General Manager of Business and Development); 2017 - present PT Hartadinata Abadi, Tbk (President Director).
Riwayat Pendidikan History of Education	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Katolik Parahyangan (1996), Sarjana Manajemen; Institut Teknologi Bandung (1999) Magister Manajemen; Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy; Eramus Rotterdam University, Belanda (2013) Doktor bidang Manajemen. <ul style="list-style-type: none"> Parahyangan Catholic University (1996), Bachelor of Management; Bandung Institute of Technology (1999) Masters in Management; Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy; Eramus Rotterdam University, Netherlands (2013) Doctor of Management.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ul style="list-style-type: none"> International Management Development Research Yearbook, Paramaribo, Suriname, 2008, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns; International Management Development Research Yearbook, Tbilisi, Georgia, 2009, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns; Asia Pacific Marketing Conference, Kuching, Sarawak, Malaysia, 2009, Presenter in the 3rd Asia Pacific Marketing Conference 2009; Urban Management for Urban Future, Ljubljana, Slovenia, 2010, Presenter in Urban Management for Urban Future, International Workshop; Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference, Wellington, New Zealand, 2011, Presenter in Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference; International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century, Warsaw, Poland, 2016, Presenter in the III International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century.
Domisili Domicile	Jl. H Kurdi Timur 1 No. 4, RT. 008, RW. 010, Kel. Pelindung Hewan, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung



Nama Name	Ong Deny
Jabatan Position	Direktur Keuangan/Independen Director of Finance/Independent
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 9 November 1973 Jakarta, November 9, 1973
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja	1995 - 2011 <i>Senior Manager Corporate Finance</i> PT Plaza Indonesia Realty Tbk; 2011 - 2013 Kepala Finance dan Akunting PT Kertas Nusantara; 2014 - 2015 Kepala Keuangan Dwimukti Group; Jan - Juni 2016 General Manager Business; Development PT Lembang Permata Recreation Estate; September - November 2016 General Manager Finance PT Hartadinata Abadi; 2017 - sekarang Direktur Independen PT Hartadinata Abadi Tbk.
Working Experiences	1995 - 2011 Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk; 2011 - 2013 Head of Finance and Accounting of PT Kertas Nusantara; 2014 - 2015 Head of Finance Dwimukti Group; January - June 2016 General Manager of Business Development of PT Lembang Permata Recreation Estate; September - November 2016 General Manager of Finance PT Hartadinata Abadi; 2017 - now Independent Director of PT Hartadinata Abadi Tbk.
Riwayat Pendidikan History of Education	Xavier University "Ateneo de Cagayan", Cagayan de Oro City, Philipines, (1995). Graduated with degree of bachelor of science in Accountancy.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	-
Domisili Domicile	Jl. Minangkabau No. 10, RT. 001, RW. 001, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Nama Name	Cuncun Muliawan
Jabatan Position	Direktur Produksi & Operasional Director of Production & Operation
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 11 Maret 1974 Tasikmalaya, March 11, 1974
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017.
Pengalaman Kerja	1993 - 1999 Pemasaran Komputer CV Prisma Komputer; 2003 - 2009 Manager Pemasaran Toko Emas ACC PT Hartadinata Abadi; 2009 - 2012 Manager Pemasaran Claudia; Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi; 2012 - 2016 Manager Pemasaran Perseroan PT Hartadinata Abadi; 2017 - sekarang Direktur PT Hartadinata Abadi Tbk.
Working Experiences	1993 - 1999 Computer Marketing CV Prisma Komputer; 2003 - 2009 Gold Shop Marketing Manager ACC PT Hartadinata Abadi; 2009 - 2012 Marketing Manager of Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi; 2012 - 2016 Corporate Marketing Manager of PT Hartadinata Abadi; 2017 - present Director of PT Hartadinata Abadi Tbk.
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1999) Sarjana Manajemen. Maranatha Christian University (1999) Bachelor of Management.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	-
Domisili Domicile	Taman Holis Indah 3 No. 20, RT. 008, RW. 005, Kel.Cigondewan Kidul, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung .

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Manajemen *Human Capital* (HCM) merupakan elemen vital karena menjadi sumber inovasi dan pembaruan. Terdapat dua hal yang mendukung kontribusi investasi HCM ke dalam Perusahaan, yaitu:

1. Karyawan dengan *human capital* yang tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan pelanggan atau menarik pelanggan baru;
2. Pelanggan potensial dapat mempergunakan kualitas *human capital* dari karyawan Perusahaan sebagai alat penyaring untuk memilih layanan yang mereka sediakan.

Pendekatan HCM sebagai suatu sistem dirancang untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan melalui pengembangan karyawan. Tidak semua peran penting dalam suatu Perusahaan memiliki derajat yang sama dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan pemegang saham.

Namun yang terpenting ketika menempatkan peran kinerja karyawan terhadap Perusahaan maka mereka harus memiliki kemampuan terbaiknya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Proses rekrutmen dan seleksi yang cukup ketat terhadap calon karyawan Hartadinata bertujuan untuk memperoleh karyawan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh masing-masing divisi Perusahaan serta memiliki jiwa *Adaptive, Learner* dan *Persistent*.

Human Capital Management (HCM) is a vital element for it is the source of innovation and revitalisation. There are two issues that support the contribution of HCM investments into Company, i.e:

1. Employees with high human capital are more likely to provide consistent and high-quality services, thus the Company can either retain customers or attract new customers;
2. Potential customers can utilise the quality of human capital from employees as a filter tool to choose the services that they provide.

The HCM approach as a system is designed to create a sustainable competitive advantage through employee development. Not all of important roles in the company have the same degree in creating customer and shareholder satisfaction.

Yet, the most important matter when placing the role of employee performance to the Company, they must possess the best ability to meet customer needs.

The recruitment and selection process towards Hartadinata's prospective employees have an aim to acquire the right employees in accordance with the capabilities needed by each division of the Company as well as possessing an *Adaptive, Learner* and *Persistent* spirit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan menyakini bahwa pengembangan kompetensi yang dibutuhkan pada seorang karyawan untuk meningkatkan etos kerja sangat diperlukan. Pengembangan karyawan baru maupun lama perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan.

Perusahaan melaksanakan berbagai modul pelatihan yang ditujukan kepada peningkatan *hard skill* maupun *soft competence*.

Pada tahun buku 2019, jumlah karyawan mengalami kenaikan sebesar 11,71% dari tahun 2018 sebanyak 588 orang menjadi 666 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company believes that competencies development needed by an employee to improve the work ethic. Development of new and old employees needs to be conducted in a planned and sustainable way.

The Company implements various training modules aimed at increasing hard skills and soft competence.

In fiscal year 2019, the number of employees increased by 11.71% from 2018 as many as 588 people to 666 people. The composition of employees can be described in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan | Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2019	2018	%
Manajer Manager	20	16	25%
Supervisor Supervisor	34	38	-10,52%
Staf Staff	217	191	15,16%
Pelaksana Operasional Operational Staff	395	343	10,15%
Jumlah Total	666	588	13,26%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan | Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2019	2018	%
S1 Bachelor's Degree	80	61	31,14%
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Diploma Diploma	176	154	14,28%
SMA Senior High School	410	373	9,91%
Jumlah Total	666	588	13,26%

Komposisi Karyawan Menurut Usia | Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2019	2018	%
25 Tahun 25 Years	328	292	12,32%
26 – 35 Tahun 26 – 35 Years	215	182	18,13%
36 – 45 Tahun 36 – 45 Years	74	73	1,36%
>46 Tahun >46 Years	49	41	19,51%
Jumlah Total	666	588	13,26%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin | Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2019	2018	%
Pria Male	404	379	6,59%
Wanita Female	262	209	25,35%
Jumlah Total	666	588	13,26%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM di Hartadinata juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawati yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan-karyawati untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

Dalam rangka membentuk karyawan-karyawati yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mengadakan dan mengikuti program pelatihan karyawan dalam rangka peningkatan kompetensi sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

The strategy for developing and improving HR capacity at Hartadinata was also pursued through a downstream strategy with the implementation of training and education for employees in need. The Company has a strong commitment to improve the competence and quality of Human Capital through continuous training and development programs. The company provides equal opportunities for each employee to take part in education and training programs in order to develop their competencies.

In order to form growing employees with the right and adequate character, the Company has designed and implemented a leadership competency development program that is structured, comprehensive, and tiered from the initial stage. Some forms of programs were launched, such as training programs, monitoring, rotation, career development, leadership development and feedback sessions, and strengthened with the content of the Company's culture.

Throughout 2019, the Company has enforced and joined employees' training programs to increase competency as follows:

No	Pelatihan / Pengembangan Training / Development	Tanggal Date	Hari Days	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Aspek Syariah untuk Pelaku Usaha Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal	29 Juni 2019 Juni 29, 2019	1	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)
2	Diklat Penaksir Emas I	8-20 Juli 2019 July 8-20, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
3	Diklat Penaksir Emas II	22 Juli - 3 Agustus 2019 July 22 - August 3, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
4	Diklat Penaksir Emas III	2-14 September 2019 September 2-14, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
5	Diklat Penaksir Emas IV	23 September - 5 Oktober 2019 September 23 - October 5, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
6	Workshop Perpajakan untuk Badan Usaha yang Terbaru 2019	10 Oktober 2019 October 10, 2019	1	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Manajemen Daerah (P3MD)
7	Diklat Koordinator Wilayah	22-26 Oktober 2019 October 22-26, 2019	7	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
8	Diklat Penaksir Emas V	11-23 November 2019 November 11-23, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi
9	Diklat Penaksir Emas VI	2-14 Desember 2019 December 2-4, 2019	14	PT Gadai Cahaya Dana Abadi

TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

INFORMATION TECHNOLOGY

Along with the increasingly rapid development, the need for information technology is also expanding. Various aspects of life cannot be separated from information technology. Likewise, in the world of work, the Company are required to implement information technology in various business processes in order to compete in an increasingly competitive business world.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

No	Nama Penghargaan Awards	Kategori Penghargaan Category of Awards	Tempat dan Tanggal Place and Date	Acara Event	Pemberi Penghargaan Appreciator
1.	Indonesia Most Creative Company (Penghargaan untuk Perusahaan)	Indonesia Most Creative Company 2019	Jakarta, Juni 2019 Jakarta, June 2019	Competitive Edge : Accelerating Growth in Industri 4.0 Through Product Innovation	Majalah SWA
2.	<i>Business Woman Of The Year dan Indonesia Young Woman Future Business Leader 2019</i> (Penghargaan untuk Sandra Sunanto, Direktur Utama Perusahaan)	Business Woman Of The Year 2019	Jakarta, 17 Juli 2019 Jakarta, July 17, 2019	Top Woman Leader 2019	Majalah SWA

CERTIFICATIONS AND AWARDS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Nama Name	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Terang Anugrah Abadi (TAA)	3.262.530.000	70,84%
PT Asabri (Persero)	242.141.200	5,26%
Masyarakat Public	1.100.591.200	23,9%
Saham Treasury Treasury Share	0	0%
Jumlah Total	4.605.262.400	100%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Berdasarkan Data Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, kepemilikan saham per Desember 2019 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP BY CLASSIFICATION

Throughout 2019, the Company has enforced and joined the employee's training programs in order to increase competency as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	4.492.761.700	97,56
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	11.750.300	0,26
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	100.159.100	2,17
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	591.300	0,01
Jumlah Total	4.605.262.400	100

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	9 Juni 2017 June 9, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	13-15 Juni 2017 June 13-15, 2017
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	19 Juni 2017 June 19, 2017
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	20 Juni 2017 June 20, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemasangan Date of Subscription Refund	20 Juni 2017 June 20, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	21 Juni 2017 June 21, 2017

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019

SHARE OWNERSHIP OF SHAREHOLDERS, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	N.A.	N.A.	
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	17.117.800	0,37%	
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	N.A.	N.A.	
Direksi Directors				
Sandra Sunanto	Direktur Utama President	937.500	0,02%	
Ong Deny	Direktur Keuangan/Independen Director of Finance/Independent	635.000	0,01%	
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi & Operasional Director of Production and Operation	630.000	0,01%	

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Aurum Digital Internusa (AURUM)	Beroperasi Operating	95%	2019	2019	Perdagangan dan Jasa Trading and Service
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Beroperasi Operating	99%	2018	2019	Pegadaian Mortgage

RIWAYAT SINGKAT PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 04, tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat

BRIEF HISTORY OF PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of South Jakarta Administration. The company was established based on the Establishment of a Limited Liability Company PT Aurum Digital Internusa namely Deed Number 04, dated May 18, 2018 made before Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with

Keputusan nomor AHU-0027676.AH.01.01.Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0074935.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Rapat PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 4, tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0038237.AH.01.02. Tahun 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0112528.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0299084 tanggal 17 Juli 2019 serta surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0299085 tanggal 17 Juli 2019 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0112528.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.



MAKSUD DAN TUJUAN PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (Aurum) adalah Perdagangan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan yang meliputi:
 - Perdagangan pada umumnya;
 - Perdagangan melalui pemesanan pos atau internet;
 - Perdagangan melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
 - Perdagangan khusus barang baru lainnya di toko;
 - Perdagangan barang perhiasan dan sejenisnya.

Decree number AHU-0027676.AH.01.01. Year 2018 and has been registered in the Company Register at under number AHU-0074935.AH.01.11. Year 2018 dated May 30, 2018.

The Company's articles of association have subsequently been amended, and the latest amendment was amended as stipulated in the Decision of the Meeting of PT Aurum Digital Internusa namely Deed No. 4, July 15, 2019 made before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with

Decree number AHU-0038237. AH.01.02. IN 2019 and has been registered in the Register of Companies under number AHU-0112528.AH.01.11. Year 2019 dated July 17, 2019, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the letter of receipt of notice of amendment to the

Articles of Association of PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0299084 dated July 17, 2019 and a letter of receipt of notification of Data changes The company PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0299085 dated July 17, 2019 and k all of which have been registered in the Company Register under number AHU-0112528. AH.01.11. Year 2019 dated July 17, 2019

PURPOSE AND OBJECTIVE OF PT AURUM DIGITAL INTERNUSA (AURUM)

The aims and objectives of PT Aurum Digital Internusa (Aurum) are trade and services.

To achieve these aims and objectives the Company carries out the following business activities:

1. Operating a business in the field of Trade which includes:
 - Trading in general;
 - Trading via postal or internet bookings;
 - Trade through the media for a variety of other goods;
 - Special trade in other new goods in the store;
 - Trading in jewelry and the like.

2. Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain:
 - Jasa pada umumnya;
 - Aktivitas *E-Commerce*;
 - Aktivitas pemrograman, konsultasi *computer* dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
 - Aktivitas Penunjang Usaha Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan lainnya.

2. Conducting business in services including:
 - Services in general;
 - E-Commerce Activities;
 - Programming activities, computer consultations and related activities;
 - Supporting Activities for Financial Services, Not Insurance and Pension Fund Businesses;
 - Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds;
 - Other Financial Services Support Activities.

RIWAYAT SINGKAT PT GADAI CAHAYA DANA ABADI

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 1, tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto S.H., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0020943.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 5, tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0082703.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Gadai Cahaya Dana Abadi nomor AHU-AH.01.03-0268764 tanggal 21 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0082703.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

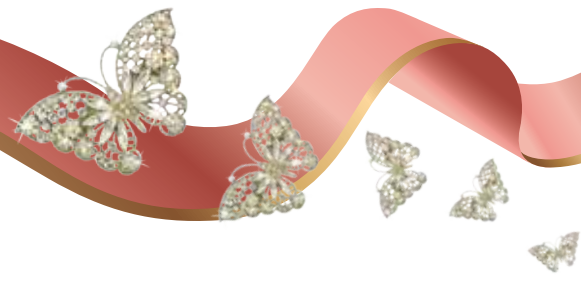


BRIEF HISTORY OF PT GADAI CAHAYA DANA ABADI

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung Regency. The company was established based on the Establishment of PT Gadai Cahaya Dana Abadi Limited Company, namely Deed Number 1, dated on January 8, 2018 made before Mayasari Soegiharto S.H., Notary in Bandung Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0007730.AH.01.01. Year 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0020943.AH.01.11. IN 2018 dated on February 13, 2018.

The Company's articles of association have subsequently been amended, and the latest amendment was amended as stipulated in the Decision of the Shareholders of PT Gadai Cahaya Dana Abadi, namely Deed Number 5, dated May 17, 2019 made before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung

Regency which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0027748.AH.01.02.IN 2019 and has been registered in the Register of Companies under number AHU-0082703.AH.01.11. YEAR 2019 on May 21, 2019, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the letter of receipt of amendments to the Articles of Association of PT Gadai Cahaya Dana Abadi number AHU-AH.01.03-0268764 dated May 21, 2019 and has been registered in the Company Register under number AHU-0082703.AH.01.11. IN 2019 dated on May 21, 2019.



MAKSUD DAN TUJUAN PT GADAI CAHAYA DANA ABADI

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, yaitu:
 - a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.
 - b. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - Kegiatan lain yang tidak terikat Usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui anak perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF PT GADAI CAHAYA DANA ABADI

The Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) are financial and insurance activities.

To achieve these aims and objectives the Company carries out the following business activities:

1. Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:
 - a. Mortgage, which include businesses providing loan facilities to the community on the basis of a pawning law. Loans or loans provided are based on the collateral value of the movable goods surrendered, with no regard to the use of loanable funds.
 - b. The pawnshop can do other business activities, namely:
 - Other activities that are not bound by the Pawnshop Business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as it does not conflict with the Statutory Regulations in the field of financial services;
 - Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - Other business activities to support the main business activities of the Company through direct and indirect subsidiaries.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS INFORMATION

AKUNTAN PUBLIK

Nama : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)
Alamat : Prudential Tower 16th – 18th Floor, Jl. Jendral Sudirman, Kav.79 Jakarta 12910, Indonesia
Telp : 021-5795 7300
Biaya : Rp502.238.880 (sudah termasuk pajak)
Situs : www.bdo.co.id
Jasa : Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTANT

Name : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (BDO)
Address : Prudential Tower 16th – 18th Floor, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia
Telp : 021-5795 7300
Fee : Rp502.238.880 (tax included)
Website : www.bdo.co.id
Services : Checking and ensuring that the Company's Financial Statements have been presented in accordance with applicable accounting standards, with the final result in the form of auditor's opinion on the Company's Financial Statements.

NOTARIS

Nama : Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.,
Alamat : Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Telp : 021- 727 87 232
Faks : 021-723 4607
Biaya : Rp351.750.075 (sudah termasuk pajak)
Situs : notarisleolin@yahoo.co.id
Jasa : Pembuatan Akta-Akta Perusahaan yang terdaftar dalam catatan Negara.

NOTARY PUBLIC

Name : Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.,
Address : Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Telp : 021- 727 87 232
Fax : 021-723 4607
Fee : Rp351,750,075 (tax included)
Website : notarisleolin@yahoo.co.id
Services : Making Company Acts registered in the note Country

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Nama : PT Sinartama Gunita
Alamat : Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin Kav.22 No.51, Gondangdia Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp : 021-3922332
Faks : 021-3923003
Biaya : Rp73.832.727 (sudah termasuk pajak)
Situs : www.sinartama.co.id
Jasa : Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

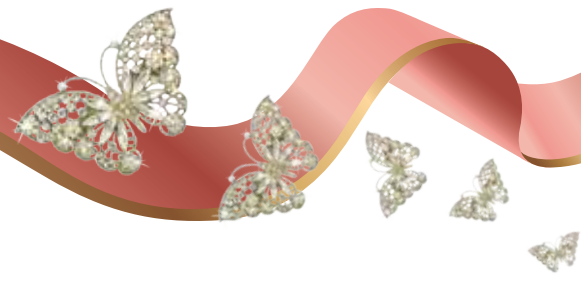
Name : PT Sinartama Gunita
Address : Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Gondangdia Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp : 021-3922332
Fax : 021-3923003
Cost : Rp73,832,727 (tax included)
Website : www.sinartama.co.id
Services : Managing stock administration or recording the list of the Company's shareholders.

KONSULTAN HUKUM

Nama : Fahmy Hoessein and Partners Law Firm
Alamat : Wisma Bayuadji, Suite 101A, Jalan Gandaria Tengah III No. 4, Jakarta Selatan 12130.
Telp : 021-725 7253
Faks : 021-725 7253
Biaya : Rp576.536.000 (sudah termasuk pajak)
Situs : www.fh-legalconsultant.com
Jasa : Konsultan Hukum Perusahaan PT Hartadinata Abadi, Tbk

LAW CONSULTANT

Name : Fahmy Hoessein and Partners Law Firm
Address : Wisma Bayuadji, Suite 101A, Jalan Gandaria Tengah III No. 4, Jakarta Selatan 12130.
Telp : 021-725 7253
Fax : 021-725 7253
Fee : Rp576,536,000 (tax included)
Website : www.fh-legalconsultant.com
Services : Corporate Legal Consultant PT Hartadinata Abadi, Tbk



ALAMAT KANTOR PUSAT & ENTITAS ANAK

Kantor Pusat - Head Office
PT Hartadinata Abadi, Tbk
Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telp : +62 22 5402326
Fax : +62 22 5403002
Email : contact@hartadinata.com,
corsec@hartadinata.com

Kantor Entitas Anak-Subsidiary Office
PT Aurum Digital Internusa
88@Casablanca
Tower A, Lantai 18, Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon: (021) 2960 7612
Telp : +62 21 29607612
Fax : +62 21 2960 7501
Email : masduit@masduit.com

PT Gadai Cahaya Dana Abadi
Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9, Desa Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung
Telp : +62 22 8593 9213/8593 9389
Email : topas@danagadai.com

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.hartadinata.com. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perusahaan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

ADDRESSES OF HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES

Kantor Pusat - Head Office
PT Hartadinata Abadi, Tbk
Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telp : +62 22 5402326
Fax : +62 22 5403002
Email : contact@hartadinata.com,
corsec@hartadinata.com

Kantor Entitas Anak-Subsidiary Office
PT Aurum Digital Internusa
88@Casablanca
Tower A, Lantai 18, Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon: (021) 2960 7612
Telp : +62 21 29607612
Fax : +62 21 2960 7501
Email : masduit@masduit.com

PT Gadai Cahaya Dana Abadi
Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9, Desa Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung
Telp : +62 22 8593 9213/8593 9389
Email : topas@danagadai.com

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.hartadinata.com. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.



Meta
Mortosa

04

ANALISA
DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir, toko dan juga ritel.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin serta produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" di tengah yang menandakan produk milik Perseroan.



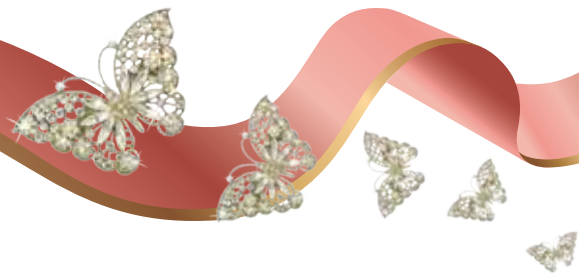
Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang sesuai dengan selera pasar dan daya beli konsumen. Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi (14k dan 18k), tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah (9k dan 10k). Produk perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700 dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

On the basis of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the gold jewellery manufacturing and trading industry. The company is also one of the main players in the Indonesian gold jewellery industry and has an integrated business from factories, wholesale sales, stores and retail.

The products offered by the Company are gold jewellery product lines which include 30%, 37.5%, 70% and 75% content as well as precious metals. Variations in each gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products

that can be designed by yourself (customization). The Company's jewellery products are specially characterized by the presence of a crown logo and two-letter "HA" written in the middle which indicates the Company's products.

The Company produces jewellery products that are in accordance with market tastes and consumer purchasing power. The Company's products offered to the market are not only high-grade gold jewellery products (14k and 18k), but also low-grade gold jewellery products (9k and 10k). Jewellery products sold by the Company use codes 300, 375, 700 and 750. Code 300 is equal to 30% pure gold, while in production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price can be different, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payments from customers (wholesalers and retailers) for the Company's products refer to the gold market price at the time the payment is made.



KAPASITAS PRODUKSI

Perseroan memiliki 4 pabrik yang dapat membuat perhiasan emas dengan kapasitas produksi sebagai berikut:

Nama Pabrik Factory Name	Produk Product	Kapasitas Maksimal (kg/tahun) Maximum Capacities (kg/year)	Kapasitas Terpakai (kg/tahun) Used Capacities (kg/year)	Tingkat Utilisasi Utilisation Rate
		2019	2018	%
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.426	45,7
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	3.030	50,5
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.614	58,1
Pabrik Sapphire	Kalung	12.000	1.747	14,6
Jumlah Total		30.000	10.817	36,1

PRODUCTION CAPACITY

The Company owns 4 factories to produce gold jewellery with production capacities as listed below:

SEGMENT GROSIR KINERJA TAHUN 2019

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	2.866.896	2.458.458	16,8
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(2.590.333)	(2.226.656)	16,3
Laba kotor Gross profit	276.563	231.802	19,3

WHOLESALE SEGMENT 2019 PERFORMANCE

SEGMENT TOKO KINERJA TAHUN 2019

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	360.107	284.918	26,4
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(324.197)	(259.485)	24,9
Laba kotor Gross profit	35.900	25.433	41,2

RETAIL STORE SEGMENT 2019 PERFORMANCE

SEGMENT WARALABA KINERJA TAHUN 2019

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan bersih Net income	8.424	2.217	280
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(5.139)	(1.361)	277
Laba kotor Gross profit	3.285	856	284

FRANCHISE SEGMENT 2019 PERFORMANCE

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 18 Mei 2020. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners who have issued an independent auditor's report dated May 18, 2020. In the report, the independent auditor gave an opinion that the report PT Hartadinata Abadi Tbk.'s consolidated financial and subsidiary entities are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Hartadinata Abadi Tbk., and its subsidiaries as of December 31, 2019 for the year ended on that date has also been presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Hartadinata per 31 Desember 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 50% menjadi Rp2,31 triliun serta peningkatan jumlah liabilitas sebesar 147% menjadi Rp1,10 triliun dan ekuitas sebesar 10,85% menjadi Rp1,21 triliun.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

The performance of the Hartadinata Consolidated Financial Position as of December 31, 2019, showcases an increase in the amount of the Company's assets amounting to 50% to Rp2.31 trillion and the increase of total liabilities is 147% turn into Rp1.10 trillion and equity is 10.85% to Rp1.21 trillion.

TABEL ASET

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Aset lancar Current assets	2.195.436	1.430.531	764.905	53,47
Aset tidak lancar Non-current assets	115.754	106.501	9.253	8,68
Jumlah Aset Total Assets	2.311.190	1.537.032	774.158	50,37

ASSETS TABLE

ASET LANCAR

Aset Lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2,19 triliun meningkat 54% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,43 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya Kas dan Setara Kas Perseroan akibat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap I yang diterbitkan Perseroan di akhir tahun 2019 dan adanya peningkatan persediaan barang Perseroan selama periode tahun berjalan.

CURRENT ASSETS

The Company's Current Assets as of December 31, 2019 amounted to Rp2.19 trillion, an increase of 54% compared to 2018 amounting to Rp1.43 trillion. This increase was due to the increase in the Company's Cash and Cash Equivalents due to the issuance of Phase I Sustainable Bonds issued by the Company in late 2019 and an increase in the Company's inventory of goods during the current year period.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak Lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp115,8 miliar, meningkat 8,68% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp106,5 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak melakukan investasi yang signifikan di tahun 2019.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets as of December 31, 2019 amounted to Rp115.8 billion, an increase of 8.68% compared to 2018 which amounted to Rp106.5 billion. This is due to the Company did not make a significant investment in 2019.

TOTAL ASET

Jumlah Aset per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2,31 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp774,2 miliar

TOTAL ASSETS

Total Assets as of December 31, 2019, amounted to Rp2.31 trillion, an increase of Rp774.2 billion or 50% of total assets

atau 50% dari jumlah aset tahun 2018 sebesar Rp1,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar Perseroan pada periode tahun berjalan.

in 2018 of Rp1.54 trillion. This increase was mainly due to the growth of the Company's current assets in the current year period.

LIABILITAS

TABEL LIABILITAS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	217.969	388.010	(170.041)	(43,82)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	881.974	56.298	825.676	1467
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.099.943	444.308	655.635	147,56

LIABILITY

LIABILITY TABLE

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp218 miliar, menurun 43,82% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp388 miliar yang disebabkan adanya pembayaran utang bank jangka pendek dan utang pajak Perseroan di tahun 2019.

CURRENT LIABILITIES

The Company's Current Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp218 billion, a decrease of 43.82% compared to 2018 of Rp388 billion due to the payment of short-term bank loans and the Company's tax debt in 2019

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp882 miliar, meningkat 1467% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp56,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan surat hutang jangka menengah dan panjang yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2019.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's Non-Current Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp882 billion, an increase of 1467% compared to 2018 which amounted to Rp56.3 billion. This increase was mainly due to the issuance of medium and long-term debt bonds carried out by the Company in 2019.

TOTAL LIABILITAS

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,10 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp655,6 miliar atau 5,30% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp444 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan hutang jangka panjang Perseroan dan adanya pelunasan utang bank jangka pendek serta pembayaran atas utang pajak Perseroan di tahun 2019.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities as of December 31, 2019 were Rp1.10 trillion, an increase of Rp655.6 billion or 5.30% from the total liabilities as of December 31, 2018 of Rp444 billion. The increase was mainly due to an increase in the Company's non-current liabilities and the repayment of short-term bank loans and payment of the Company's tax debt in 2019.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of the parent entity				
Modal saham Share capital	460.526	460.526	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	204.253	204.253	-	-
Jumlah ekuitas Total Equity	1.211.247	1.092.723	118.524	10,85

TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,21 triliun, mengalami peningkatan sebesar

TOTAL EQUITY

Total equity as of December 31, 2019 was Rp1.21 trillion, an increase of Rp118.5 billion or 10.8% of total equity in

Rp118,5 miliar atau 10,8% dari jumlah ekuitas pada 2018 sebesar Rp1,09 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh Keuntungan yang diperoleh Perseroan di tahun 2019 yang mengakibatkan bertumbuhnya saldo laba Perseroan.

2018 of Rp1.09 trillion. This increase was due to the profits obtained by the Company in 2019 which resulted in the growth of the Company's profit balance.

KINERJA LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

PERFORMANCE OF CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) STAGEMENT

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Penjualan neto Net revenues	3.235.522	2.745.593	489.929	17,84
Beban pokok penjualan Cost of sales	(2.919.728)	(2.487.494)	(432.234)	17,38
Laba Kotor Gross Profit	315.795	258.100	57.695	22,35
Beban Penjualan Operating Expenses	(20.466)	(17.020)	(3.446)	20,25
Beban umum dan administrasi General and administrative expense	(38.267)	(33.875)	(4.392)	12,97
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other expenses income	938	656	282	42,99
Laba Usaha Other income	258.000	207.861	50.139	24,12
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	200.121	165.784	34.337	20,71
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	149.991	123.394	26.597	21,55
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	150.248	123.814	26.434	21,35

PENJUALAN

Pada 2019, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 17,8% atau Rp490 miliar menjadi Rp3.236 miliar dibandingkan pada 2018 sebesar Rp2.746 miliar. Pertumbuhan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan penjualan melalui jalur distribusi Grosir maupun toko milik Perseroan.

SALES

In 2019, the Company successfully posted sales growth of 17.8% or Rp490 billion to Rp3,236 billion compared to 2018 of Rp2,746 billion. The sales growth was mainly due to an increase in sales growth through the Company's wholesale distribution channels and stores.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada 2019 tercatat sebesar Rp2.920 miliar, meningkat 17,4% atau sebesar Rp432 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.487 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari jumlah beban produksi langsung sebesar Rp2.899 miliar dan beban produksi tak langsung sebesar Rp21 miliar.

COST OF SALES

The cost of goods sold in 2019 was recorded at Rp2,920 billion, an increase of 17.4% or Rp432 billion compared to the previous year of Rp2,487 billion. This amount consists of total direct production costs of Rp2,899 billion and indirect production costs of Rp21 billion.

LABA KOTOR

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba kotor Rp315,8 miliar, meningkat 22,4% atau sebesar Rp57,7 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp258,1 miliar.

GROSS PROFIT

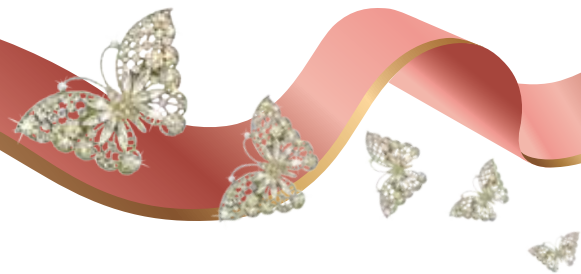
In 2019, the Company recorded a gross profit of Rp315.8 billion, an increase of 22.4% or Rp57.7 billion compared to the previous year of Rp258.1 billion.

LABA USAHA

Laba usaha pada tahun 2019 mengalami peningkatan 24,1% atau sebesar Rp50,1 miliar menjadi Rp258,0 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp207,9 miliar.

OPERATING PROFIT

Operating profit in 2019 increased by 24.1% or by Rp50.1 billion to Rp258.0 billion compared to the previous year of Rp207.9 billion.



LABA BERSIH

Laba bersih merupakan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada 2019, perolehan laba bersih meningkat sebesar 21,3% atau sebesar Rp26,4 miliar menjadi Rp150,2 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp123,8 miliar.

LABA PER SAHAM

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2019, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp32,60 miliar meningkat sebesar Rp5,80/saham jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp26,99 miliar.

NET PROFIT

Net income is the amount of profit for the year attributable to owners of the parent. In 2019, net profit increased by 21.3% or Rp26.4 billion to Rp150.2 billion compared to the previous year of Rp123.8 billion.

PROFIT PER SHARE

Basic earnings per share (LPS) is calculated by dividing profit attributable to the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the financial year. In 2019, basic earnings per share was recorded at Rp32.60 billion, an increase of Rp5.80/share compared to the previous year of Rp26.99 billion.

PENDAPATAN BERSIH

Tabel Pendapatan Bersih (dalam miliar rupiah)
Net Sales Table (in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Segmen Grosir Wholesaler segment	2.866.896	2.458.458	408.438	16,8
Segmen Toko Retail Store Segment	360.107	284.918	75.189	26,4
Segmen Waralaba Franchise Segment	8.424	2.217	6.207	280
Jumlah pendapatan bersih Total net sales	3.235.522	2.745.593	489.929	17,8

NET INCOME

BEBAN POKOK PENJUALAN

Tabel Beban Pokok Penjualan (dalam jutaan rupiah)
Cost of Sales Table (in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Segmen Grosir Wholesaler segment	2.590.333	2.226.656	363.677	16,3
Segmen Toko Retail Store Segment	324.197	259.485	64.712	24,9
Segmen Waralaba Franchise Segment	5.139	1.353	3.786	279
Jumlah pendapatan bersih Total net sales	2.919.669	2.487.494	432.175	17,3

COST OF SALES

BEBAN USAHA

Tabel Beban Usaha (dalam jutaan rupiah) | Operating Expenses Table (in million rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Personalia Personnel	20.466	17.020	3.446	20,2%
Umum General	38.267	33.875	4.392	13,0%
Jumlah beban usaha Total operating expenses	58.733	50.895	7.838	15,4%

OPERATING EXPENSE

**KINERJA LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN****PERFORMANCE OF CONSOLIDATED CASH FLOW
STATEMENT**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash used in Operating Activities	(224.887)	(21.878)	203.009	928
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(15.684)	(4.799)	10.885	226,82
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (used in) Financing Activities	646.333	(46.591)	692.924	1487
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	405.761	(73.268)	332.493	451,58
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	13.604	86.872	(73.268)	(84,34)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	419.366	13.604	405.762	2.982,67

LAPORAN ARUS KAS**CASH FLOW STATEMENT****ARUS KAS AKTIVITAS OPERASIONAL****CASH FLOW OPERATIONAL ACTIVITIES**

Pada tahun 2019, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp224,9 miliar, naik 928% dari tahun 2018 sebesar Rp21,8 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk mendukung modal kerja Perseroan dalam meningkatkan volume produksi perhiasan emas.

In 2019, net cash used for operating activities is Rp224.9 billion, up 928% from 2018 amounting to Rp21.8 billion. Net cash flow from operating activities is primarily used to support the Company's working capital in increasing the volume of gold jewelry production.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI**CASH FLOWS FOR INVESTMENT ACTIVITIES**

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp15,7 miliar, meningkat 227% dari tahun 2018 sebesar Rp4,8 miliar. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap dan investasi untuk pengembangan usaha Perseroan.

Net cash used for investment activities in 2019 was Rp15.7 billion, an increase of 227% from 2018 which was Rp4.8 billion. Cash for investment activities is mainly used to add fixed assets and investments to develop the Company's business.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES**

Pada tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp646,3 miliar meningkat bila dibandingkan kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 sebesar Rp46,6 miliar. Aktivitas pendanaan ini diperoleh dari hasil penerbitan sukuk mudharabah dan juga penerbitan obligasi berkelanjutan yang dilaksanakan selama tahun berjalan.

In 2019, net cash obtained from funding activities amounted to Rp646.3 billion, increased compared to net cash used for funding activities in 2018 amounting to Rp46.6 billion. This funding activity was obtained from the results of the issuance of mudharabah sukuk and also the issuance of sustainable bonds carried out during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio lancar. Di mana rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2019, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Cepat (%) Liquidity Ratios (%)	6,3x	1,6x	1,9x
Rasio Lancar Current Ratio	10x	3,7x	3,8x
Rasio Modal Kerja Working Capital Ratio	85,6%	67,8%	68,1%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,91x	0,41x	0,88x
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,29x	0,30x	0,47x
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	0,52x	0,71x	0,70x

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2019. Rasio perputaran piutang dari 104 hari di tahun 2018 menjadi 14 hari di tahun 2019, atau mengalami percepatan selama 14 hari.

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility (days)	90	104	(14)
Perputaran Aset (x) Total Assets Turn Over (x)	1,40x	1,78x	(0,38x)

ABILITY TO PAY DEBT

Liquidity ratios and solvency ratios are used as a measure of the Company's ability to pay debts. Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through current ratios. Where the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the amount of current liabilities.

Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2019, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company managed to accelerate the receivables collection in 2019. The rotation of receivables from 104 days in 2018 has turned into 14 days in 2019 or experiencing accelerated for 14 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL KAPITAL

STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2019 terdiri dari 47,6% liabilitas dan 52,4% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2019 berasal dari liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan sebesar 1467% dan ekuitas sebesar 10,8% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2018. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 50,4%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure for December 31, 2019, consists of 47,6% liabilities and 52,4% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2019 came from Non-Current Liabilities which increased by 1467% and equity by 10,8% from the respective acquisition value in 2018. The total amount of the Company's capital increased by 50,4%.

(dalam miliar jutaan | in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2019	2018	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	217.969	388.010	(170.041)	(43,8%)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	881.974	56.298	825.676	1467%
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.099.943	444.308	655.635	147,6%
Ekuitas Equity	1.211.247	1.092.723	118.524	10,8%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	2.311.190	1.537.032	774.158	50,4%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has set a number of capital in proportion to the risk. Companies can carry out capital structure policies through adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and increasing liabilities and equity.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2019 dapat dijabarkan dengan pengurangan liabilitas jangka pendek sebesar minus Rp170 miliar dan penambahan liabilitas jangka panjang sebesar Rp826 miliar serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp119 miliar. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2019 yakni sebesar 0,91:1 dan pada tahun 2018 sebesar 0,41:1.

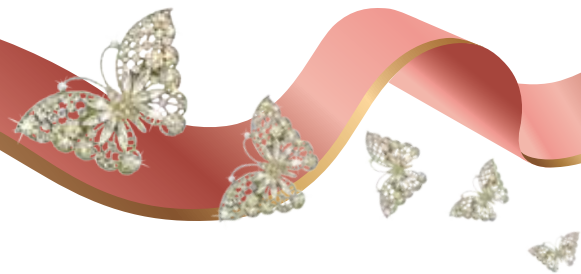
The management policy on capital structure for December 31, 2019, can be elaborated with the reduction of current and non-current liabilities of minus Rp170 billion and the addition of non-current liabilities is Rp826 billion as well as the additional equity of Rp119 billion. The Company recorded a liability ratio to equity for the period of December 31, 2019, which is equal to 0.91:1 and in 2018 amounted to 0.41:1.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2019 yaitu pembelian aset tetap berupa peralatan tanah, peralatan kantor, dan peralatan proyek.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The Company in strengthening business activities are expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Capital goods investment activities carried out for December 31, 2019 include purchasing fixed assets in the form of land equipment, office equipment and project equipment.



IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

CAPITAL GOOD INVESTMENT TIES

The Company invests capital goods in the form of investments in fixed assets and joint venture investments. There is no investment in capital goods issued by the Company to fulfil regulatory requirements and environmental issues.

TARGET DAN REALISASI PERUSAHAAN 2019 SERTA TARGET PERUSAHAAN 2020

2019 COMPANY'S TARGET AND REALIZATION, 2020 COMPANY'S TARGET

Dari performa hasil usaha 2019, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the performance of the 2019 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Work Plan and Budget as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2019.

Comparison on Company's Achievement in 2019 Table.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi 2020 Projection 2020
Pendapatan Income	3.369.913	3.235.522	96,0%	3.916.967
Laba Kotor Gross Profit	330.048	315.794	95,7%	412.098
Laba Bersih Net Income	154.879	150.248	97,1%	179.138

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2020

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2019, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi Pengembangan Usaha
 - Memperkuat tenaga penjualan;
 - Memperluas penetrasi Pasar melalui Penjualan berbasis *e-commerce*;
 - Menambah Toko Sendiri khususnya ACC;
 - Memperluas jaringan gadai emas.
2. Strategi Pemasaran
 - Penetrasi Pasar sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk di pasar yang eksisting;
 - *Market Development* dengan kerja sama bisnis dengan *strategic partner*/produsen *end product* yang komponen penyusunnya sesuai dengan kemampuan fasilitas produksi Hartadinata;
 - Terdaftar menjadi anggota asosiasi/forum bisnis.
3. Strategi Operasi
 - Meningkatkan & memperkuat R&D *Center*;
 - Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Desain *Product*;
 - *Upgrade technology*.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECT IN 2020

As for the strategies implemented in 2019, the Company continues to focus on four main strategies, namely:

1. Business Development Strategy
 - Strengthening sales force;
 - Expanding market penetration through *e-commerce* based sales;
 - Adding own stores, especially ACC;
 - Expanding the gold pawn network.
2. Marketing Strategy
 - Market Penetration as an effort to increase product sales in existing markets;
 - Market Development in business cooperation with strategic partners/*end product* producers whose constituent components are in accordance with Hartadinata's production facility capabilities;
 - Registered as a member of the association/business forum.
3. Operations Strategy
 - Improving & strengthening R&D *Center*;
 - Improving the Quality and Quantity of Product Design;
 - Upgrade technology.

4. Strategi Keuangan

- meningkatkan jumlah toko Milik Sendiri;
- Memperpendek Chanel Distribusi;
- Inovasi Produk.

SASARAN POKOK TAHUN 2020

Perseroan memiliki sasaran pokok di tahun 2020 berupa pembukaan *outlet* Gadai sebanyak 65 *outlet*, dan menambah *outlet* toko sendiri dengan nama ACC, ACC Premium, Celine Jewellery, dan Claudia Perfect Jewellery menjadi 70 outlet.

4. Financial Strategy

- Increasing the number of Self-Owned stores;
- Shortening Chanel Distribution;
- Product innovation.

MAIN GOALS IN 2020

The Company has a main target in 2020 in the form of opening 65 Pawn outlets, and adding its own outlet stores with the names ACC, ACC Premium, Celine Jewellery, and Claudia Perfect Jewellery as many as 70 outlets.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Michell Suharli, CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan.

After the date of the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2019 which have been audited based on Audit Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountant Michell Suharli, CPA with an unqualified opinion the company made a Sustainable Public Offering under the name Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II of 2020 which has a material impact on the financial position and financial performance as well as the Company's consolidated cash flow.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

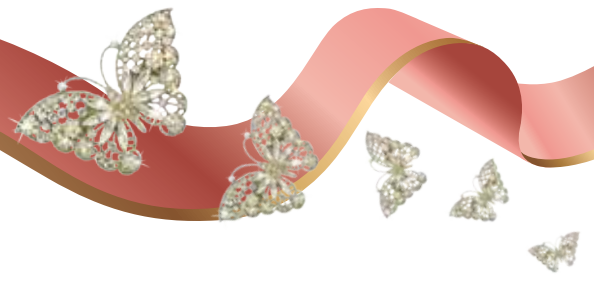
Komoditas emas menunjukkan prospek menggiurkan sepanjang tahun 2019. emas menjadi pelarian investor dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar di 2019. *investor* lokal cenderung mempertebal investasi bersifat aset *safe haven*. Banyaknya permintaan karena *investor* ritel mengambil untung dari harga emas yang turun sekaligus mencari investasi yang mampu memberikan perlindungan terhadap pelemahan nilai tukar dan jatuhnya pasar saham.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The gold commodity shows a tantalizing prospect throughout 2019. gold has become an investor escape from fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the dollar in 2019. local investors have tended to strengthen investments in safe haven assets. The demand is high because retail investors are taking advantage of the falling gold prices while looking for investments that can provide protection against the weakening of the exchange rate and the fall of the stock market.

Faktor yang mempengaruhi tingginya permintaan emas dikarenakan masih adanya kekhawatiran terkait meluasnya defisit anggaran pemerintah Amerika Serikat dan juga perang dagang dengan China. Faktor lain yang membuat emas menjadi pilihan investasi aman adalah nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia termasuk negara berkembang yang diperkirakan juga akan berada dalam

The factor that influenced the high demand for gold was due to concerns about the widening of the US government budget deficit and also the trade war with China. Another factor that makes gold a safe investment choice is the exchange rate of the US dollar against various world currencies including developing countries which are also expected to be in a weakening trend. That way,



tren melemah. Dengan begitu, emas menjadi komoditas yang dilirik sebagai investasi *safe haven*.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya di seluruh Indonesia. Dalam hal pemasaran produknya, Perseroan menghadapi tantangan baik dari pemain-pemain nasional yang telah lama dan besar di industri emas. Persaingan dari segi harga, kualitas dan desain produk yang menjadi faktor risiko persaingan usaha. Ketidakmampuan Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dalam memenangkan persaingan usaha, dapat berimbas pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan akan melakukan usaha-usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi Perseroan dan kualitas produknya, dengan inovasi produk, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta melakukan survei pasar.

PANGSA PASAR

Produk kalung memiliki pangsa pasar cukup besar dalam nilai penjualan perhiasan kustomisasi. Permintaan perhiasan di Indonesia diproyeksikan tumbuh 5 (lima) tahun kedepan dengan nilai ritel sekitar Rp38 triliun di tahun 2021 dengan faktor pendorong terutama berasal dari pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil menanjak yang akan meningkatkan potensi permintaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng

gold becomes a commodity that is ogled as a safe haven investment.

MARKETING ASPECT

The Company markets their products throughout Indonesia. In terms of product marketing, the Company faces challenges both from national competitors in the gold industry. Competition in terms of price, quality and product design are risk factors for business competition. The Company's inability to improve competency in winning business competition can impact their financial performance.

For this reason, the Company will try to improve the Company's competency and product quality, with product innovation, the production process's efficiency and market surveys.

MARKET SHARE

Necklace products have a sizeable market share in the value of custom jewelry sales. Jewelry demand in Indonesia is projected to grow in the next 5 (five) years with a retail value of around Rp38 trillion in 2021 with the driving factor mainly coming from relatively stable upward economic growth that will increase potential demand.

Based on Limited Company's Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the

Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim tersebut.

Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

Adapun kinerja pembayaran dividen Perusahaan selama dua tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

The performance of the Company's dividend payments for two consecutive years can be seen through the table below.

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2019	2018
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) Total attributable dividend (in million Rp)	32.237	27.632
Nilai dividen per saham (dalam Rp) Dividend value per share (in Rp)	7	6
Rasio pembayaran dividen (%) Dividend payout ratio (%)	26,04%	24,50%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI

Informasi mengenai kegiatan ekspansi antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

MATERIAL INFORMATION REGARDING EXPANSION

Information about investment expansion, divestments, among others, is explained through the following table:

Keterangan Description	Penjelasan Explanation
Ekspansi Expansion	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perusahaan telah menjalankan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sejak tahun 2017. Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA ini dengan dialokasikan sebesar 0,06% (nol koma nol enam persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 631.800 (enam ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

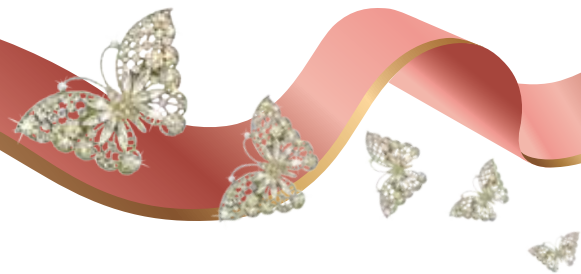
The Company has been implementing the *Employee Stock Allocation* (ESA) program since 2017. The Company's shareholders have approved this ESA Program with an allocation of 0.06% (zero point zero six percent) of the total number of shares offered in a Public Offering or 631,800 (six hundred thirty one thousand eight hundred) shares. If there are remaining shares that are not part of the Company's employees, the remaining shares will be offered to the public.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp331.578.720.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp16.799.455.000 maka hasil bersih Penawaran Umum sebesar Rp314.779.265.000. Penggunaan dana hasil penawaran umum perdana tersebut telah digunakan oleh Perseroan untuk keperluan sebagai berikut :

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS UTILIZATION

All funds obtained from the Initial Public Offering amounting to Rp331,578,720,000 after deducting emissions costs amounting to Rp16,799,455,000 then the net proceeds of the Public Offering amounting to Rp314,779,265,000. The use of funds from the initial public offering will be as follows:



(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

	Uraian Description	
Modal Kerja Working capital		130.573.182.600
Belanja Modal Capital Expenditures		18.653.311.800
E-commerce		6.217.770.600
Pembayaran Pinjaman Loan Payment		159.335.000.000

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2019 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman" ;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company's material transaction information that incorporates conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2019 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK Circular number 30-SEOJK.04-2016.

AMENDMENT ON REGULATIONS

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity the Company.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 but do not have a substantial impact on accounting policies or materially affect the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (2018 Adjustment), "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Amendments, Kurtailmen or Program Completion";
- PSAK No. 26 (Adjustment 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (Adjustment 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes".



Meta
Morfosa



05

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance



PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Untuk dapat mewujudkan Perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola Perusahaan terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen PT Hartadinata Abadi, Tbk untuk mendorong terwujudnya Perusahaan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of Hartadinata's commitment to encourage the establishment of a solid and an independent Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

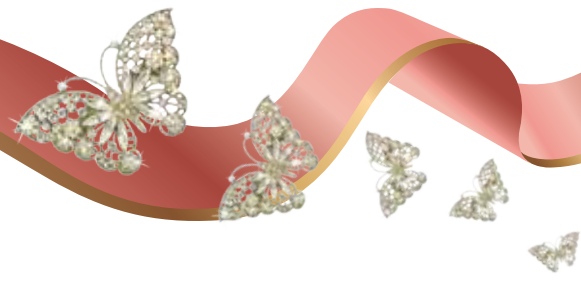
OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, PT Hartadinata Abadi, Tbk berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;



2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

FAKTOR INTERNAL

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi;
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

FAKTOR EKSTERNAL

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif;
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Reducing *agency cost*, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

INTERNAL FACTORS:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

EXTERNAL FACTORS:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to

melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*;

3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela;
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

implement *Good Governance* and *Clean Government* towards the actual *Good Governance*;

3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

KETERBUKAAN

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Transparansi ini diwujudkan oleh PT Hartadinata Abadi, Tbk dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan PT Hartadinata Abadi, Tbk dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik *Good Corporate Governance*.

KEADILAN/KEWAJARAN

Fairness ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Hartadinata Abadi, Tbk., menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Hartadinata Abadi, Tbk memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

TRANSPARENCY

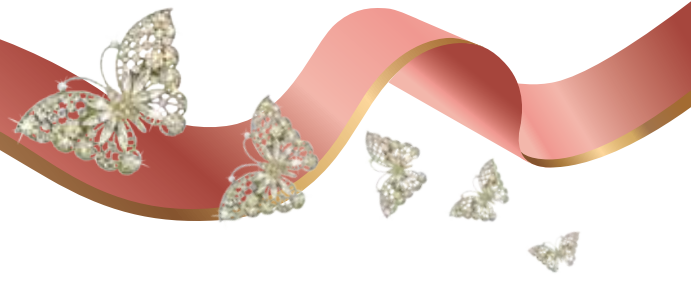
Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by PT Hartadinata Abadi Tbk. by always trying to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by PT Hartadinata Abadi Tbk. while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

FAIRNESS

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk. Treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

ACCOUNTABILITY

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals



antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

KEMANDIRIAN

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

RESPONSIBILITY

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

INDEPENDENCE

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN 2019

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2019 antara lain:

1. Pengembangan rencana kerja tahunan yang mendukung penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh Perseroan;
2. *Review* dan penyempurnaan pedoman GCG Perusahaan agar tetap sejalan dengan perkembangan terakhir di bidang praktek GCG;
3. Kegiatan penyebarluasan informasi secara rutin kepada pihak-pihak eksternal tentang kinerja keuangan dan operasional Perusahaan sebagai pelaksanaan prinsip transparansi melalui:
 - Kegiatan hubungan investor;
 - *Public expose*;
 - Siaran pers; dan
 - Pengkinian informasi situs internet Perseroan.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Pedoman tata kelola untuk Perusahaan Terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola Perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), *Code of Conduct* (CoC), *Board Charter*, dan *Charter Audit Internal*, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ACTIVITIES IN 2019

During 2019, the Company has implemented multifarious activities reflecting the implementation of Corporate Governance as follow:

1. Development of an annual work plan that supports the improvement of the implementation of GCG principles throughout the Company;
2. Review and refine the Company's GCG guidelines to keep up with the latest developments in the field of GCG practices;
3. Routine information dissemination activities to external parties regarding the Company's financial and operational performance as a principle of transparency through:
 - Investor relations activities;
 - Public Expose;
 - Press releases; and
 - Updating of the Company's website information.

IMPLEMENTATION OF FSA RECOMMENDATION

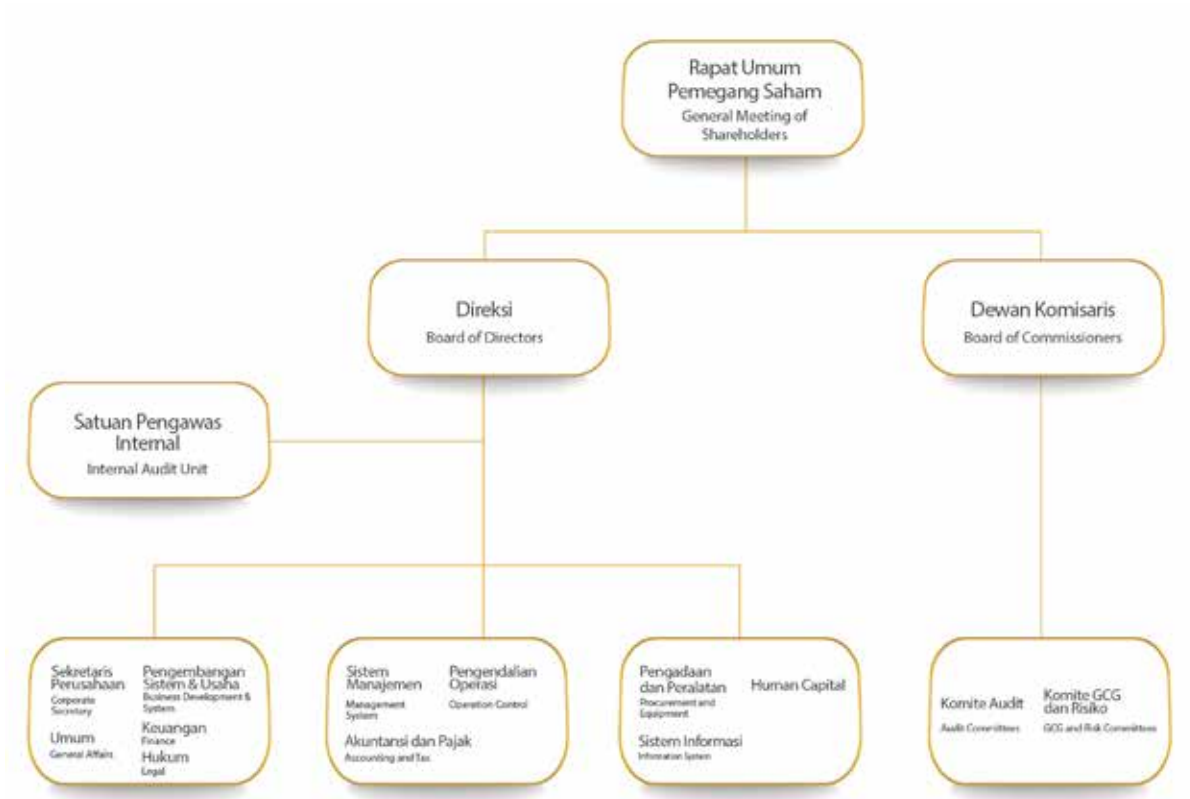
Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance and Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011 dated on August 1, 2011 and PER-09/MBU/2012 number dated on July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 September 2019.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, these authorities include making decisions related to amending the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the division of tasks and management authority among Directors and other matters related to mergers, consolidations, expropriations, bankruptcy, and dissolution of the Company.

In 2019, the Company held 3 (three) RUPS, namely the 2018 Fiscal Year Annual GMS and the Extraordinary GMS held on June 11, 2019 and the Extraordinary GMS held on September 30, 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2019.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

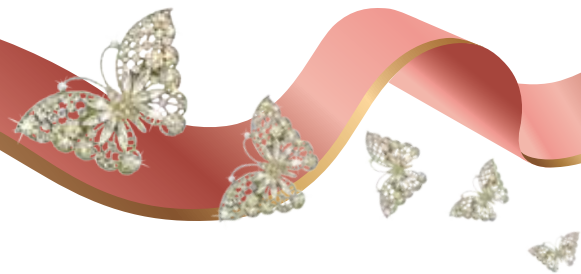
Annual General Meeting of Shareholders of the Fiscal Year 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders June 11, 2019.

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST dan RUPSLB AGM Announcement	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGM Invitation	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB AGM Holding	Hasil RUPST dan RUPSLB AGM Result
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2019.	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 20 Mei 2019.	Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019 bertempat di Hotel Millenium Sirih, ruang Teratai lantai 2, Jl. Fachrudin No. 3, Jakarta Pusat, yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 3.702.697.698 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 80,40% dari 4.605.262.400 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB diumumkan pada tanggal 13 Juni 2019 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.
The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	The Company has made an announcement regarding the plan of the General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and nationwide circulation, namely Cash, and uploaded on the Indonesian Stock Exchange's website in Indonesian and the Company's website in Language Indonesian and English, all of which were published on May 3, 2019.	The Company has conveyed the Invitation to the General Meeting of Shareholders through advertisements in 1 (one) daily newspaper in Indonesian language and national circulation, namely Cash, as well as uploading on the Indonesian Stock Exchange's website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all published on May 20, 2019.	The Company has held a General Meeting of Shareholders held on June 11, 2019 at the Sirih Millenium Hotel, Teratai Room, 2nd floor, Jl. Fachrudin No. 3, Central Jakarta, attended by shareholders and/or authorised shareholders as many as 3,702,697,698 shares which have a valid vote or equivalent to 80.40% of 4,605,262,400 shares, which is the total number of shares with voting rights that are law that has been issued by the Company.	Summary of the Results of the AGMS and EGMS were announced on June 13, 2019 through advertisements in the Indonesian language daily newspaper, Cash, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 dan RUPSLB tanggal 11 Juni 2019.

Agenda and Resolutions of the 2018 Fiscal Year GMS and the EGMS of June 11, 2019.

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquie et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang disahkan oleh Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.</p> <p>Approval and endorsement of the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Statements of the Company and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2018 and provide full redemption and release of <i>acquie et de charge</i> to all members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for all management and supervision actions taken during the financial year ending December 31, 2018, to the extent that these actions are reflected in the Company's financial statements that are approved by the approved Annual Report of the Company.</p>	<p>a. Menyetujui dan meratifikasi Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Tahunan Dewan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018;</p> <p>b. Memberikan pembayaran penuh dan pelepasan tanggung jawab (<i>acquie et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindakan Manajemen dan Pengawasan yang telah mereka ambil pada Tahun Anggaran 2018 selama tindakan ini tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>a. Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018, including the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018;</p> <p>b. Providing full repayment and acquittal of responsibility (<i>acquie et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Management and Supervision actions they have taken in Fiscal Year 2018 as long as these actions are reflected in the Annual Report.</p>



No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
2.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Determination of the use of the Company's Net Income for the year ending in December 31, 2018.</p>	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp123.814.326.619,- (seratus dua puluh tiga miliar delapan ratus empat belas juta tiga ratus dua puluh enam ribu enam ratus sembilan belas Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Sejumlah Rp32.236.836.800 (tiga puluh dua miliar dua ratus tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp7,- (tujuh rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sejumlah Rp24.762.865.324,- (dua puluh empat miliar tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus dua puluh empat Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan; c. Sisanya sejumlah Rp66.814.624.495,- (enam puluh enam miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus dua puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan. <p>2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approving the Use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2018 in the amount of Rp123,814,326,619 (one hundred twenty three billion eight hundred fourteen million three hundred twenty six thousand six hundred nineteen Rupiah) with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Rp32,236,836,800 (thirty two billion two hundred thirty six million eight hundred thirty six thousand eight hundred Rupiah) distributed as cash dividends to the Company's shareholders; Or Rp7 (seven rupiahs) per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders; b. Rp24,762,865,324 (twenty four billion seven hundred sixty two million eight hundred sixty five thousand three hundred twenty four Rupiah) set aside as a reserve fund installment in accordance with the Company's Articles of Association; c. The remaining Rp66,814,624,495 (sixty six billion eight hundred fourteen million six hundred twenty four thousand four hundred ninety five Rupiah) used for the Company's working capital and recorded as retained earnings. <p>2. To authorise the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and announce them in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
3.	<p>Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.</p> <p>Approval and determination of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Directors, determination of honorarium and / or members of the Company's Board of Commissioners, as well as bonuses and bonuses for the Board of Commissioners, Directors and Employees.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta Rupiah); 2. Menyetujui menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2018 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun 2018 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year maximum of Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million Rupiah); 2. Approving the amount of tantiem and bonus for the 2018 fiscal year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company in the maximum amount of Rp1,800,000,000 (one billion eight hundred million Rupiah) of the 2018 net profit of the Company in accordance with the recommendations and recommendations of the Committee Nomination and Remuneration of the Company.
4.	<p>Penunjukan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) TANUBRATA SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019. 2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; b. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

No.	Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Keputusan Decisions
	<p>The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2019, and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approving the appointment of the TANUBRATA SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & PARTNERS Public Accounting Firm (KAP) to carry out an Audit of the Company's Financial Statements that ended December 31, 2019 and other periods in the 2019 fiscal year. 2. Approving to give authority to the Company's Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> a. Appointing a replacement KAP and determining the conditions and conditions of appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market or agreement is not reached regarding the amount of audit services; b. Determining the honorarium or the amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.
5.	<p>Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Accountability for the Realisation of the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering up to December 31, 2018.</p>	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan dan Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approving and accepting both the Report and Accountability for the Realization of the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering up to December 31, 2018.</p>
No.	Mata Acara RUPSLB EGMS Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2019.</p> <p>Granting power of attorney to the Board of Commissioners in connection with the approval of a transaction that makes a debt guarantee for all or most of the Company's assets, with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related one another or not and the transactions referred to are those of the transfer of the Company's net assets which occurred in the 2019 fiscal year period.</p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan terkait menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan untuk periode tahun buku 2019.</p> <p>Approving to authorising the Board of Commissioners to give approval related to making debt guarantees for all or most of the Company's assets with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not and the transaction as referred to herein is the transfer of the Company's net worth for the 2019 fiscal year period.</p>
2.	<p>Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Lampiran Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).</p> <p>Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the Attachment to the Head of Statistic Agency Regulation Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Head of Statistic Agency Regulation Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Business Fields Indonesia (KBLI 2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyetujui melakukan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Lampiran Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017); b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> a. Approving to make changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the Attachment to the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017); b. Approving to give power and authority to the Directors of the Company to take all actions related to changes in article 3 of the Company's articles of association in accordance with applicable laws and regulations.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

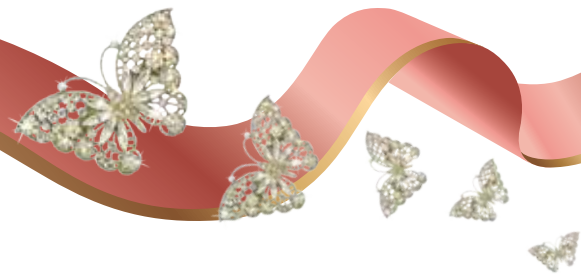
Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019.

DECISION MAKING AND FOLLOW-UP TO ANNUAL AGMS DECISIONS

All resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS as stated above have been agreed by consensus and consensus and all decisions have been realised.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2019.



Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPSLB AGM Announcement	Pemanggilan RUPSLB AGM Invitation	Penyelenggaraan RUPSLB AGM Holding	Hasil RUPSLB AGM Result
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 22 Agustus 2019.	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 6 September 2019.	Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 September 2019 bertempat di Hotel Ibis Styles Jakarta Tanah Abang, ruang Sekar Jagad 1 Lantai 2, Jl. Fachrudin No.22, Jakarta Pusat, yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah pada RUPSLB sebanyak 3.624.593.211 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 78,71% dari 4.605.262.400 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST dan RUPSLB diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2019 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.
The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	The Company has made an announcement regarding the plan of the General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and nationwide circulation, namely Kontan, as well as uploading on the Indonesian Stock Exchange's website in Indonesian and the Company's website in Language Indonesian and English, all of which were published on August 22, 2019.	The Company has conveyed the Invitation to the General Meeting of Shareholders through advertisements in 1 (one) daily newspaper in Indonesian language and national circulation, namely Kontan, as well as uploading on the Indonesian Stock Exchange's website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all published on September 6, 2019.	The Company has held a General Meeting of Shareholders held on September 30, 2019 at the Ibis Styles Hotel Jakarta Tanah Abang, Sekar Jagad 1, 2nd floor, Jl. Fachrudin No.22, Central Jakarta, which was attended by shareholders and/or authorised shareholders at 3,624,593,211 shares with valid votes or equal to 78.71% of 4,605,262,400 shares, which constituted the entire amount shares with valid voting rights issued by the Company.	Summary of the Results of the AGMS and EGMS were announced on October 2, 2019 through advertisements in the Indonesian language daily newspaper, Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

AGENDA AND DECISION OF EGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	<p>a. Persetujuan rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi; b. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan yang terkait dengan penerbitan obligasi.</p> <p>a. Approval of the Company's plan to issue bonds; b. Approval to guarantee most or all of the Company's assets related to the issuance of bonds.</p>	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi; b. Menyetujui Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan yang terkait dengan penerbitan obligasi.</p> <p>a. Approving and ratifying the Company's plan to issue bonds; b. Approving the Company to pledge most or all of the Company's assets related to the issuance of bonds.</p>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

DECISION MAKING AND FOLLOW-UP TO ANNUAL EGMS DECISIONS

All decisions of the Extraordinary GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR GMS DECISION

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2017	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
1.	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017; b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquite et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah mereka lakukan dalam Tahun Buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>a. Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017 including the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017; b. Providing full repayment and acquittal of responsibility (<i>acquite et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Management and Supervision actions they have taken in Fiscal Year 2017 as long as these actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Sudah Terealisasi dengan baik.</p> <p>Has been realised.</p>

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2017	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
2.	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp112.434.479.324,- (seratus dua belas miliar empat ratus tiga puluh empat juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah) dengan perincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp27.631.574.400,- (dua puluh tujuh miliar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp 6,- (enam rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Sebesar Rp22.486.895.900,- (dua puluh dua miliar empat ratus delapan puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 23 ayat 1 dan 2; Sebesar Rp62.316.009.024,- (enam puluh dua miliar tiga ratus enam belas juta sembilan ribu dua puluh empat rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan. <p>Approving the Use of the Company's Net Profit for the year ending in December 31, 2017 in the amount of Rp112.434.479.324,- (one hundred twelve billion four hundred thirty-four million four hundred seventy-nine thousand three hundred twenty-four rupiah) with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp27,621,574,400 (twenty-seven billion six hundred thirty-one million five hundred seventy-four thousand four hundred rupiah) distributed as cash dividends to the Company's shareholders; or Rp6 (six rupiah) per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders; Rp22,486,895,900 (twenty-two billion four hundred eighty-six million eight hundred ninety-five thousand nine hundred rupiah) set aside as a reserve fund installments in accordance with the Articles of Association of the Company Article 23 paragraphs 1 and 2; Rp62,316,009,024 (sixty-two billion three hundred and sixteen million nine thousand and twenty-four rupiah) is used for the Company's working capital and recorded as retained earnings. <p>Giving power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and to announce them in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Sudah Terealisasi dengan baik.</p> <p>Has been realised.</p>
3.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018; Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018; Menyetujui menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2018 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun 2017 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <p>1. Approving to delegate authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the honorarium and/or remuneration for members of the Company's Directors for Fiscal Year 2018 by observing the recommendations and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the amount of the honorarium and/or remuneration that has been set for the members of the Company's Directors referred to will be included in the Annual Report for the fiscal year 2018;</p> <p>2. Approving to determine the honorarium and/or remuneration for the members of the Board of Commissioners of the Company delegated authority to the President Commissioner of the Company by taking into account the recommendations and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the amount of the honorarium and/or remuneration that has been determined for the members of the Company's Board of Commissioners referred to included in the Annual Report for fiscal year 2018;</p> <p>3. Approving the number of tantiems and bonuses for the 2018 fiscal year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company in a maximum amount of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) of the Company's 2017 net profit according to the recommendations and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Sudah Terealisasi dengan baik.</p> <p>Has been realised.</p>
4.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) TANUBRATA SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. <p>1. Approving the appointment of the TANUBRATA SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & PARTNERS Public Accounting Firm (KAP) to carry out an Audit of the Company's Financial Statements that ended December 31, 2018 and other periods in the fiscal year 2018.</p> <p>2. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Appoint a replacement KAP and determine the conditions and conditions of appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market or agreement is not reached regarding the amount of audit services; Determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the KAP office. 	<p>Sudah Terealisasi dengan baik.</p> <p>Has been realised.</p>
5.	<p>Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2017.</p> <p>Approving the Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of 2017.</p>	<p>Sudah Terealisasi dengan baik.</p> <p>Has been realised.</p>

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatan berakhir;
 - b. Mengundurkan diri;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

The Company possesses the eligibilities for the candidate of member of Board of Commissioners in accordance with the Law Number 40 Year 2007 Concerning the Limited Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. The term of office is completed;
 - b. Resigning;
 - c. No longer meeting the requirements of the applicable laws and regulations;
 - d. Passed away;
 - e. Having been dismissed according to the resolution of the GMS.

If the term of office of the member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before his term of office had expired, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners that he replaces. If there is an additional term of office for the members of the Board of Commissioners, the term of office of the members of the Board of Commissioners is to come to an end with the expiration of the terms of office of other existing members of the Board of Commissioners.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Nomor 36 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., Notaris di

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage.

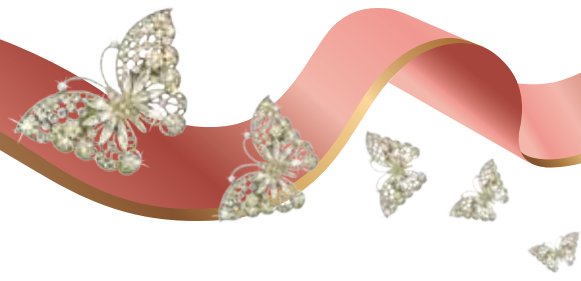
THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

The rules that form the basis for the preparation of the Board This manual includes:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Deed No. 36 dated March 13, 2017 made before the Notary Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta



Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi, Tbk.

3. Panduan *Good Corporate Governance* PT Hartadinata Abadi, Tbk.

concerning the Declaration of Shareholders of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

3. *Good Corporate Governance Guidelines* for PT Hartadinata Abadi, Tbk.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Adapun beberapa wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun :
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES

On the basis of the Company's Articles of Association, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for overseeing the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the legislation and the articles of association;
3. The Board of Commissioners together with the Board of Directors must prepare:
 - Guidelines that bind every member of the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - The code of ethics that applies to all Board of Commissioners that applies to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
4. Each member of the Board of Commissioners is fully responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan memberi nasihat atas Bidang Usaha dan Investasi; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners; 2. Conduct supervision and supervision of the Business Sector and Investment; 3. Conduct cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company.
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha dan Investasi; 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company; 2. Conduct supervision and supervision of the Business Sector and Investment; 3. Report to the President Commissioner all his efforts, work and activities.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out cross-sectoral coordination and relations amongst institutions for the benefit of the Company; 2. Perform supervision and supervision of Compliance and GCG; 3. Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee; 4. Report to the President Commissioner for all his efforts, work and activities.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris bersama komite-komite penunjangnya juga telah melaksanakan beberapa kali kunjungan guna memastikan bahwa seluruh prosedur dan tata kelola Perusahaan khususnya aspek transparansi dan akuntabilitas serta manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak ada mengikuti program pelatihan dan pengembangan diri.

DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Direksi dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN DIREKSI

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT IMPLEMENTATION REPORT 2019

During 2019, the Board of Commissioners together with its supporting committees also made several visits to ensure that all procedures and corporate governance, especially aspects of transparency and accountability and risk management have been carried out, effectively and consistently.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2019, the Board of Commissioners did not join any training and self-development program.

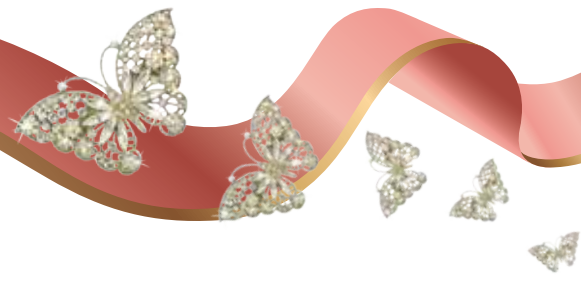
The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation.

THE BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

The Company has the criteria for prospective members of the Board of Commissioners by referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

The Board of Directors carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Directors' Working Guidelines (*Manual Board*). The *Board Manual* outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as



dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

WEWENANG DEWAN DIREKSI

Adapun beberapa wewenang Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun :
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
 - Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

PENETAPAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui konsensus antara seluruh atau sebagian besar anggota Direksi berkaitan dengan masalah pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya konsensus dimaksud.

a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
2. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
 - Guidelines that bind every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - The code of ethics that applies to all Directors that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
3. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event the GMS does not stipulate, the division of tasks and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.

THE COMPANY'S POLICIES STIPULATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's policy is a decision or an action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a particular problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule

Policies taken by the Directors can be in the form of policies taken by consensus between all or most members of the Board of Directors relating to the management and management of the Company, or it can also be policies that are taken individually without the consensus.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSIGNMENT DISTRIBUTION

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui Anggaran Tahunan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perusahaan. Leading and managing by making strategic policies, and approving the Company's Annual Budget and reporting it to the Shareholders. It also functions as a coordinator and decision maker in carrying out the management of the Company.
Ong Deny	Direktur Keuangan & Independen	Bertanggungjawab atas perencanaan, pengembangan, dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Responsible for planning, developing, and controlling financial and administrative functions and providing comprehensive and timely financial information. The Finance Director also assists the decision making process in achieving the Company's financial targets.
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional	Bertanggungjawab atas perencanaan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan. Selain itu, juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan dilaksanakan dengan baik. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing, market expansion, and expansion of the Company's production. In addition, it is also responsible for ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, complies with the values set by the Company in every business operation, and ensures that the implementation of the Company's corporate governance principles is well implemented.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN DIREKSI TAHUN 2019

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2019, Dewan Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2019;
2. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019-2023;
3. Terlaksananya tata kelola Perusahaan yang baik;
4. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan Pemegang saham;
5. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2020.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DIRECTORS' DUTIES IN 2019

Regarding the implementation of duties in 2019, the Directors carry out the following activities:

1. Establish Work Plan and Company Budget for 2018 financial year;
2. Establish Company Long Term Plan 2019-2023;
3. The implementation of good corporate governance;
4. Compile Annual Reports as a form of accountability to stakeholders and shareholders;
5. Arrange a plan for the Company's Work Plan and Budget for fiscal year 2020.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Direksi tidak ada mengikuti program pelatihan dan pengembangan diri.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

During 2019, the Board of Directors did not join any training and self-development program.

ETIKA JABATAN

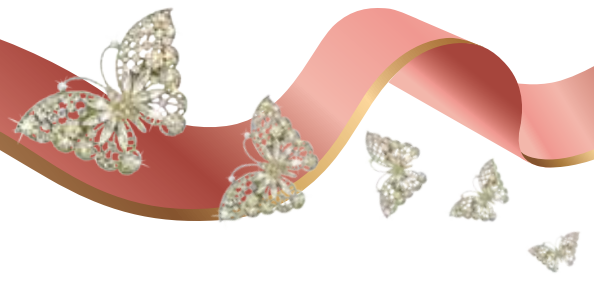
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan,

ETHICS IN POSITION

In performing the duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles, such as:

1. Each member of the Board of Directors must be in sound faith and full of responsibility in carrying out his duties for the interests and business of the Company;
2. The Board of Directors must comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association,



- dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS.
- Good Corporate Governance Guidelines, as well as the incorporated Company's policies;
3. The Board of Directors is obstructed from leasing, offering, or receiving either directly or indirectly anything of value to a customer or a Government official to modify or in return for what he has done and other actions that are against to applicable laws and regulations;
 4. The Board of Directors is halted from taking personal advantages from the Company's activities other than salary, benefits, and share-based compensation they receive as members of directors based on the resolution of the GMS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan pada saat RUPS. Pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku, pada pelaksanaan RUPS dan selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

ASSESSMENT PROCESS

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors creates and submits the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which is equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratifies and signs the Management Contract which includes the Work and Plan Budget along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates management performance based on KPI/target achievement and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making proposals for providing remuneration and bonuses to the Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. Accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan evaluasi aspek-aspek berikut ini:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Sedangkan penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab sosial-kemasyarakatan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh *General Manager* dan *Manager* yang bersinergi bersama untuk membantu Direktur dalam menjalankan Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi, Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners can be done by evaluating the following aspects:

- Supervision and Direction Aspects;
- Reporting Aspects;
- Dynamic aspects (competency improvement).

Whereas the performance evaluation of the Directors includes:

- Finance and Markets;
- Customer Focus;
- Effectiveness of Products and Processes;
- Workforce Focus;
- Leadership, governance, and social responsibility.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

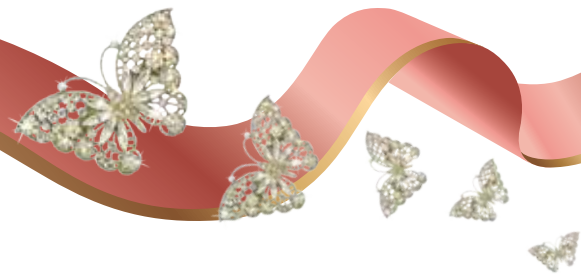
The evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a self-assessment period of 1 (one) year using the evaluation method in a system determined by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission and the company's strategic plans, and the quality of advice/recommendations related to the work programs of each Committee under the Board Commissioner.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

The company does not have a Committee that is under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a work unit led by the General Manager and Manager who work together to assist the Director in running the Company.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The formation of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hartadinata Abadi, Tbk refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. The Nomination and Remuneration



Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Maret 2017.

Committee was appointed based on a Decree of the Board of Commissioners dated on March 14, 2017.

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

The policies and procedures for determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors consist of several stages that cover the process of preparation, analysis, submission and determination. Formulation of remuneration policies and proposals carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The Nomination & Remuneration Committee recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then submitted to the GMS.

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

Throughout 2019, the Board of Commissioners has conducted 5 (five) times internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Ferriyady Hartadinata	5	5	100%
Fendy Wijaya	5	5	100%
Drs. Supriyadi Usman	5	4	80%

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING IN 2019

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2019:

Following are the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held throughout the 2019 financial year:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant
Senin, 11 Maret 2019 Monday, March 11, 2019	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
Senin, 1 Juli 2019 Monday, July 1, 2019	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
Senin, 5 Agustus 2019 Monday, August 5, 2019	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
Senin, 28 Oktober 2019 Monday, October 28, 2019	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	2
Senin, 16 Desember 2019 Monday, December 16, 2019	Rapat Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja Direksi Board of Commissioners meeting related to evaluating the performance of the Directors	3

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING AGENDA

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2019, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Sandra Sunanto	12	12	100%
Cuncun Muliawan	12	12	100%
Ong Deny	12	12	100%

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2019:

AGENDA RAPAT DIREKSI

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
Senin, 14 Januari 2019 Monday, January 14, 2019	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan menerbitkan <i>Medium Term Notes</i> (MTN). The Board of Directors' meeting related to the Company's plan to issue Medium Term Notes (MTN).	3
Senin, 11 Februari 2019 Monday, February 11, 2019	Rapat Direksi terkait kerjasama Jasa <i>Fashion Designer Jewellery Exclusivity</i> dan <i>Event Conseptor</i> serta <i>Fashion Stylish Jewellery</i> antara Perseroan dengan <i>Designer Hans Virgoro</i> . The Board of Directors' meeting was related to the collaboration between the Fashion Designer Jewellery Exclusivity and Event Conseptor services as well as the Stylish Fashion Jewellery between the Company and Designer Hans Virgoro.	3
Senin, 18 Maret 2019 Monday, March 18, 2019	Rapat Direksi terkait penyelenggaraan Pameran Perhiasan di Jakarta International Jewellery Fair (JIJF) Board of Directors' Meeting related to the Jewelry Exhibition at the Jakarta International Jewellery Fair (JIJF)	3
Senin, 15 April 2019 Monday, April 15, 2019	Rapat Direksi terkait beberapa agenda rapat sebagai berikut: 1. Rencana Perseroan melakukan penyertaan modal pada PT Aurum Digital Internusa (AURUM); 2. Perubahan modal anak Perusahaan yakni PT Gadai Cahaya Dana Abadi. The Directors' Meeting is related to the following agenda of the meeting: 1. The Company's plan to conduct equity participation in PT Aurum Digital Internusa (AURUM); 2. Changes in capital of a subsidiary, PT Gadai Cahaya Dana Abadi.	3
Senin, 13 Mei 2019 Monday, May 13, 2019	Rapat Direksi terkait peluncuran aplikasi Masduit milik PT Aurum Digital Internusa (AURUM). Meeting of the Board of Directors regarding the launch of the Masduit application owned by PT Aurum Digital Internusa (AURUM).	3
Senin, 17 Juni 2019 Monday, June 17, 2019	Rapat Direksi terkait target pembukaan gerai Perhiasan milik Perseroan. Meeting of the Board of Directors related to the opening target of the Company's Jewelry outlets.	3
Senin, 17 Juli 2019 Monday, July 17, 2019	Rapat Direksi terkait Perubahan Pengurus anak Perusahaan yakni PT Gadai Terang Abadi Mulia. The Board of Directors' Meeting related to the Change of Management of a subsidiary, PT Gadai Terang Abadi Mulia.	3
Senin, 12 Agustus 2019 Monday, August 12, 2019	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan serta menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi tersebut. The Board of Directors' meeting related to the Company's plan to conduct a Public Offering Continuous and guarantee most or all of the Company's assets in connection with the plan to issue bonds.	3
Senin, 16 Agustus 2019 Monday, August 16, 2019	Rapat Direksi terkait dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa PT Hartadinata Abadi, Tbk. Board of Directors' Meeting related to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hartadinata Abadi, Tbk.	3
Senin, 16 September 2019 Monday, September 16, 2019	Rapat Direksi terkait penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Board of Directors' Meeting regarding the determination of the use of the Company's net profit for the year ending in December 31, 2019.	3

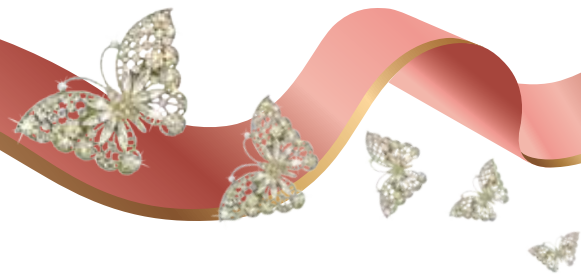
ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA OF THE DIRECTORS

During 2019, the Board of Directors' meetings were held 12 (twelve) times to discuss various problems in managing the Company. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting are as follows:

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF DIRECTORS MEETING

Below is the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held throughout the 2019 financial year:

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING AGENDA



Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
Senin, 14 Oktober 2019 Monday, October 14, 2019	Rapat Direksi terkait beberapa agenda rapat sebagai berikut: Penyelenggaraan Kontribusi Perseroan dalam Pameran Perhiasan di Panggung Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) <i>Trend Show</i> 2020. The Directors' Meeting is related to the following agenda of the meeting: Organising the Company's Contribution in the Jewelry Exhibition at the Indonesia Fashion Designers Association (IPMI) Trend Show 2020.	3
Senin, 11 November 2019 Monday, November 11, 2019	Rapat Direksi terkait pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019. Meeting of the Board of Directors related to the responsibility for the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Continuing Public Bonds I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019.	3
Senin, 16 Desember 2019 Monday, December 16, 2019	Rapat Direksi terkait penyusunan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Board of Directors' meeting regarding the preparation of the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Statements of the Company and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the fiscal year ending December 31, 2019.	3

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Ferriyady Hartadinata	1	1	100%
Fendy Wijaya	1	1	100%
Drs. Supriyadi Usman	1	1	100%
Direksi The Board of Directors			
Sandra Sunanto	1	1	100%
Ong Deny	1	1	100%
Cuncun Muliawan	1	1	100%

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

After having held the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF JOINT MEETINGS OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

Below are the minutes and lists of members of the Board of Commissioners and Directors who attended the joint meeting held throughout 2019:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING AGENDA**

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
Kamis, 15 Agustus 2019 Thursday, August 15, 2019	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi terkait rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan serta menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi tersebut. Meetings of the Board of Commissioners and Directors regarding the Company's plan to conduct a Continuous Public Offering and to guarantee most or all of the Company's assets in connection with the plan to issue bonds.	6

RISALAH RAPAT

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

MINUTES OF MEETINGS

The decision of the meeting is recorded and documented properly in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. The minutes were distributed to all members of the Board of Commissioners, both those who attended the meeting and those who did not. In the event that there are differences of opinion, these matters are also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind differences of opinion.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS****HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS****FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ferriyady Hartadinata	√			√	√		√		√		√	
Fendy Wijaya	√			√	√		√		√		√	
Drs. Suprihadi Usman		√		√		√		√		√		√

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keuangan dan keluarga Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The family and financial relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders can be seen through the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sandra Sunanto		√		√		√		√		√		√
Ong Deny		√		√		√		√		√		√
Cuncun Muliawan		√		√		√		√		√		√

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

In doing daily duties under the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners can form Committees that help as a supporting means for the supervisory function of the Board of Commissioners.

Komite-komite yang dapat dibentuk tersebut berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

The committees include Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee, Risk and Insurance Committee, and other Committees. The endowment of the Committees is customised to the conditions and needs of the Company.

KOMITE AUDIT

Berfungsi membantu mendorong terbentuknya pengawasan internal yang memadai, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi serta objektivitas. Selain itu Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan pernyataan yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite selama tahun buku yang sedang diperiksa oleh auditor eksternal, di mana surat tersebut harus disertakan dalam Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham.

AUDIT COMMITTEE

Functioning to help strengthen the establishment of sufficient internal supervision, progressing openness in financial reporting, assessing the scope and accuracy of the assignment of external auditors (including and not limited to the fairness of audit service costs, experience, independence and objectivity). Forby, the Audit Committee is further responsible for equipping statements that outline the duties and responsibilities of the Committee during the financial year being reviewed by the external auditors, where the letter must be involved in the annual report submitted to the Shareholders.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 14 Maret 2017 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih menjabat Serving up to the present time
Anggota Member	Catharina Tan Lian Soei	Masih menjabat Serving up to the present time
Anggota Member	Asdi Aulia	Masih menjabat Serving up to the present time

PROFIL KOMITE AUDIT

DRS. SUPRIHADI USMAN

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

CATHARINA TAN LIAN SOEI

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 – 1994) hingga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2014–saat ini). Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.

ASDI AULIA

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Dosen Fakultas Ekonomi (1998 – 2013), sebagai Kepala Lab Komputer Fakultas Ekonomi (2000 - 2003), sebagai Kepala Biro Keuangan (2007-2012), sebagai Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi (2006 -2013), sebagai Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa (2013 - saat ini), sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2014 - saat ini), sebagai Konsultan manajemen, akuntansi, IT dan edukasi (2014 - saat ini), sebagai *Co-Founder* dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - saat ini). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998 dan gelar *Magister of Business (Accounting)* di Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005."

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga

AUDIT AND RISK COMMITTEE COMPOSITION

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated on March 14, 2017 the composition of the Audit Committee is as follows:

AUDIT AND RISK COMMITTEE'S PROFILE

DRS. SUPRIHADI USMAN

The Profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners' profile.

CATHARINA TAN LIAN SOEI

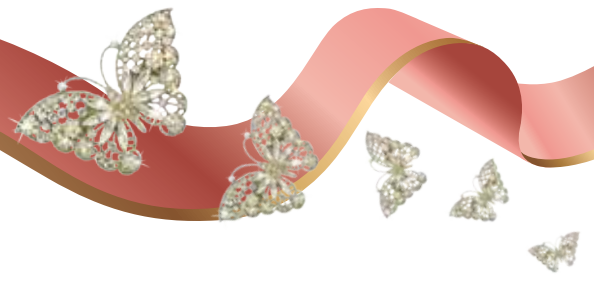
Indonesia Citizen, 60 years old. She began her career as Secretary of Management Department (1991-1994). She had an experience as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa. She earned a Bachelor of Economic degree at Parahyangan Catholic University in 1982 and a Master degree in Management at Padjajaran Univeristy in 1997.

ASDI AULIA

"An Indonesian citizen, 44 years of age. He began his career starting with the Lecturer of the Faculty of Economics (1998-2013), as the Head of the Computer Lab of the Faculty of Economics (2000-2003), as the Head of the Finance Bureau (2007-2012), as the Cooperative Supervisory Board of the Faculty of Economics (2006-2013), as the Committee Audit of PT Indomobil Multi Jasa (2013 - present), as Extraordinary Lecturer in the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences (2014 - present), as a management, accounting, IT and education consultant (2014 - present), as a Co- Founder and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - present). He obtained his Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1998 and a Masters of Business (Accounting) at Monash University Melbourne, Australia in 2005."

INDEPENDENCE AND WORK GUIDELINES OF AUDIT AND RISK COMMITTEE

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence



independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Kerja Komite Audit tanggal 14 Maret 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Beberapa tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit sebanyak 8 kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

WORK GUIDELINE OF RISK AND AUDIT COMMITTEE

The company has an Audit Committee Charter as stipulated in the Audit Committee Charter dated March 14, 2017 which is prepared in synergy with FSA Regulation No. 55/2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit and Risk Committee has the following:

1. Reviewing the financial information that would be released by the Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant Public for the services they provide;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant Public based on independence, scope of assignment, and service fees;
4. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

FREQUENCY OF MEETINGS AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT AND RISK COMMITTEE

The Audit and Risk Committee holds internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and Directors with the Audit and Risk Committee Work Program 8 (eight) times. The frequency and attendance rate of each member meeting are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	8	8	100%
2	Catharina Tan Lian Soei	Anggota Member	8	8	100%
3	Asdi Aulia	Anggota Member	8	8	100%

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN YANG DILAKSANAKAN KOMITE AUDIT

Di sepanjang tahun 2019 Komite Audit tidak ada mengikuti program pelatihan dan pengembangan diri.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak 15 Maret 2017 sampai dengan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 15 Maret 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION PROGRAM IMPLEMENTED BY THE AUDIT AND RISK COMMITTEE

During 2019, the Audit Committee did not join the training and self-development program.

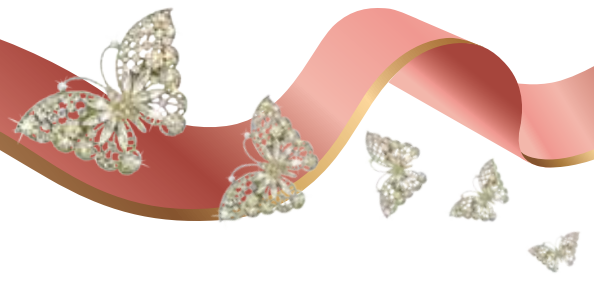
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed based on OJK Regulation No. 34/2014 by the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is calculated from March 15, 2017 to a maximum of 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss at any time.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated March 15, 2017, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih menjabat Serving up to the present time
Anggota Member	Fendy Wijaya	Masih menjabat Serving up to the present time
Anggota Member	Timotius Adi Tan, Tjhin	Masih menjabat Serving up to the present time



PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DRS. SUPRIHADI USMAN (KETUA)

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

FENDY WIJAYA (ANGGOTA)

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

TIMOTIUS ADI TAN, TJHIN (ANGGOTA)

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Saat ini juga menjabat sebagai *Founder* dan CEO General Agency SOC dan *Official Francise* dari PT Eigerindo Multi Produk Industri sejak tahun 2016 serta Konsultan Sumber Daya Manusia di perusahaan-perusahaan dan *Founder* dan CEO "*Spirit of Change*" *Human Resource Center* sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chief Human Resources Officer* di PT Eigerindo Indonesia (2005-2016), *Assistant Vice President* di AXA Life Indonesia (1994-2005), *Pimpinan Capem* di Bank Danamon Ciamis (1990-1994) dan *Guru* di SMA Kristen Tasikmalaya (1986-1990).

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman penuh pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 15 Maret 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

DRS. SUPRIHADI USMAN (CHAIRMAN)

The profile has been elucidated in the exegesis of Profile of Board of Commissioners.

FENDY WIJAYA (MEMBER)

The profile has been elucidated in the exegesis of Profile of Board of Commissioners.

TIMOTIUS ADI TAN, TJHIN (MEMBER)

He currently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company. Currently, he also serves as the *Founder* and CEO of the General Agency for SOC and *Official Francise* of PT Eigerindo Multi Produk Industri since 2016 and *Human Resources Consultant* in companies and *Founder* and CEO of the *Spirit of Change Human Resource Center* since 2010. Previously served as *Chief Human Resources Officer* at PT Eigerindo Indonesia (2005-2016), *Assistant Vice President* at AXA Life Indonesia (1994-2005), *Chief of Staff* at Bank Danamon Ciamis (1990-1994) and *Teachers* at Tasikmalaya Christian High School (1986-1990).

INDEPENDENCE AND WORK GUIDELINES FOR THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional persons who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to be able to maintain the independence of each Committee member, each Committee member provides an independence statement. The statement of independence of the Company's Nomination and Remuneration Committee is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

WORK GUIDELINE OF NOMINATION & REMUNERATION

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Nominasi and Remunerasi berpedoman penuh pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal March 15, 2017.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. TERKAIT DENGAN FUNGSI NOMINASI:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. TERKAIT DENGAN FUNGSI REMUNERASI:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. ASSOCIATED WITH THE NOMINATION FUNCTION:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. RELATED TO THE REMUNERATION FUNCTION:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; and
 - iii. Magnitude of Remuneration.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

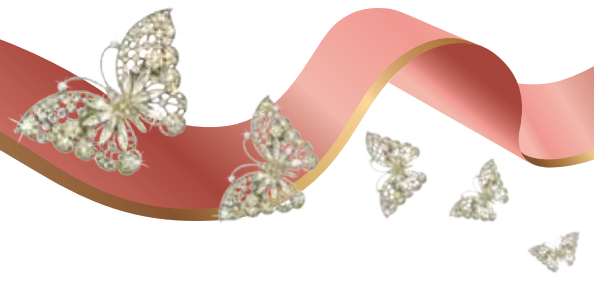
FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, terdiri dari rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) 1 kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 2 kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE AT THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee holds internal meetings and/or together with the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee Work Program 3 time, consisting of 1 meeting with the Board of Commissioners and Directors, and the Internal Meeting of the Nomination and Remuneration Committee 2 time with the frequency and attendance rate of each member meeting as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	3	100%
2	Fendy Wijaya	Anggota Member	3	100%
3	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota Member	3	100%



PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN YANG DILAKSANAKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada mengikuti program pelatihan dan pengembangan diri.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate code*, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN ONG DENY

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

TRAINING AND/OR EDUCATION PROGRAM IMPLEMENTED BY THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not join any training and self-development program.

CORPORATE SECRETARY

The Company realises the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating relations between the Company and shareholders and stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To support this role, the Company determines the position of the Corporate Secretary to be one level below the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director.

The Corporate Secretary is a corporate-level corporate organ that is the management of the company's leadership that has the main function in handling the functions of the corporate secretariat, social relations, corporate code, enforcement of GCG compliance and enforcement, corporate social responsibility towards stakeholders, and small businesses and cooperatives, and fostering environment to maintain the company's.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY ONG DENY

The profile has been elucidated in the exegesis of Profile of Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time; c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; d. Organising and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners. <p>4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.</p> |
|--|--|

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan tidak ada mengikuti program pelatihan dan pengembangan diri.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

During 2019, the Corporate Secretary did not join any training and self-development program.

AUDIT INTERNAL

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

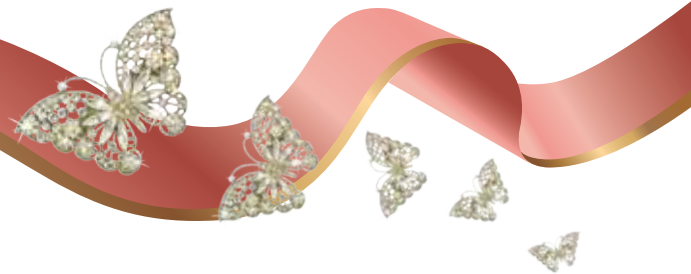
To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

AYUS JAYUSMAN S.E.

Merupakan warga negara Indonesia, berusia 47 Tahun, lahir di Bandung. Saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting & Finance Supervisor* di PT ReKayasa Industri (1997- 2006), *Accounting & Finance Manager* di PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* di PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

Ayus Jayusman, S.E. is an Indonesian, 47 years old, born in Bandung. He is now appointed as The Company Internal Audit Chief. He previously worked *Accounting & Finance Supervisor* in PT ReKayasa Industri (1997 - 2006), *Accounting & Finance Manager* in PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* in PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).



PIAGAM SPI

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Internal pada tanggal 2 Januari 2017 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Beberapa tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

AKUNTAN PUBLIK

PRINSIP DASAR DAN KEBIJAKAN

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2019, Laporan

INTERNAL SUPERVISORY UNIT CHARTER

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017, as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the SPI.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of SPI are as follows:

1. Arranging and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.

PUBLIC ACCOUNTANT

BASIC PRINCIPLE AND POLICY

The use of Public Accountant services included in the external auditor is needed to express opinions about fairness, in all material respects, financial position, business results, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The Public Accountant Firm that checks the Company's financial statements for the 2019 financial year determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with each level of Company officials.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISMS

As explained earlier, the appointment of the Public Accountant Office was determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in implementing its appointment, the Company also referred to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public

Keuangan Konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan.

Accounting Firms in Financial Service Activities. In 2019, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partner.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION BASIS

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

The Company realises that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks that are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perusahaan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

The Company continues to carry out risk control and management of the Company's policies in an integrated and sustainable manner to realize the Company's operational activities that are healthy and capable of producing optimal profits.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the Company's interests are legally protected.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

RISKS FACED BY COMPANIES AND RISK MITIGATION MEASURES

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

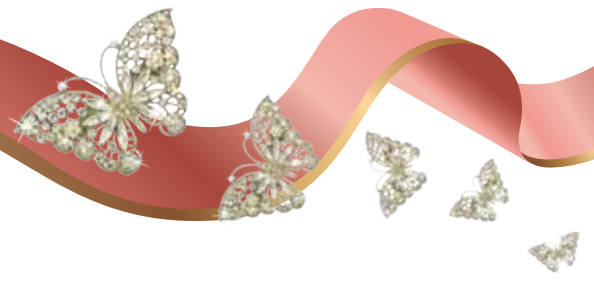
The types of risks in the Company's business activities and management of those risks during 2019 are as follows:

1. RISIKO TENAGA KERJA

1. LABOUR RISK

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan.

In carrying out production activities, the Company requires labor in sufficient numbers. Workers who work in the production of gold jewelry have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of skilled workforce will affect the Company's competitiveness in the gold jewelry manufacturing industry. The efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing salaries, incentives, reasonable facilities so that workers will feel satisfied and will not strike. The company also takes into account the inflation component in the projected increase in labor wages.



Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;
- Dengan upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

2. RISIKO KERUSAKAN MESIN PRODUKSI

Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan.

3. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari website dan laporan penelitian mengenai proyeksi *trend* perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

4. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi

The Company manages the risk of limited HR by:

- Preparing HR through training of employees so that when needed, the HR is ready;
- With the best efforts to manage and empower competent human resources and minimise the number of human resources leaving with a reliable human resource management system.

2. RISK OF DAMAGE TO PRODUCTION MACHINERY

The Company's production machinery is maintained and technology is constantly updated to ensure effectiveness and efficiency in the production process. These efforts make the Company more competitive and produce quality products and reduce production costs.

In the event that engine damage occurs, the Company relies on its own experts and/or contacts outside experts to repair the machine as soon as possible so that it does not result in a delay in the production process. The Company also always strives to adopt the latest machine technology for the Company's gold jewelry production activities.

3. BUSINESS COMPETITION RISKS

The Company strives continuously to produce gold jewelry products with the latest designs that are in accordance with the tastes of the people, of high quality at affordable prices. The Company also maintains good relations with distributors and/or gold shops not only to maintain its market share but also to increase market share.

The Company has a design team that is reliable and capable and proven to be able to produce the latest product designs that are in accordance with people's preferences. The design team of the Company also conducts internal research sourced from the website and research reports on the projection of gold jewelry trends and external research from the marketing team sourced from the ideas and opinions of consumers in retail gold shops.

4. RISK OF FAILURE TO PAY BY CUSTOMERS

The Company purchases all its raw materials in cash to suppliers and vice versa. The Company facilitates a

sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan *wholesaler* dan ritel.

5. RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

6. RISIKO KEBIJAKAN PERPAJAKAN UNTUK PRODUK JADI

Produk perhiasan emas dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi beban Perseroan sehingga kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

7. RISIKO KEAMANAN

Keamanan menjadi faktor penting di setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan dengan pemasangan CCTV 24 jam, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

system of receivables to distributors, gold shops with an agreed period of time between the two parties. Under these conditions, late payments or absence of payments from customers will negatively affect the Company's operating cash flow. Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays and payment failures by customers is the Company actively managing customer profiles in terms of customer diversification and limiting the number of orders from each wholesaler and retail customer.

5. RISK PROCUREMENT OF RAW MATERIALS

The Company requires adequate supply of gold and other metal raw materials and supply of high quality raw materials. Procurement of raw materials is one of the important keys to the success of the Company's production activities.

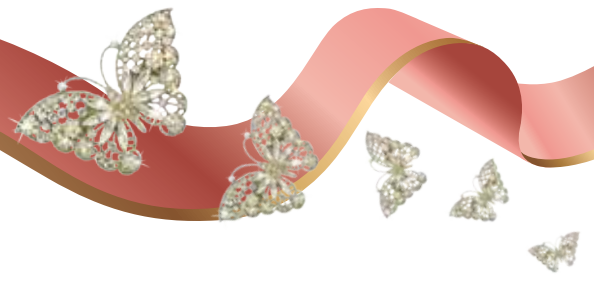
The efforts made by the Company to overcome the risk of procuring raw materials are to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company buys raw materials from several suppliers, gold shops and accepts payment of products in the form of pure gold, damaged jewelry or gold metal in various forms.

6. TAX POLICY RISK FOR FINISHED PRODUCTS

Gold jewelry products are subject to Value Added Tax (VAT) which is a burden on the Company so that the increase and/or decrease in VAT will also affect the Company's financial performance. The Company believes that in the event of an increase in tax, the Company will directly impose the tax increase on customers through adjusting the selling price.

7. SECURITY RISK

Safety is an important factor in each of the Company's business activities. The Company implements a security management system with a 24-hour CCTV installation, security officers who stand guard in the factory area and/or a place to store raw materials and finished goods. The company also recruits factory employees from surrounding areas to help maintain the safety of raw materials and finished goods.



8. RISIKO PENDANAAN

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan-pembatasan seperti:

- Membatasi kemampuannya membayar dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

9. RISIKO KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

10 RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk

8. RISK OF FUNDING

The Company may not be able to obtain funding, is not extended or can be extended but has restrictions that do not benefit the Company in the future either to fund its operational activities or for new investment, capital expenditure estimates and working capital requirements.

The efforts made by the Company to overcome funding risks are by limiting restrictions, such as:

- Limiting their ability to pay dividends or require them to seek approval for dividend payments;
- Increasing vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions;
- Limiting their ability to carry out their growth plans;
- Obliging him to set aside a large portion of his cash flow from operational activities for payment of his debt, and thereby reduce the availability of his cash flow to fund capital expenditure, working capital obligations and other general company goals; and
- Limiting their flexibility in planning, or responding to changes in business and industry.

9. RISK OF ACCURACY OF TIME COMPLETION OF WORK

Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and/or gold shops. To that end, the Company mobilizes resources in the form of people, tools and finance and creates work methods that can accelerate the production process. The Company strives to maintain the timeliness of customer order completion.

10. RISK OF TECHNOLOGY CHANGE

Changes in technology related to the production, design and sales processes can affect the competitiveness of companies that can have an impact on the performance of the Company. Production efficiency, the speed of the birth of new designs and the development of information technology are some of the main factors that can improve the competitiveness of the Company in its industry. To become a highly competitive company,

mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/atau desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform *e-commerce* untuk para *wholesaler* dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

the Company strives to adopt and implement the latest technology for production, distribution and/or design activities. This has already begun to be implemented by the Company by developing *e-commerce* platforms for wholesalers and retailers so that the latest product designs from the Company can be directly known by customers without having to go through time-consuming product design deliveries.

11. RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

11. RISK OF DEMANDS OR LEGAL LAWS

Claims or lawsuits from third parties can cause disruption to the Company's operational activities and cause fines or penalties for the Company which will negatively impact the Company's results of operations and financial condition. As a company engaged in business that is based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always foster good relations and maintain the trust of the parties. So that the risk of lawsuits or lawsuits in the future can be minimized or even eliminated.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The company views the procurement process of goods and services must be carried out based on procurement principles that are practiced internationally as follows:

1. EFISIEN

Pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;

1. EFFICIENT

Procurement of goods/services must be endeavored using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and can be accounted for;

2. EFEKTIF

Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

2. EFFECTIVE

The procurement of goods/services must be in accordance with the specified needs and can provide maximum benefits in accordance with the targets set;

3. TERBUKA DAN BERSAING

Pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;

3. TRANSPARENT AND COMPETITIVE

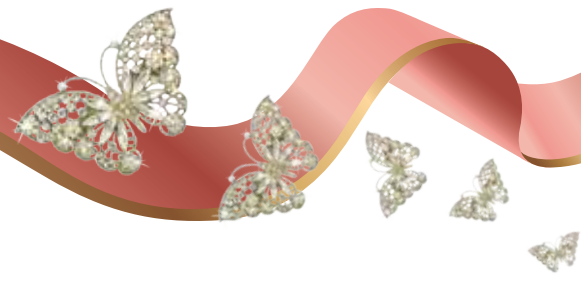
The procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and carried out through fair competition and meet certain conditions/criteria based on clear rules and procedures;

4. TRANSPARAN

Ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/

4. TRANSPARENT

Provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, procedures for evaluation,



jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum.

5. ADIL DAN TIDAK DISKRIMINATIF

Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.

6. AKUNTABEL

Mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

LAPORAN PERKARA PENTING YANG TIDAK DIJABARKAN

Jumlah perkara Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebanyak 0 (nihil) perkara perdata dan pidana dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2019, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan Buruh atau Karyawan Perusahaan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perusahaan akan dijabarkan dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam bab ini.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN *HARDCOPY* DAN *SOFTCOPY*

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anak Perusahaan.

determination of prospective providers of goods/services, are open to participants of goods/services providers who are interested and the general public.

5. FAIR AND NON-DISCRIMINATORY

Giving equal treatment to all prospective suppliers of goods/services and not leading to providing benefits to certain parties, by any means and/or reasons.

6. ACCOUNTABLE

Achieving financial targets and benefits for the smooth implementation of general government tasks and public services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.

IMPORTANT CASE REPORTS UNDISCLOSED

The number of Company's cases in 2019 was recorded as 0 (null) for both civil and criminal cases and did not have a significant impact on the Company's business continuity.

NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Throughout 2019, there were no non-compliance warning to fulfill tax obligations addressed to the Company.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2019, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company. The recapitulation of cases and claims both conducted and/or addressed to the Company will be elaborated in the discussion of "Important Cases Faced by Companies" in this chapter.

SUITABILITY OF *HARDCOPY* AND *SOFTCOPY* ANNUAL REPORTS

The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of *hardcopy* and *softcopy* are appropriate and there are no differences.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2019 there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh Karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Seiring dengan munculnya masalah pelanggaran etika dalam bisnis menyebabkan dunia perdagangan menuntut etika dalam berbisnis segera dibenahi agar tatanan ekonomi dunia semakin membaik.

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya Perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya Kode Etik, secara internal semua Karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap Karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasional Perusahaan yang wajar (*fair*), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (*accountable*). Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui penerbitan Kode Etik di dalam lingkungan Perusahaan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala;
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja;
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan Kode Etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya

CODE OF CONDUCT

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude. Along with the emergence of the problem of violations of ethics in business, causing the world of commerce to demand ethics in doing business immediately, so that the world economic order would improve.

The Code of Ethics can increase the credibility of a company, because ethics has been used as a corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not all know each other. With the existence of a code of ethics, internally all employees are bound by the same ethical standards, so that they will take the same policies/decisions on similar cases that arise.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's Code of Conducts is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating fair, non-discriminatory, and accountable management of the Company's operations. The Company's Code of Conducts was announced by the Board of Directors through issuance of Code of Conducts in the the Company's environment.

CODE OF CONDUCTS DISSEMINATION

Dissemination is an important step in implementing the Code of Ethics. The company is committed to carrying out effective and comprehensive socialization with the following steps:

- Conducting dissemination of the Code of Conducts to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh;
- Evaluating the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period;
- Periodic review of items in the Code of Conducts in order to further develop and improve. If more detailed implementation rules are needed, it will be made in the Company's policies and regulations.

The step of socialising the Code of Conducts is also always accompanied by the implementation of the application of sanctions for violations committed. As an incentive for the adoption of a good code of conduct, the performance appraisal that influences promotion and remuneration will consider evaluating the employee's track record for adherence

terhadap Kode Etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, Kode Etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.hartadinata.com.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran Kode Etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis I, II, III;
 - c. Penurunan pangkat;
 - d. Pemberhentian dari jabatan;
 - e. Pemutusan hubungan kerja.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada Karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tanggal 20 Maret 2019. Seluruh Karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang

to the code of ethics. In addition to being socialized to all Company people, the code of ethics is also posted on the Company's official website, www.hartadinata.com.

CODE OF CONDUCTS VIOLATION SANCTIONS

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
 - a. Oral warning;
 - b. Written warning I, II, III;
 - c. Demotion;
 - d. Dismissal from office;
 - e. Work termination.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations.

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The mechanism for submitting a violation report refers to the Procedure Complaints for Violations of Code of Conduct 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated on March 20, 2019. All Company Employees can submit reports of alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through letter addressed to Corporate Head Office.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports

didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh *investor* dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun 2019 dilakukan juga melalui situs www.hartadinata.com yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

AKSES INFORMASI EKSTERNAL

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Telp : (022) 5402326
Alamat : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PARTIES MANAGING WHISTLEBLOWING

The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from SPI.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company's commitment to implement the principle of transparency in GCG is realised through the submission of financial reports, annual reports, and press releases and other information that can be accessed by all investors and other stakeholders.

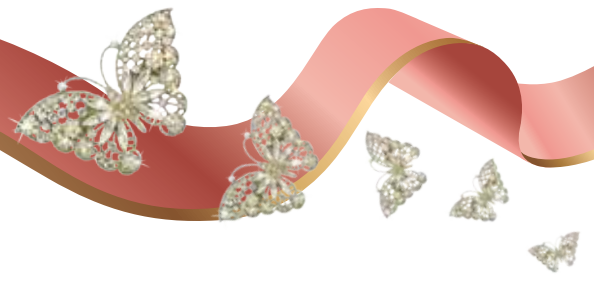
In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of FSA Regulation number 31/POJK.04/2015 concerning disclosure of information or material facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2019 are also carried out through the website www.hartadinata.com whose contents refer to FSA Regulation number 08/POJK.04/2015.

EKSTERNAL ACSESS INFORMATION

The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express their opinions, complaints and questions through various means of communication or by contacting:

CORPORATE SECRETARY

Telephone : (022) 5402326
Address : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung



MEDIA SOSIAL RESMI PERUSAHAAN

Instagram : hartadinata.abadi
Youtube : Hartadinata Abadi165

AKSES INFORMASI INTERNAL

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebaran informasi Perusahaan dan alat untuk membangun solidaritas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan, serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh Karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat sehingga dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

OFFICIAL CORPORATE SOCIAL MEDIA

Instagram : hartadinata.abadi
Youtube : Hartadinata Abadi165

INTERNAL INFORMATION ACCESS

The intensity of internal communication is the key to disseminating company information and tools to build the work team's solidity. The success of internal communication is greatly supported by the content of information disseminated, as well as the communication media itself. Both of these are very interrelated so that all employees can understand the information conveyed quickly and precisely can follow up on the information.



Meta
Morfosa

06

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility





Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

Hartadinata meyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

Hartadinata convinces the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.

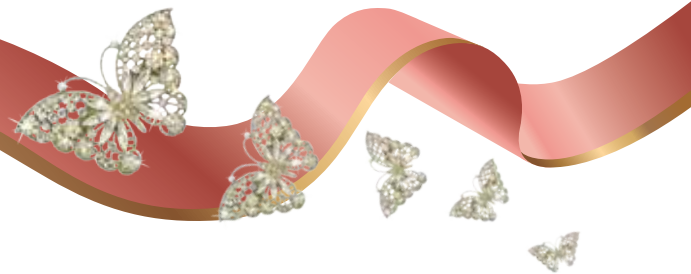
TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES

KOMITMEN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Hartadinata Abadi, Tbk memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia,

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

PT Hartadinata Abadi, Tbk does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realization of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise



keajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Hartadinata menyadari, sekecil apapun, aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan memberikan dampak baik dari sisi sosial, ekonomi dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan menyadari, *Due Diligence* dibutuhkan untuk memetakan dampak dan pengaruh dari setiap pemangku kepentingan terhadap Hartadinata. *Due Diligence* juga dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program CSR Perusahaan. Untuk itu, Hartadinata akan melaksanakan *Due Diligence* pada tahun buku 2020 seiring dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Hartadinata telah menetapkan pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pada bidang:

- Bidang Sosial;
- Bidang Lingkungan hidup;
- Bidang Ketenagakerjaan.

PROGRAM KERJA

1. BIDANG SOSIAL

- Sosial-Masyarakat
Perseroan telah menyerahkan 100.000 lembar saham kepada Ketua Badan Pelaksana Badan Wakaf Indonesia sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sekaligus memberikan manfaat bagi yang membutuhkan, serta program pembagian sembako Idul fitri bagi warga masyarakat sekitar perusahaan.

the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

The Company believes that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 74 as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment.

METHOD AND SCOPE OF *DUE DILIGENCE* ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Hartadinata notices, no matter how diminutive it is, the operational activities performed by the Company have a useful force on social, economic, and environmental aspects towards all stakeholders.

The Company understands due diligence is necessary to notice the result and influence of each stakeholder on Hartadinata. Due Diligence can also be the basis for preparing work plans related to the Company's CSR programs, specifically. For this reason, Hartadinata will implement Due Diligence in the fiscal year 2020 in line with the preparation of the Sustainable Financial Action Plan under POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Hartadinata has established the main pillars in the implementation of CSR programs, namely in the fields of:

- Social Field;
- Environmental Field;
- Employee Field.

WORK PROGRAM

1. SOCIAL AFFAIRS

- Social-Community
The Company has submitted 100,000 shares to the Chairperson of the Indonesian Waqf Board Implementing Agency as a form of caring for others as well as providing benefits to those in need, as well as the Idulfitri food distribution program for residents around the company.

- **Sosial-Pendidikan**
Perseroan mempunyai keinginan untuk ikut andil bersama pemerintah memberantas problematika yang sering dijumpai didalam masyarakat salah satunya dibidang pendidikan yaitu buta huruf, maka dengan melihat cita-cita yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 berbunyi "...mencerdaskan kehidupan bangsa..." maka Perseroan telah memberikan CSR dalam bidang Pendidikan di SMP Negeri 1 Banjarsari yang terletak di Banjarsari Kabupaten Ciamis, yang mana Perseroan berharap dapat memberikan yang terbaik bagi pendidikan di Indonesia.
- **Sosial-Ketenagakerjaan**
Perseroan telah memberangkatkan Karyawan-Karyawati untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap para pekerja di Perusahaan.

2. LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan-Karyawati dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran Karyawan-Karyawati terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Perseroan juga senantiasa menjaga lingkungan dengan melakukan penghematan kertas dengan menggunakan kertas standar 70 gram dan meminimalisasi pembuatan memo menggunakan kertas dengan fitur *e-mail*. Selain itu, Perseroan menggunakan alat-alat elektronik yang hemat energi juga telah diterapkan di Kantor pusat dan Kantor cabang.

3. BIDANG KETENAGAKERJAAN

Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di lingkungan pabrik, memiliki tingkat risiko kerja lebih tinggi dibandingkan dengan area kerja perkantoran industri lainnya. Sehingga hal ini senantiasa menjadi upaya Perseroan dalam memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib

- **Social-Education**
The Company has the desire to take part with the government in eradicating problems that are often found in the community, one of which is in the field of education, which is illiterate, then by looking at the ideals contained in the 1945 Constitution, it reads "...educating the life of the nation ..." then the Company has provided CSR in the field of Education in Banjarsari 1 Junior High School located in Banjarsari, Ciamis Regency, where the Company hopes to provide the best for education in Indonesia.
- **Social-Employment**
The Company has dispatched female employees to perform Hajj and Umrah as a form of concern for the workers in the Company.

2. THE ENVIRONMENT

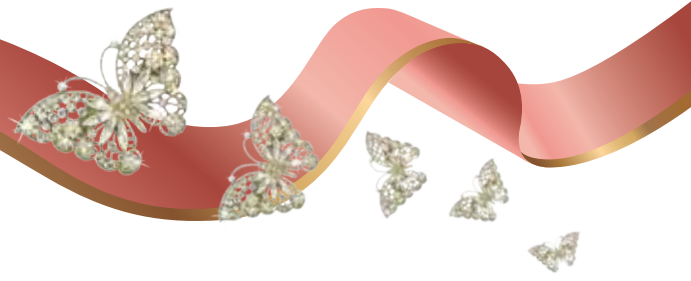
This CSR activity focuses on efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficient use of water, electricity and paper. Employees are encouraged to minimize the use of paper and energy as a form of concern for the preservation of nature. This simple activity is expected to be able to encourage employee awareness of the environment and then implement it in a larger area so that it gives a wider impact.

The Company also always maintains the environment by saving paper by using standard 70 grams paper and minimizing the making of memos using paper with e-mail features. In addition, the Company uses energy-efficient electronic devices that have also been implemented at the Head Office and Branch Offices.

3. LABOR SECTOR

The Company's operational work area, which is generally carried out in a factory environment, has a higher level of work risk compared to the work area of other industrial offices. Thus, this has always been the Company's effort to provide work health and safety guarantees.

As a form of occupational health and safety insurance, all employees of the Company are protected and included in the mandatory health insurance program



melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Mayoritas kegiatan karyawan berada di dalam gedung bangunan dan pabrik, maka program K3 Perseroan dijalankan juga dengan menitikberatkan pada pelaksanaan program dasar untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan memastikan kesehatan pegawai, salah satunya dengan mengadakan latihan evakuasi dalam keadaan darurat.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai.

Selain diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Perseroan juga memberikan BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu jaminan bagi Karyawan-Karyawati di hari tua mereka.

ANGGARAN CSR

Anggaran CSRTahun 2018 adalah sebesar Rp790 juta Rupiah. Adapun peruntukan dari dana CSR tersebut adalah untuk dana Sembako Idul Fitri, Kurban Idul Adha, Biaya Umroh Haji dan Ziarah Rohani untuk Karyawan-Karyawati serta CSR lingkungan untuk Program Citarum Harum bagi masyarakat sekitar.

Sedangkan Anggaran Dana CSRTahun 2019 adalah sebesar Rp841.877.241 Rupiah dengan rincian peruntukan dana tersebut untuk Sembako Idul Fitri, CSR untuk kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar, Kurban Idul Adha dan Biaya Umroh Haji untuk Karyawan-Karyawati Perseroan.

Dana CSR tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,1 Persen dikarenakan Perseroan memberangkatkan 8 Karyawan-Karyawati Perseroan untuk program Umroh Haji. Jumlah Karyawan-Karyawati yang diberangkatkan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

through the Social Security Organizing Agency (BPJS) Program.

The majority of employee activities are inside buildings and factories, so the Company's K3 program is also carried out by emphasizing the implementation of basic programs to prevent the risk of workplace accidents and to ensure employee health, one of which is by conducting evacuation drills in emergencies.

The Company also implements a work safety standard program in an office environment by preparing adequate basic safety equipment.

In addition to being included in the health insurance program through the Social Security Organising Agency (BPJS) Program, the Company also provides BPJS Employment as a guarantee for Employees in their old age.

CSR BUDGET

The CSR budget for 2018 is Rp790 million. The allotment of the CSR funds is for the Sembako Idulfitri funds, the Eid Al-Adha Sacrifice, Hajj Umrah Costs and Spiritual Pilgrimage for Employees and Environmental CSR for the Citarum Harum Program for the surrounding community.

While the CSRFund Budget for 2019 is Rp841,877,241 Rupiah with details of the allocation of these funds for Idul Fitri, CSR for awareness of the environment of the surrounding community, Iduladha Sacrifice and Hajj Umrah Costs for the Company's Employees.

CSRFunds in 2019 has increased by 6.1 Percent due to the Company dispatching 8 Employees of the Company for the Hajj Umrah program. The number of employees departed has increased compared to the previous year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE HUMAN RIGHTS

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi, antara lain meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

KEBIJAKAN DAN FASILITAS PENUNJANG HAM PADA PERSEROAN

A. TIDAK MEMPEKERJAKAN TENAGA DI BAWAH UMUR

Hartadinata memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Hartadinata. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Hartadinata yang mensyaratkan calon pegawai minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMA.

B. CUTI

Cuti merupakan hak karyawan Hartadinata yang dalam pelaksanaannya diatur oleh Perusahaan. Yang memiliki hak cuti adalah karyawan Hartadinata yang sudah bekerja di Perusahaan selama minimal 1 (satu) tahun. Pengajuan cuti adalah minimal 1 (satu) minggu sebelumnya. Cuti melahirkan (bagi wanita) diberikan waktu cuti yakni 1,1/2 bulan sebelum melahirkan dan 1,1/2 bulan setelah melahirkan, dimana ketentuan mengenai cuti ini sudah sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jika dalam suatu keterangan Dokter dinyatakan bahwa Karyawan perlu untuk menjaga kesehatannya maka cuti tersebut dapat diperpanjang selama 3 bulan. Jika keguguran berhak memperoleh istirahat 1,1/2 bulan atau sesuai dengan surat dokter kandungan/bidan, cuti istri melahirkan (bagi pria) diberikan waktu 2 hari cuti. Sedangkan cuti besar mengikuti ketentuan libur pemerintah.

C. RUANG LAKTASI

Ruang laktasi pada Perseroan sudah tersedia namun masih terbatas, karena untuk ruangan tersebut hanya tersedia 1 ruangan. Ke depannya Perseroan akan terus membenahi diri untuk mewujudkan ruang laktasi yang baik dan nyaman bagi karyawan dengan jumlah yang lebih banyak lagi.

In leading the business, the Company pledges that the human rights of all its employees are profoundly respected, including the prevention of acts of discrimination, freedom of association, arrangements for working hours, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship.

POLICIES AND SUPPORTING FACILITIES FOR HUMAN RIGHTS TO THE COMPANY

A. NOT EMPLOYING UNDERAGE PERSONNEL

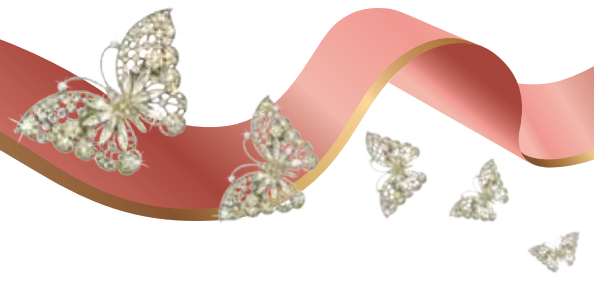
Hartadinata ensures that there are no underage workers working at Hartadinata. This is set forth in the requirements for hiring employees Hartadinata which requires that prospective employees must be at least 18 years old or have completed high school education.

B. LEAVE

Leave is the right of Hartadinata employees who in its implementation are regulated by the Company. Those who have leave rights are Hartadinata employees who have worked at the Company for at least 1 (one) year. Submission of leave is at least 1 (one) week before. Maternity leave (for women) is given leave of time ie 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth, where the provisions regarding this leave are in accordance with Law number 13 of 2003 concerning employment. If a doctor's statement states that the employee needs to take care of his health then the leave can be extended for 3 months. If the miscarriage is entitled to a 1.5-month break or in accordance with the letter of the obstetrician/midwife, leave the wife gives birth (for men) given 2 days leave. Large leave: Following government holidays.

C. LACTATION ROOM

Lactation Room in the Company is available but still limited, because for that room only 1 room is available. Going forward, the Company will continue to improve itself to create a good and comfortable lactation space for more and more employees.



DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun pelanggan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Hartadinata.

IMPACT OF ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or customers related to human rights violations committed by Hartadinata.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Hartadinata berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hartadinata telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil, yaitu kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

COMMITMENT AND POLICY

Hartadinata is committed to implementing business development by promoting fair operating principles. The Company complies with and obeys any applicable laws and regulations. Hartadinata has various policies that regulate fair operations, namely internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing sound business activities.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Perusahaan dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.

1. INTERNAL CONTROL

The Company has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system is intended to prevent the Company from various risks that arise, both operational risks and financial risks.

2. KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT Hartadinata Abadi, Tbk. S-01/DIR-HRD/HRTA-PP/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

2. ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

The Company has an Anti-Corruption and Gratification policy set forth in the Company Regulation of PT Hartadinata Abadi, Tbk S-01/DIR-HRD/HRTA-PP/III/19 dated on March 20, 2019.

3. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hartadinata telah memiliki kebijakan terkait penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan No. 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/18 tanggal 25 April 2018 yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

3. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hartadinata has had a policy related to the application of the Whistleblowing System as outlined in Decree No. 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/18 on April 25, 2018, which aims to detect early fraud that occurs. The Company prevents fraud with a comprehensive supervision pattern and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

4. KODE ETIK

Kode Etik Hartadinata mulai diberlakukan sebagai pedoman, tata cara etis, dan pola aturan yang berlaku didalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perusahaan juga memutakhirkan kebijakan mengenai Kode Etik Perseroan didalam Lampiran Surat Keputusan No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tanggal 20 Maret 2019 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. CODE OF CONDUCTS

The Hartadinata's Code of Conducts has come into force as a guideline, ethical procedures, and pattern of rules that apply in every operational activity of the Company. The Company also updated the policy regarding the Company's Code of Conducts in the Attachment to Decree No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 on March 20, 2019, concerning Policies on the Implementation of Good Corporate Governance.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN KEGIATAN

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan praktik operasi yang adil. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan. Pada tahun 2019, Hartadinata memperoleh penghargaan:

IMPACTS AND ACHIEVEMENT OF ACTIVITIES

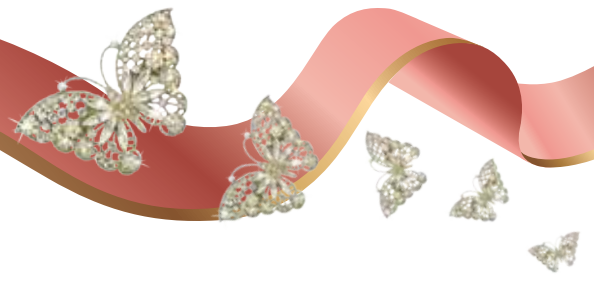
Based on the multiple resolutions made by the Company in implementing fair operating practices, throughout 2019, there were no complaints regarding indications of criminal acts of corruption committed by the Company's employees. In 2019, the Hartadinata was awarded:



Nama Penghargaan	: Perseroan sebagai Indonesia <i>Most Creative Company</i>
Award Name	: Indonesia's Most Creative Company
Kategori Penghargaan	: <i>Indonesia Most Creative Company 2019</i>
Award Category	: Indonesia Most Creative Company 2019
Tempat dan Tanggal	: Jakarta, Juni 2019
Place and Date	: Jakarta, June 2019
Acara	: <i>Competitive Edge Accerelating Growth in Industri 4.0 Through Product Innovation</i>
Event	: Competitive Edge Accelerating Growth in Industry 4.0 Through Product Innovation
Pemberi Penghargaan	: Majalah SWA
Award Giver	: SWA Magazine



Nama Penghargaan	: Sandra Sunanto, Direktur Utama Perseroan sebagai <i>Business Woman of The Year</i> dan <i>Indonesia Young Woman Future Business Leader 2019</i>
Award Name	: Sandra Sunanto, President Director of Business Woman of the Year and Indonesia Young Woman Future Business Leader 2019
Kategori Penghargaan	: <i>Business Woman Of The Year 2019</i>
Award Category	: Business Woman of The Year 2019
Tempat dan Tanggal	: Jakarta, 17 Juli 2019
Place and Date	: Jakarta, July 17, 2019
Acara	: <i>Top Woman Leader 2019</i>
Event	: Top Woman Leader 2019
Pemberi Penghargaan	: Majalah SWA
Award Giver	: SWA Magazine



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Hartadinata meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, Hartadinata berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi.

DAMPAK DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP LINGKUNGAN

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi Masyarakat. Di samping itu limbah tersebut dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan cara menampung limbah tersebut pada tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Limbah padat yang tidak berbahaya tersebut dipisahkan berdasarkan prinsip "3R" untuk dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali dan didaur ulang.

RENCANA PROGRAM CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Memperkuat sistem pengolahan limbah dengan keterkaitan dengan lingkungan;
2. Program "Menanam sejuta pohon";
3. Dengan alasan keberlanjutan maka Perseroan berencana untuk melanjutkan "Program Citarum Harum".

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN MENGENAI LINGKUNGAN HIDUP

Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat dalam form register komunikasi, konsultasi, dan partisipasi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjut (program aksi) untuk tindak lanjutnya.

COMMITMENT AND POLICY

Hartadinata supposes that the environment is one of the main determinants affecting the sustainability of the Company's business. Having recognised the magnitude of the threats and impacts that arise due to environmental damage, Hartadinata has been making every endeavour to take a role and to be involved in environmental/earth conservation forces.

IMPACTS AND OPERATIONAL RISKS ON THE ENVIRONMENT

The Company's business activities produce waste that is not harmful to the community. In addition, the waste is managed well by the Company by storing the waste in a temporary storage area that has a permit before being taken and further handled by a third party who has permission for the proper processing and disposal. The non-hazardous solid waste is separated based on the "3R" principle to be reduced, reused and recycled.

CSR PROGRAM PLANS IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

1. Strengthening the waste treatment system with relation to the environment;
2. A "Plant a million trees" program;
3. For reasons of sustainability, the Company plans to continue the "Citarum Harum Program".

COMPLAINTS PROCEDURE AND MECHANISM REGARDING THE ENVIRONMENT

Every complaint of environmental problems that is entered will be recorded in the register form of communication, consultation, and participation to then be studied and analyzed to find out the root cause and decide on a follow-up (action program) for the follow-up.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO LABOUR, HEALTH, AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Hartadinata berupaya untuk menjadi Perusahaan yang taat asas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

RENCANA KEGIATAN

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, sepanjang tahun 2019 Perusahaan telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

1. Pelatihan K3 bagi Karyawan;
2. Kampanye/sosialisasi K3 untuk Karyawan;
3. Perseroan memerhatikan hak dan kewajiban terkait BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja, pengetahuan K3 melalui berbagai forum dan setiap Karyawan Pabrik wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Pembentukan tim K3 pada setiap lokasi pabrik yang terdiri dari Tim Pemadam Kebakaran, Tim Kesehatan/P3K dan Tim Evakuasi apabila terjadi bencana.

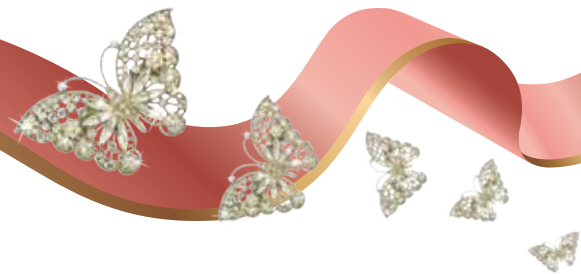
COMMITMENT AND POLICY

Hartadinata strives to be a company that dwells by principles and endures by-laws, including in the fields of employment, health, and safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The Company provides high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, equivalent reward system to work health, and safety for the entire employees.

ACTIVITY PLAN

Concerning employment, health, and safety practices for employees, in 2019, the Company has attached diverse achievement targets, including:

1. OHS Training for Employees;
2. OHS campaign/dissemination for employees;
3. The Company pays attention to the rights and obligations related to BPJS Health and BPJS Employment for work safety, OSH knowledge through various forums and each Factory Employee must be provided with Personal Protective Equipment (PPE) equipment;
4. Establishing an OHS team at each factory location consisting of the Fire Team, the Health/First Aid Team and the Evacuation Team in the event of a disaster.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Hartadinata meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. Oleh karena itu, Hartadinata memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

RENCANA KEGIATAN

Untuk rencana program CSR tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk fokus dalam bidang sosial-kemasyarakatan melalui program bantuan bagi anak yatim piatu di berbagai panti asuhan di Bandung. Perseroan fokus pada program CSR ini karena Perseroan merasa bahwa anak yatim piatu berhak untuk memiliki dan mendapatkan masa depan yang lebih baik.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Menerapkan sistem pengolahan limbah perusahaan yaitu pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia serta termasuk pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
2. Menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada;
3. Melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personal untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan karyawan dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial;
2. Menjadikan Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan seperti mitra strategis sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat;
3. Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dengan mencatatkan kecelakaan kerja sebesar 0,15 %.

COMMITMENT AND POLICY

Hartadinata considers that business chain is not only gained by the achievement of financial targets. Consequently, Hartadinata has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to reach better social, economic, and quality of life conditions.

PLAN ACTIVITY

For the CSR program plan for 2020, the Company plans to focus on the social sector through assistance programs for orphans in various orphanages in Bandung. The Company focuses on this CSR program because the Company feels that orphans are entitled to have and get a better future.

ACTIVITIES PERFORMED

ENVIRONMENTAL ASPECTS

1. Implementing the company's waste treatment system, which is used water management, is channeled through a storefront that has been available and includes the management of hazardous and toxic waste;
2. Obeying various laws and regulations related to the environment, and fulfill certain agreements in accordance with existing permits;
3. Equipping production facilities with required waste treatment equipment and employing personnel to monitor compliance with established environmental standards.

LABOR ASPECTS

1. Upholding the principles of equality in recruiting employees regardless of ethnicity, religion, race, class or social rank;
2. Making industrial relations established within the Company between employees and the Company like strategic partners so as to create a strong harmonious relationship;
3. Management of Occupational Health and Safety (K3) of employees by registering work accidents of 0.15%.

4. Semua karyawan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Pensiun (JP).

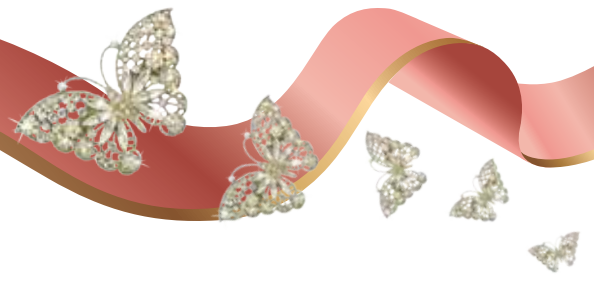
ASPEK KEMASYARAKATAN

1. Memberikan bantuan dalam rangka memperingati perayaan Hari Raya Idul Adha pada tanggal 5 Desember 2019 dengan memberikan kurban sapi untuk masyarakat yang berada di sekitar daerah Kopo, Sukamenak dan Cengkang sekitarnya.
2. Pada tanggal 13 Maret 2019, dilakukan penyerahan 100.000 lembar saham kepada Ketua Badan Pelaksana Badan Wakaf Indonesia sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama sekaligus memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.
3. Pada tanggal 4 Agustus 2019 diberikan bantuan CSR bagi anak-anak di SMP Negeri 1 Banjarsari sebagai bentuk kepedulian Hartadinata terhadap kualitas pendidikan anak-anak di Banjarsari.

4. All employees are included in the BPJS Health program, BPJS Employment including the Old Age Insurance Program (JHT), Work Accident Insurance Program (JKK), and the Pension Insurance Program (JP).

SOCIAL ASPECTS

1. Providing assistance in commemoration of the celebration of Eid al-Adha on December 5, 2019 by providing sacrificial cows for the communities in the vicinity of Kopo, Sukamenak and surrounding Cengkang areas.
2. On March 13, 2019, 100,000 shares were handed over to the Chairperson of the Indonesian Waqf Board Implementing Agency as a form of caring for others while providing benefits to those in need.
3. On August 4, 2019, CSR assistance was given to children in SMP Negeri 1 Banjarsari as a form of Hartadinata's concern for the quality of children's education in Banjarsari.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT HARTADINATA ABADI, TBK

STATEMENT OF THE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT HARTADINATA ABADI, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi, Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2019 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

FENDY WIJAYA

Komisaris
Commissioner

**FERRIYADY
HARTADINATA**

Komisaris Utama
President Commissioner

DRS. SUPRIHADI USMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director

CUNCUN MULIAWAN

Direktur Produksi & Operasional
Director of Production & Operation

SANDRA SUNANTO

Direktur Utama
President Director

ONG DENY

Direktur Keuangan/Independen
Director of Finance/Independent



Metas
Mortosa



07

LAPORAN
KEUANGAN
Financial Report



PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



HARTADINATA ABADI

• JEWELLERY MANUFACTURER •

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT HARTADINATA ABADI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. H. Kurdi Timur No.4 Bandung	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2	Nama	:	Ong Deny	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Minang Kabau No. 10 Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 18 Mei 2020

Bandung, May 18, 2020

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Sandra Sunanto)

(Ong Deny)

PT HARTADINATA ABADI Tbk

Jl.Kopo Sayati No. 165. Bandung 40228 INDONESIA • Tel +62 22 5402326 /+62 22 5403002 • Email contact@hartadinata.com

www.hartadinata.com



Ekshibit A

Exhibit A

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	419.365.767.489	2g,2h,5	13.604.169.222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	813.551.612.002	2g,3,6	798.882.166.925	Trade receivables - third parties - net
Pinjaman gadai yang diberikan - pihak ketiga	2.514.761.880	2i,3,7	-	Loan from pawn business - third parties
Pendapatan gadai masih harus diterima	41.237.680	2g,2t	-	Accrued income from pawn business
Piutang lain-lain	631.494.551	2f,2g	113.787.628	Other receivables
Persediaan	952.095.546.986	2k,8	611.721.021.526	Inventories
Uang muka	2.260.245.482		2.716.161.816	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	4.835.152.909	2l,9	3.319.197.857	Current portion of prepaid expenses
Aset lancar lainnya	139.794.998		174.180.841	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.195.435.613.977		1.430.530.685.815	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Deposito berjangka yang dijaminkan	7.300.000.000	2g,10	7.300.000.000	Pledged time deposits
Aset pajak tangguhan - neto	4.095.650.145	2u,3,16e	3.457.192.245	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.411.326.380	2l,9	3.181.644.350	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tetap - neto	96.236.613.278	2m,3,11	91.933.498.918	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	676.637.375	2n,12	628.531.151	Intangible assets - net
Goodwill	340.406.202	2d,2e,3,4	-	Goodwill
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk	2.524.958.333	2q,13	-	Deferred issuance cost on sukuk payable
Aset lain-lain	168.849.297		-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	115.754.441.010		106.500.866.664	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2.311.190.054.987		1.537.031.552.479	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	2g,14	285.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	9.369.228.858	2g,15	6.783.808.594	Trade payables - third parties
Utang pajak	34.233.633.232	2u,3,16a	74.162.195.973	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	12.347.441.367	2g,17	2.657.591.907	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	558.988.000	2t,18	446.250.000	Unearned revenues
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.960.000.000	2g,19	18.960.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	217.969.291.457		388.009.846.474	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33.120.000.000	2g,19	52.080.000.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang sukuk mudharabah	250.000.000.000	2g,2q,20	-	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	593.307.135.825	2g,2r,21	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan pascakerja	5.546.729.309	2p,3,22	4.218.486.981	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	881.973.865.134		56.298.486.981	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.099.943.156.591		444.308.333.455	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.605.262.400 saham	460.526.240.000	23	460.526.240.000	Issued and fully paid - 4,605,262,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	204.253.025.000	1b,24	204.253.025.000	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	47.249.761.224	23	22.486.895.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	498.807.216.617		405.439.657.112	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.210.836.242.841		1.092.705.818.012	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	410.655.555	2d	17.401.012	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.211.246.898.396		1.092.723.219.024	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.311.190.054.987		1.537.031.552.479	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 Mei 2020





Sandra Sunanto
 Direktur Utama/President Director

Ong Deny
 Direktur/Director



Ekshibit B

Exhibit B

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan neto	3.235.522.159.813	2t,25	2.745.593.297.236	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.919.727.588.456)	2t,26	(2.487.493.630.022)	Cost of revenues
Laba Bruto	315.794.571.357		258.099.667.214	Gross Profit
Beban Usaha		2t		Operating Expenses
Penjualan	(20.465.652.228)	27	(17.019.913.811)	Selling
Umum dan administrasi	(38.267.069.460)	28	(33.875.190.703)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto	938.229.455	29	656.153.087	Other operating income - net
Laba Usaha	258.000.079.124		207.860.715.787	Profit from Operations
Penghasilan keuangan	4.094.502.950	2t	269.814.982	Financial income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	2.011.577	2e,4	-	Gain on bargain purchase
Beban keuangan	(41.993.948.906)	2t	(42.346.460.707)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	(19.260.416.667)	2q,20	-	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah	(721.416.667)	2q,20	-	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	200.120.811.411		165.784.070.062	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(50.130.174.778)	2u,3,16b	(42.390.206.624)	Income tax expenses - net
Laba Tahun Berjalan	149.990.636.633		123.393.863.438	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	343.430.953	3,22	560.617.575	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(85.748.822)	3,16e	(140.154.394)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	257.682.131		420.463.181	Total Other Comprehensive Income - Net off Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	150.248.318.764		123.814.326.619	Total Comprehensive Income For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 December 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	150.109.583.855		123.401.462.426	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(118.947.222)	2d	(7.598.988)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	149.990.636.633		123.393.863.438	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	150.367.261.629		123.821.925.607	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(118.942.865)	2d	(7.598.988)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	150.248.318.764		123.814.326.619	Total
LaBa per Saham	32,60	2v,30	26,80	Earnings per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 Mei / May 2020





Sandra Sunanto
Direktur Utama/President Director

Ong Deny
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C

Exhibit C

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
Saldo 1 Januari 2018	460.526.240.000	204.253.025.000	-	331.736.201.805	996.515.466.805	-	996.515.466.805	January 1, 2018
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Portion of non- controlling interest on establishment of subsidiary (Note 1d)
Pencadangan saldo laba (Catatan 23)	-	-	22.486.895.900	(22.486.895.900)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 23)
Pembagian dividen tunai (Catatan 23)	-	-	-	(27.631.574.400)	(27.631.574.400)	-	(27.631.574.400)	Distribution of cash dividends (Note 23)
Laba tahun 2018	-	-	-	123.401.462.426	123.401.462.426	(7.598.988)	123.393.863.438	Profit for 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018	-	-	-	420.463.181	420.463.181	-	420.463.181	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018	460.526.240.000	204.253.025.000	22.486.895.900	405.439.657.112	1.092.705.818.012	17.401.012	1.092.723.219.024	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018 (Continued)
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018 (Lanjutan)	460.526.240.000	204.253.025.000	22.486.895.900	405.439.657.112	17.401.012	1.092.705.818.012	1.092.723.219.024	
Penambahan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-	-	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Additional issuance of share capital of subsidiary from non- controlling interest (Note 1d)
Kepentingan nonpengendali dari kombinasi bisnis (Catatan 1d dan 4)	-	-	-	-	487.197.408	-	487.197.408	Non-controlling interest from business combination (Notes 1d and 4)
Pencadangan saldo laba (Catatan 23)	-	-	24.762.865.324	(24.762.865.324)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 23)
Pembagian dividen tunai (Catatan 23)	-	-	-	(32.236.836.800)	-	(32.236.836.800)	(32.236.836.800)	Distribution of cash dividends (Note 23)
Laba tahun 2019	-	-	-	150.109.583.855	(118.947.222)	150.109.583.855	149.990.636.633	Profit for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	-	-	-	257.677.774	4.357	257.677.774	257.682.131	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019	460.526.240.000	204.253.025.000	47.249.761.224	498.807.216.617	410.655.555	1.210.836.242.841	1.211.246.898.396	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Cash Flows from Operating Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	3.219.394.795.469		2.606.243.041.757	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:				Loans from pawn business:
Pelunasan	1.058.720.500		-	Repayment
Penyaluran	(3.573.482.380)		-	Disbursement
Pembayaran kas kepada pemasok dan kegiatan operasi lainnya	(3.270.506.531.941)		(2.552.059.071.161)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(32.731.577.593)		(24.050.434.137)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(86.358.075.945)		30.133.536.459	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	3.619.304.593		269.814.982	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(90.950.757.742)		(9.899.835.418)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(37.760.166.415)		(42.381.220.707)	Payment for finance cost
Pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah	(13.437.600.000)		-	Payment for revenue sharing for mudharabah
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(224.887.295.509)		(21.877.704.684)	Net cash Used in Operating Activities
Cash Flows from Investing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	25.000.000	1d,4	25.000.000	Receipt of paid-up share capital of subsidiary from non-controlling interests
Perolehan aset tetap	(11.289.041.937)	11	(4.330.806.373)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	(186.590.873)		-	Addition of advance for fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(4.233.261.614)	1d,4	-	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset takberwujud	-	12	(493.175.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.683.894.424)		(4.798.981.373)	Net Cash Used in Investing Activities
Cash Flows from Financing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas pendanaan				
Penerbitan utang obligasi:				Issuance of bonds payable:
Penerimaan	600.000.000.000	1c,21	-	Receipt
Biaya emisi	(6.724.000.000)		-	Issuance cost
Penerbitan sukuk mudharabah:				Issuance of mudharabah sukuk:
Penerimaan	250.000.000.000	1c,20	-	Receipt
Biaya emisi	(3.246.375.000)		-	Issuance cost
Pembayaran utang bank jangka pendek	(142.500.000.000)	14	-	Payment for short-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(32.236.836.800)	23	(27.631.574.400)	Distributions of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.960.000.000)	19	(18.960.000.000)	Payment of long-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	646.332.788.200		(46.591.574.400)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	405.761.598.267		(73.268.260.457)	<i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal tahun	13.604.169.222		86.872.429.679	<i>Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	419.365.767.489		13.604.169.222	<i>Cash and Cash Equivalents At End of The Year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Hartadinata Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01.Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perindustrian, perdagangan dan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, *wholesaler* dan *retailer* (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel “ACC” dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai “Claudia Perfect Jewellery” dan gerai “Celine Jewellery” yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
ACC	44 toko/stores
Claudia Perfect Jewellery	3 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Hartadinata Abadi Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01.Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated October 8, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., concerning with the changes of the Company’s purposes and objectives and business activities. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 dated October 10, 2018.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company’s scope of activities is engaged in manufacturing, trading and supporting business.

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail “ACC” and premium gold jewelry stores which are “Claudia Perfect Jewellery” and “Celine Jewellery” both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	26 toko/stores	ACC
	3 gerai/outlets	Claudia Perfect Jewellery
	2 gerai/outlets	Celine Jewellery

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

As of December 31, 2019 and 2018, the parent and ultimate parent entity of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 24).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 21).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

d. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 24).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on June 21, 2017.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct Public Offering "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 21).

The Company has listed the bonds at BEI on December 20, 2019.

d. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	2019	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	99,00%	123.755.730.557	2.191.687.694
PT Aurum Digital Internusa (ADI)	Jakarta	2019	E-Commerce	90,00%	-	4.053.054.892	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) melalui/through GCDA	Madura	Praoperasi/ Pre-operating	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	-	2.519.428.615	-

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

GCDA

GCDA

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GCDA.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

ADI

ADI

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham ADI setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4).

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of ADI approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase has fully subscribed and paid-up by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounted to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 4).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 17, 2019.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

GTAM

GTAM

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 dated July 31, 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi (Catatan 4).

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss (Note 4).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

e. **Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

e. **Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris (Independen)
Komisaris

Ferriyady Hartadinata
Suprihadi Usman
Fendy Wijaya

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur (Independen)
Direktur

Sandra Sunanto
Ong Deny
Cuncun Muliawan

Board of Directors
President Director
Director (Independent)
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut

	2019
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Suprihadi Usman
Anggota	Catharina Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *Corporate Secretary* Perusahaan masing-masing dijabat oleh Ong Deny dan M. Ath. Thoriq.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebanyak 666 dan 534 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

	2018	2019	
<u>Audit Committee</u>			
Chairman	Suprihadi Usman	Suprihadi Usman	
Member	Catharina Tan Lian Soei	Catharina Tan Lian Soei	
Member	Mourme Taruna Halim	Mourme Taruna Halim	

On December 31, 2019 and 2018, the Company's *Corporate Secretary* was held by Ong Deny and M. Ath. Thoriq, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 666 and 534 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

1 Januari 2020

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 Januari 2021

January 1, 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan, terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually, regardless the indication of impairment exist, and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Impairment loss on goodwill shall not be reversed.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (i) the entity and the Group are members of the same Group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Initial Measurement on Initial Recognition

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali aset keuangan tersebut diakui pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Biaya transaksi pada pengakuan awal untuk aset keuangan FVTPL langsung dibebankan pada laba rugi.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets that measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Transaction costs at initial recognition for financial assets at FVTPL are directly charged into profit or loss.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tahun 2019 dan 2018, aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. In 2019 and 2018, the all financial assets of Group classified as follows:

- Aset keuangan FVTPL yang pada pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen untuk diklasifikasikan dalam kelompok ini dengan tujuan memberikan informasi yang lebih relevan dan andal sesuai praktek bisnis yang ada. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Seluruh akun piutang usaha yang diukur pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi emas di pasar aktif diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- Financial assets at FVTPL which upon at initial recognition are designated by management for classification into this group in order to result in more relevant and reliable information in accordance with the existing bussiness in practice. This group of financial assets is measured at fair value without any deduction for transaction cost that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss. All of trade receivable accounts, which measured at fair value based on quoted gold price in active market, are classified in this group.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, pinjaman gadai yang diberikan, pendapatan gadai masih harus diterima, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, deposito berjangka yang dijaminan dan aset lain-lain.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalents, loan from pawn business, accrued income from pawn business, other receivables, other current assets, pledged time deposits and other assets.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts through the expected future life of the financial asset or financial liability (or, if more appropriate, use a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates future cash flows, by considering all contractual terms of the financial instrument.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijamin".

i. Transaksi Gadai

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2g terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2j).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

i. Pawn Transaction

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2g related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2j).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

j. Impairment of Financial Assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

j. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

For financial assets carried at amortized cost (Continued)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets are recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	3	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	Machine and factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories (Continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained. Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud. Setelah pengakuan awal Grup memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Group chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

The intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

o. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

p. Post-employment Benefits Liabilities

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Utang Sukuk Mudharabah

Utang sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal pada saat penerbitan dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan utang sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari utang sukuk mudharabah. Biaya transaksi tersebut disajikan dalam aset sebagai biaya emisi ditangguhkan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu utang sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban penerbitan sukuk mudharabah pada laba rugi.

r. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2g).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

q. Mudharabah Sukuk Payable

Mudharabah sukuk payable is recognized at nominal amount at the date of issuance and presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah sukuk payable are recognized separately from the mudharabah sukuk payable. Such transaction costs are presented in assets as deferred issuance costs which are amortized using the straight-line method over the term of the mudharabah sukuk payable. The amortization accounted for as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

r. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2g).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2g).

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

• Pendapatan dari penjualan (Lanjutan)

• Revenue from sales (Continued)

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan atas harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dengan kontrak utamanya dan karenanya tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas akun penjualan.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related with their host contract and therefore are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment charged on sales account.

• Imbalan waralaba

• Franchise fees

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as incurred.

• Pendapatan bunga pinjaman

• Loan interest revenues

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan Gadai yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income from Pawn Business" in the consolidated statement of financial position.

• Pendapatan administrasi

• Administration income

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yg berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai yang diberikan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the loan from pawn business is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

• Beban

• Expenses

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2g) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba per Saham

v. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Segmen Operasi

w. Operating Segments

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

**Judgments Made in the Application of Accounting
Policies**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian

Assumption and key sources of estimation uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan nilai piutang usaha

Impairment of trade receivables

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 813.551.612.002 dan Rp 798.882.166.925 (Catatan 6).

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 813,551,612,002 and Rp 798,882,166,925, respectively (Note 6).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Assumption and key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Allocation and Goodwill Impairment

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 340.406.202 diungkapkan di dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202 is disclosed in Note 4 to consolidated financial statements.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 3 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 96.236.613.278 dan Rp 91.933.498.918. Sedangkan jumlah tercatat untuk aset takberwujud pada tanggal yang sama masing-masing adalah sebesar Rp 676.637.375 dan Rp 628.531.151 (Catatan 11 dan 12).

Fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 3 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 96,236,613,278 and Rp 91,933,498,918, respectively. While carrying amount of intangible assets at the same date amounted to Rp 676,637,375 and Rp 628,531,151, respectively (Notes 11 and 12).

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits liabilities

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to consolidated financial statements.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian (Lanjutan)

Assumption and key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits liabilities (Continued)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 5.546.729.309 dan Rp 4.218.486.981 (Catatan 22).

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 5,546,729,309 and Rp 4,218,486,981, respectively (Note 22).

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 34.233.633.232 dan Rp 74.162.195.973 (Catatan 16a).

Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2019 and 2018 are Rp 34,233,633,232 and Rp 74,162,195,973, respectively (Note 16a).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tahun 2019, Grup mengakuisisi dua entitas anak. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan baru bagi Perusahaan di masa yang akan datang.

Ringkasan nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal akuisisi untuk entitas anak melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung (Catatan 1d) adalah sebagai berikut:

	ADI
Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi	
Aset	5.383.729.205
Liabilitas	761.958.318
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	4.621.770.887
Kepentingan nonpengendali	462.177.089
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	4.159.593.798
Imbalan tunai yang dialihkan	4.500.000.000
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i>) atas akuisisi	(340.406.202)
Analisis arus kas pada saat akuisisi:	
	ADI
Imbalan tunai yang dialihkan	4.500.000.000
Dikurangi kas yang diperoleh	187.706.490
Arus kas neto pada saat akuisisi	(4.312.293.510)

Pada tanggal akuisisi tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dan dengan jumlah tercatat aset neto.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak (yang bukan merupakan perusahaan yang tercatat di bursa) diukur sebesar bagian proporsional atas aset neto.

Sejak tanggal akuisisi, ADI dan GTAM telah memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 279.363.645 terhadap laba sebelum pajak penghasilan Grup. Jika penggabungan ini seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2019, tidak ada dampak signifikan bagi Grup karena GTAM masih belum beroperasi secara komersial dan rugi ADI tidak material bagi Grup.

Goodwill sebesar Rp 340.406.202 yang timbul dari akuisisi ADI mencerminkan sinergi dan peningkatan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dari penggabungan operasi Grup dan ADI.

4. BUSINESS COMBINATION

As explained in Note 1d, in 2019, the Group acquired two subsidiaries. This acquisition was carried out for the purpose of improving the Company's performance and providing added value to shareholders by providing new sources of income for the Company in the future.

Summary of the fair values of assets and liabilities recognized at the acquisition date for subsidiaries through direct and indirect ownership (Note 1d) are as follows:

	GTAM	
Fair Value Recognized at Acquisition Date		
Assets	2.554.031.896	
Liabilities	52.000.000	
Fair value of net assets on acquisition date	2.502.031.896	
Non-controlling interest	25.020.319	
Proportionate on net asset of subsidiaries	2.477.011.577	
Cash consideration transferred	2.475.000.000	
Gain on bargain purchase (<i>goodwill</i>) from acquisition	2.011.577	
Analisis of cash flows on acquisition:		
	GTAM	
Cash consideration transferred	2.475.000.000	
Less cash acquired	2.554.031.896	
Net cash flow on acquisition	79.031.896	

At the acquisition date there were no significant differences between the fair value and the carrying amount of the net assets.

The fair value of non-controlling interests in subsidiaries (which comprise of companies those are not listed on the stock exchange) are measured at their proportion on net assets.

From the date of acquisition, ADI and GTAM have loss contribution of Rp 279,363,645 to the Group's profit before income tax. If the business combination has taken place as if at the beginning of 2019, there was no significant impact on the Group because GTAM still not commenced its commercial operation and loss from ADI consider did not material to the Group.

Goodwill of Rp 340,406,202 arising from the acquisition of ADI reflects the synergy and improvement on economies of scale that were expected to be obtained from the merger of the Group and ADI operations.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas GTAM sebesar Rp 2.011.577 timbul dari akuisisi aset neto dengan harga pembelian yang lebih rendah dari nilai wajarnya.

Transaksi ini dikecualikan dari Peraturan IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" ataupun Peraturan No. IX.E.2 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Gains on bargain purchases from GTAM of Rp 2,011,577 arise from acquisitions of net assets at purchase price that lower than its fair value.

This transaction is exempted from Rule No. IX.E.1 on "Affiliation Transaction and Conflict of Interest on Certain Transactions" or Rule No. IX.E.2 on "Material Transaction and Change in Main Business Activity".

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	6.040.119.719
Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.325.265.437
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.252.648.453
PT Bank Central Asia Tbk	3.032.824.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714.909.480
Subjumlah	133.325.647.770
Deposito berjangka	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000
Subjumlah	280.000.000.000
Jumlah	419.365.767.489

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5,75% - 6,50% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	684.353.922	Cash on hand
		Cash in banks
	942.111.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	450.977.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.468.749.580	PT Bank Central Asia Tbk
	57.976.348	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	2.919.815.300	
		Time deposits
	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	10.000.000.000	
Total	13.604.169.222	

As of December 31, 2019 and 2018, there are cash and cash equivalents neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

In 2019 and 2018, the interest rate on time deposits is ranging of 5.75% - 6.50% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2019
Jawa Barat	492.214.822.168
Luar Jawa Barat	332.363.753.422
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar aktif (Level 1)	824.578.575.590
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.026.963.588)
Neto	813.551.612.002

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2018	
	484.387.186.512	West Java
	324.105.262.415	Out of West Java
	808.492.448.927	Fair value based on quoted price in active market (Level 1)
	(9.610.282.002)	Allowance for impairment loss
Net	798.882.166.925	

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap penjualan tahun berjalan.

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
Kurang dari 30 hari	212.485.168.525	200.597.754.719	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	514.494.909.066	509.350.242.824	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	74.104.082.073	72.764.320.403	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	12.467.452.338	16.169.848.979	<i>More than 90 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	11.026.963.588	9.610.282.002	<i>Overdue and impaired</i>
Jumlah	824.578.575.590	808.492.448.927	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.026.963.588)	(9.610.282.002)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	813.551.612.002	798.882.166.925	Net

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	9.610.282.002	8.034.720.610	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 29)	1.687.337.375	2.603.123.305	<i>Provision for impairment loss of trade receivables for current year (Note 29)</i>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 29)	(270.655.789)	(1.027.561.913)	<i>Reversal for impairment of trade receivables for current year (Note 29)</i>
Saldo Akhir	11.026.963.588	9.610.282.002	Ending Balance

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Trade receivables represents receivables in respect of sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized as adjustment to sales for current year.

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the years are as follows:

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebelumnya, dipulihkan apabila secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti menurunnya risiko kredit pelanggan). Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya terpulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tahun 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The amount of allowance for impairment loss of trade receivables which previously recognized, is reversed when objectively can be linked to the event that occurred after the impairment was recognized (such as the decrease in credit risk). Impairment loss which previously recognized is reversed through the adjustment on allowance for impairment of trade receivable (Note 29).

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

In 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 14 and 19).

7. PINJAMAN GADAI YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai GCDA, entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar kurang dari 1 tahun.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan batas pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000. Sedangkan atas risiko sendiri, batas maksimal nilai pertanggungannya adalah Rp 1.400.000.000 per kejadiannya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo pinjaman yang diberikan tersebut dapat tertagih serta memiliki jaminan yang cukup sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. LOAN FROM PAWN BUSINESS - THIRD PARTIES

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of GCDA, subsidiary. All loans represents transactions to third parties in Rupiah and generally have a loan term based on the loan agreement period of less than 1 year.

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

As of December 31, 2019, gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Asuransi Adira Dinamika with the maximum limit coverage of Rp 14,000,000,000. While the Group has own risk at maximum limit coverage of Rp 1,400,000,000 per incident.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of loss and management will review the insurance coverage each end of the period.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and since the all loans are collectible and the collateral also sufficient, therefore no provision for impairment was provided.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN	2019	2018	
Barang jadi	487.961.252.996	358.556.825.707	Finished goods
Barang dalam proses	40.115.121.506	35.281.073.416	Work in process
Bahan baku	414.734.387.024	212.482.289.115	Raw materials
Bahan pembantu	9.284.785.460	5.400.833.288	Supporting materials
Jumlah	952.095.546.986	611.721.021.526	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa, manajemen dapat meminimalkan tingkat risiko kerugian atas persediaan melalui pengelolaan risiko secara internal oleh Perusahaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.011.946.733.690 dan Rp 2.476.351.527.246 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19), utang sukuk mudharabah (Catatan 20) dan utang obligasi (Catatan 21).

In 2019 and 2018, inventories are not covered by insurance as management believes such risk of losses on inventories can be minimized to certain level through the Company's internal risk management.

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,011,946,733,690 and Rp 2,476,351,527,246, respectively (Note 26).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

In 2019 and 2018, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 14 and 19), sukuk mudharabah payable (Note 20) and bonds payable (Note 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2019	2018	
Sewa	7.590.301.825	6.061.585.277	Rent
Asuransi	1.562.598.963	384.962.597	Insurance
Lain-lain	93.578.501	54.294.333	Others
Subjumlah	9.246.479.289	6.500.842.207	Sub-total
Dikurangi bagian lancar	(4.835.152.909)	(3.319.197.857)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	4.411.326.380	3.181.644.350	Long-term Portion

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa untuk gerai toko dengan periode antara 12 hingga 124 bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

The Company has entered into several rental agreements for space lease on outlet stores for periods from 12 months to 124 months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2020 until 2029 and are subjected for renewal upon their expiry date.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN		10. PLEDGED TIME DEPOSITS	
Pada tahun 2019 dan 2018, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19).		In 2019 and 2018, this account represent pledged time deposits which placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and used as collateral for credit facilities obtained from such bank (Note 19).	
Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5,00% - 5,75% per tahun.		Interest rates on time deposits ranging from 5.00% - 5.75% per year.	

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Kombinasi Bisnis (Catatan 1d dan 4)/ Addition from Business Combination Transaction (Note 1d and 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.390.000.000	-	2.298.000.000	-	24.688.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	32.948.836.584	62.189.000	3.852.001.000	-	36.863.026.584	Building and infrastructures
Peralatan kantor	1.927.712.111	63.791.679	2.297.453.171	-	4.288.956.961	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	100.747.057.109	-	2.068.138.028	-	102.815.195.137	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.648.050.000	-	1.794.100.000	-	4.442.150.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	160.661.655.804	125.980.679	12.309.692.199	-	173.097.328.682	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	12.608.931.037	12.425.638	1.738.075.025	-	14.359.431.700	Building and infrastructures
Peralatan kantor	620.354.494	6.492.815	558.509.197	-	1.185.356.506	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	53.961.603.645	-	5.354.624.593	-	59.316.228.238	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.537.267.710	-	462.431.250	-	1.999.698.960	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	68.728.156.886	18.918.453	8.113.640.065	-	76.860.715.404	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	91.933.498.918				96.236.613.278	Net Book Value
2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.390.000.000	-	-	-	22.390.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	32.948.836.584	-	-	-	32.948.836.584	Building and infrastructures
Peralatan kantor	904.063.720	1.023.648.391	-	-	1.927.712.111	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	97.588.449.127	3.158.607.982	-	-	100.747.057.109	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.499.500.000	148.550.000	-	-	2.648.050.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	156.330.849.431	4.330.806.373	-	-	160.661.655.804	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	10.961.489.208	1.647.441.829	-	-	12.608.931.037	Building and infrastructures
Peralatan kantor	325.875.840	294.478.654	-	-	620.354.494	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	48.586.253.767	5.375.349.878	-	-	53.961.603.645	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.210.843.750	326.423.960	-	-	1.537.267.710	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	61.084.462.565	7.643.694.321	-	-	68.728.156.886	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	95.246.386.866				91.933.498.918	Net Book Value

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7.088.886.764
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.024.753.301
Jumlah	8.113.640.065

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, kendaraan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 57.645.434.431 dan Rp 55.966.441.195 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 403.096.001.197 dan Rp 391.355.340.968. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 17.881.003.200 dan Rp 16.497.904.827.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19).
- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

- a. For the years ended December 31, 2019 and 2018, depreciation expenses were allocated as follows:

	2018	
	7.017.967.199	Cost of revenues (Note 26)
	625.727.122	General and administrative (Note 28)
Jumlah	7.643.694.321	Total

- b. As of December 31, 2019 and 2018, building, vehicles, machinery and equipment, with carrying amount of Rp 57,645,434,431 and Rp 55,966,441,195 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 403,096,001,197 and Rp 391,355,340,968, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.
- c. As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 17,881,003,200 and Rp 16,497,904,827, respectively.
- d. As of December 31, 2019 and 2018, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- e. In 2019 and 2018, fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 14 and 19).
- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Kombinasi Bisnis (Catatan 1d dan 4)/ Addition from Business Combination (Note 1d and 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak						
Biaya perolehan	810.783.435	350.000.000	-	-	1.160.783.435	Software Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	182.252.284	62.739.585	239.154.191	-	484.146.060	Accumulated amortization
Nilai Buku	628.531.151				676.637.375	Net Book Value

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak					
Biaya perolehan	317.608.435	493.175.000	-	810.783.435	Software Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	9.721.008	172.531.276	-	182.252.284	Accumulated amortization
Nilai Buku	307.887.427			628.531.151	Net Book Value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 239.154.191 dan Rp 172.531.276 (Catatan 28).

All amortization expenses of computer software for the years ended December 31, 2019 and 2018 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 239,154,191 and Rp 172,531,276, respectively (Note 28).

13. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN ATAS UTANG SUKUK

13. DEFERRED ISSUANCE COST ON SUKUK PAYABLE

Akun ini seluruhnya merupakan biaya emisi atas penerbitan utang sukuk mudharabah yang ditangguhkan (Catatan 20).

This account entirely represents deferred issuance cost of sukuk mudharabah (Note 20).

Amortisasi atas biaya emisi ini dicatat sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah di dalam laba rugi.

Amortization of this issuance cost is recognised as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018.

On September 15, 2017, based on Working Capital Credit Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 13 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), third party, with maximum amount of Rp 285,000,000,000. The credit facility shall due on September 15, 2018.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 13 September 2019, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit No. LMC1/3.4/186/R, di mana BNI setuju untuk memberikan perpanjangan fasilitas KMK tersebut sampai dengan 14 September 2020.

This facility has been extended for several times, most recently on September 13, 2019, based on Approval Letter for Credit Extension No. LMC1/3.4/186/R, which BNI agreed to extend such KMK facility until September 14, 2020.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11% per tahun.

In 2019 and 2018, this credit facility bears fixed interest rate at 11% per year, respectively.

Fasilitas kredit atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19 dan 31).

This credit facility is secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Notes 19 and 31).

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian saldo fasilitas KMK ini kepada BNI. sebesar Rp 142.500.000.000, yang sumber dananya diperoleh dari hasil penerbitan obligasi (Catatan 21).

On December 23, 2019, the Company has made partial payment of this KMK facility to BNI, amounted to Rp 142,500,000,000, which the source of fund was from the proceed of bond issuance (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 142.500.000.000 dan Rp 285.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of this facility amounted to Rp 142,500,000,000 and Rp 285,000,000,000, respectively.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2019
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.650.000.000
PT Metropolitan Land Tbk	1.314.190.153
PT Prosam Plano	853.006.000
PT Beijing Jingdiao Indonesia	742.500.000
PT Briliant Sakti Persada	703.444.116
PT Synthesis Karya Pratama	635.031.600
PT Bintang Saudara Jayakarta	510.965.101
PT Hong Cek	293.157.090
PT Tribina Dinar Kencana	288.876.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	2.378.058.198
Jumlah	9.369.228.858

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2018	
	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
	1.735.529.843	PT Metropolitan Land Tbk
	-	PT Prosam Plano
	-	PT Beijing Jingdiao Indonesia
	1.231.027.200	PT Briliant Sakti Persada
	-	PT Synthesis Karya Pratama
	534.840.101	PT Bintang Saudara Jayakarta
	328.821.231	PT Hong Cek
	280.828.872	PT Tribina Dinar Kencana
	2.672.761.347	Others (each below Rp 250,000,000)
Total	6.783.808.594	Total

This account represents trade payables in Rupiah to third party which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2019
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	86.425.382
Pasal 21	63.523.214
Pasal 22	13.048.440
Pasal 23	106.766.221
Pasal 25	9.903.460.785
Pasal 29	20.481.526.178
Pajak pertambahan nilai	181.801.086
Lain-lain	3.358.964.732
Subjumlah	34.195.516.038
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	31.666.667
Pasal 25	6.076.630
Final 0,5%	373.897
Subjumlah	38.117.194
Jumlah	34.233.633.232

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2019
Beban pajak kini	(50.854.381.500)
Manfaat pajak tangguhan	724.206.722
Neto	(50.130.174.778)

16. TAXATION

a. Taxes Payables

	2018	
	-	The Company
	30.698.080	Income taxes:
	129.634.650	Article 4 (2)
	4.311.328	Article 21
	2.199.446	Article 22
	30.635.943.545	Article 23
	39.851.870.187	Article 25
	284.986.247	Article 29
	3.222.552.490	Value added tax
	74.162.195.973	Others
Sub-total	74.162.195.973	Sub-total
	-	Subsidiaries
	-	Income taxes:
	-	Article 4 (2)
	-	Article 25
	-	Final 0.5%
Sub-total	-	Sub-total
Total	74.162.195.973	Total

b. Income Tax Benefits (Expenses)

	2018	
	(43.020.897.500)	Current tax expenses
	630.690.876	Deferred tax benefits
Net	(42.390.206.624)	Net

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	200.120.811.411	165.784.070.062	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2.106.458.070	759.898.784	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	202.227.269.481	166.543.968.846	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	1.480.145.298	947.202.113	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.416.681.586	1.575.561.392	Provision for impairment receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	2.199.871.999	3.277.041.411	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.906.442.044)	(260.183.203)	Income already subjected to final tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	203.417.526.320	172.083.590.559	Estimated Taxable Income for Current Year of The Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	203.417.526.000	172.083.590.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	50.854.381.500	43.020.897.500	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	(30.372.855.322)	(3.169.027.313)	Less prepayment of income taxes Article 25
Jumlah Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	20.481.526.178	39.851.870.187	Total Estimated Income Tax Payables Article 29 of the Company

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	200.120.811.411	165.784.070.062	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2.106.458.070	759.898.784	Loss before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	202.227.269.481	166.543.968.846	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(50.556.817.370)	(41.635.992.212)	Income tax expenses calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(549.967.919)	(819.260.213)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	976.610.511	65.045.801	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(50.130.174.778)	(42.390.206.624)	Income tax expenses - net

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 25.148.484.122.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok STP di atas.

16. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

d. Tax Collection Letter

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax Article 25/29 Year 2019 and 2018 amounting to Rp 25,148,484,122.

At reporting date, the Company has paid all of the total principal of the above STPs.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pascakerja	1.054.621.746	370.036.325	(85.748.822)	1.338.909.249	The Company Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.402.570.499	354.170.397	-	2.756.740.896	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.457.192.245	724.206.722	(85.748.822)	4.095.650.145	Total Deferred Tax Assets
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	957.975.612	236.800.528	(140.154.394)	1.054.621.746	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.008.680.151	393.890.348	-	2.402.570.499	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.966.655.763	630.690.876	(140.154.394)	3.457.192.245	Total Deferred Tax Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena tidak tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, subsidiaries do not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences, since there are no future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	5.822.916.667
Bunga	4.855.286.665
Gaji dan upah	1.387.546.266
Listrik, air dan telepon	100.154.871
Lain-lain	181.536.898
Jumlah	12.347.441.367

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	-	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
	652.739.999	Interest
	1.592.208.461	Salaries and wages
	77.650.547	Electricity, water and telephone
	334.992.900	Others
Jumlah	2.657.591.907	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan pendapatan diterima di muka dari imbalan waralaba (Catatan 25 dan 35) dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Luar Jawa Barat	490.238.000
Jawa Barat	68.750.000
Jumlah	558.988.000

18. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents unearned revenue from franchise fees (Notes 25 and 35) with the detail as follows:

	2018	
	352.500.000	Out of West Java
	93.750.000	West Java
Jumlah	446.250.000	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.080.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.960.000.000)
Bagian Jangka Panjang	33.120.000.000

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian KMK No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 14 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas KMK lainnya dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Deposito berjangka sebesar Rp 7.300.000.000 (Catatan 10).
- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyady Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 11 dan 31).

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	
	71.040.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(18.960.000.000)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	52.080.000.000	Long-term Portion

On September 15, 2017, based on KMK Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 14 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained other KMK credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, third party, with maximum amount of Rp 90,000,000,000. The credit facility will shall due on September 18, 2022.

In 2019 and 2018, the credit facilities bears fixed interest rate at 11% per year, respectively.

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Trade receivables owned by the Company (Note 6).
- Raw material and finished goods owned by the Company (Note 8).
- Time deposits amounted to Rp 7,300,000,000 (Note 10).
- Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyady Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 11 and 31).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 150% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 (13) dan No. 6 (14) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan-perubahan yang antara lain meliputi penghapusan atas pembatasan negatif tentang perolehan pinjaman atau kredit dari pihak lain, pembagian dividen, perubahan susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, serta pemberian pinjaman (termasuk pinjaman kepada pemegang saham).

20. UTANG SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 9 April 2019, berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., yang kemudian diubah melalui Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah berbentuk Sukuk Mudharabah dalam Rupiah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan nama "MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019" yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2022. Sukuk ini menawarkan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,75% per tahun yang dibagikan per tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 8 April 2019, sukuk ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends and repay loan to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.
- Minimum debt service coverage of 100%.
- Total inventories and trade receivables minimum 150% of the total outstanding credit facilities.

At reporting date, The Company has met the all financial ratio as required in the loan agreement.

On November 5, 2019, the Company obtained Approval for Amendment to Credit Agreement No. 6 (13) and No. 6 (14) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to several amendments among others comprise of cancellation on negative covenants regarding with obtain credit loan from other parties, dividend distribution, changes in the member of Board of Director, Commissioner and shareholders and lending loan (including loan to shareholders).

20. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE

On April 9, 2019, based on Notarial Deed No. 23 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., which then amended with Deed No. 32 dated May 8, 2019 of the same Notary, the Company issued Medium Term Notes as Mudharabah Sukuk in Rupiah amounted to Rp 250,000,000,000 with name "MTN Sharia Mudharabah I Hartadinata Abadi Year 2019" which shall due on April 12, 2022. The Sukuk offer indicated profit sharing income at 10.75% per annum which is distributed quarterly.

The Company can call certain part or all of such sukuk, after the first anniversary of the sukuk, at market price.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on April 8, 2019, this sukuk obtained "idA-" rating by PT Pefindo, independent rating company.

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Penggunaan dana dari sukuk ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar 5% - 10% digunakan untuk pembukaan gerai atau cabang unit usaha.
- Sebesar 90% - 95% digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas sukuk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Aset tetap berupa tanah atas nama PT Anugerah Cahaya Sentosa, pihak berelasi.

Perjanjian sukuk mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tanggakan barang agunan.
- Membagikan dividen (selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran utang tersebut) dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan sukuk.

Di samping itu, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan penerbitan sukuk ini.

20. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE (Continued)

The usage of funds from sukuk is for the purpose of:

- 5% - 10% for opening the outlets or business unit branches.
- 90% - 95% for working capital.

The sukuk facility are secured by these following collaterals:

- Raw material and finished goods owned by the Company (Note 8).
- Fixed assets such as land owned by PT Anugerah Cahaya Sentosa, related party.

The sukuk agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters, among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends (when the Company neglectful in repayment of its obligation) and debts repayment to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.

At reporting date, The Company has met the all financial ratio as required in the sukuk issuance agreement.

Moreover, the Company also has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertinent to the issuance of this sukuk.

21. UTANG OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(6.692.864.175)
Neto	593.307.135.825

21. BONDS PAYABLE

Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019	
Less unamortized deferred bond issuance cost	
Net	Net

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 4 Oktober 2019, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Obligasi tersebut dijamin dengan persediaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang (Catatan 8).

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi ini.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Bonds phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on October 4, 2019, this bond obtained "idA-" rating by PT Pefindo, independent rating Company.

The usage of funds from bond is for the purpose of:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

The bond is secured by inventory at 100% of the principal of the bond (Note 8).

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:

- Merge or acquisition.
- Obtain new loan which the position is higher than the bond position.
- Lending to other parties, except for prior existing loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.
- Change the Company's main scope of business.
- Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.
- Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

Di samping itu, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan penerbitan obligasi ini.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio* of 1 times.
- *Maximum debt equity ratio* of 2.5 times.

At reporting date, the Company has complied with all of the financial ratios requirements specified in the bonds issuance agreement.

Moreover, the Company also has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertinent to the issuance of this Bond.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 25 Maret 2020 dan 25 Februari 2019, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an Independent Actuary, dated March 25, 2020 and February 25, 2019, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2019	2018	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,80%-7,81% per tahun/year	8,64% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%-10,00% per tahun/year	10,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4.218.486.981	3.831.902.443	Beginning balance
Beban jasa kini	1.301.091.282	668.622.805	Current service cost
Beban bunga	370.581.999	278.579.308	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	381.178.866	(578.425.690)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(724.609.819)	17.808.115	Effect on experience adjustment
Saldo akhir	5.546.729.309	4.218.486.981	Ending balance

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

	2019
Beban jasa kini	1.301.091.282
Beban bunga	370.581.999
Jumlah	1.671.673.281

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	4.218.486.981
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	1.671.673.281
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(343.430.953)
Saldo akhir	5.546.729.309

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tahun 2019				Year of 2019
Tingkat diskonto	1%	(613.750.018)	747.587.525	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	721.712.859	(605.681.656)	Salary increase rate
Tahun 2018				Year of 2018
Tingkat diskonto	1%	(413.237.444)	497.388.264	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	483.737.514	(410.199.489)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 28) are as follows:

	2018	
Beban jasa kini	668.622.805	Current service cost
Beban bunga	278.579.308	Interest cost
Jumlah	947.202.113	Total

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	
Saldo awal	3.831.902.443	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	947.202.113	Employees' benefits expenses for the year (Note 28)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(560.617.575)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	4.218.486.981	Ending balance

As of December 31, 2019 and 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

		2019				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total			
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85	326.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi		
PT Asabri (Persero)	242.141.200	5,26	24.214.120.000	PT Asabri (Persero)		
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)		
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	937.500	0,02	93.750.000	Sandra Sunanto (President Director)		
Ong Deny (Direkur Independen)	635.000	0,01	63.500.000	Ong Deny (Independent Director)		
Cuncun Muliawan (Direkur)	630.000	0,01	63.000.000	Cuncun Muliawan (Director)		
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.081.270.900	23,48	108.127.090.000	Public (each below 5% ownership)		
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total		
		2018				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total			
PT Terang Anugrah Abadi	3.362.530.000	73,01	336.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi		
PT Asabri (Persero)	241.762.600	5,25	24.176.260.000	PT Asabri (Persero)		
Fendy Wijaya (Komisaris)	137.470.000	2,99	13.747.000.000	Fendy Wijaya (Commissioner)		
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	863.499.800	18,75	86.349.980.000	Public (each below 5% ownership)		
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total		

a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 13 tanggal 11 Juni 2019 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2018 sebagai berikut:

- Membagikan 26,04% dividen tunai sebesar Rp 32.236.836.800 atau Rp 7 per saham.
- Sejumlah Rp 24.762.865.324 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 66.814.624.495 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

a. Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 13 dated June 11, 2019 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2018 net income as follows:

- Distribute 26.04% cash dividends amounting to Rp 32,236,836,800 or Rp 7 per share.
- A total of Rp 24,762,865,324 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 66,814,624,495 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 9 tanggal 3 Mei 2018 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2017 sebagai berikut:
- Membagikan 24,58% dividen tunai sebesar Rp 27.631.574.400 atau Rp 6 per saham.
 - Sejumlah Rp 22.486.895.900 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp 62.316.009.024 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah liabilitas	1.099.943.156.591
Dikurangi kas dan setara kas	(419.365.767.489)
Liabilitas neto	680.577.389.102
Ekuitas	1.211.246.898.396
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,56

Kenaikan rasio di atas terkait dengan penerbitan utang sukuk mudharabah dan utang obligasi pada tahun 2019.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Based on Notarial Deed of the Resolution of RUPST No. 9 dated May 3, 2018 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2017 net income as follows:
- Distribute 24.58% cash dividends amounting to Rp 27,631,574,400 or Rp 6 per share.
 - A total of Rp 22,486,895,900 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp 62,316,009,024 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	1.099.943.156.591	444.308.333.455	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(419.365.767.489)	(13.604.169.222)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	680.577.389.102	430.704.164.233	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	1.211.246.898.396	1.092.723.219.024	<i>Equity</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,56	0,39	Net Debt to Equity Ratio

The increase of such ratio relates with the issuance of mudharabah sukuk payable and bonds payable in 2019.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR	24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000	Share premium (Note 1b)
Dikurangi biaya emisi saham	(16.799.455.000)	Less shares issuance costs
Neto	204.253.025.000	Net

25. PENDAPATAN NETO	2019	2018	
Penjualan perhiasan dan logam mulia:			Sales of jewelry and precious metals:
Grosir	2.866.896.401.277	2.458.457.892.882	Wholesaler
Toko	360.106.777.427	284.917.989.526	Stores
Subjumlah	3.227.003.178.704	2.743.375.882.408	Sub-total
Pendapatan:			Revenues:
Imbalan waralaba	8.423.758.473	2.217.414.828	Franchise fees
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	95.222.636	-	Loan interest and administration revenues from pawn business
Subjumlah	8.518.981.109	2.217.414.828	Sub-total
Jumlah	3.235.522.159.813	2.745.593.297.236	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pada tahun 2019, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari GCDA, entitas anak (Catatan 1d).

In 2019 and 2018, there are no customer with transaction value exceed than 10% from the total revenues.

In 2019, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from GCDA, subsidiary (Note 1d).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2019	2018	
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supporting materials
Saldo awal	217.883.122.403	191.031.981.153	Beginning balance
Pembelian neto	3.218.082.783.771	2.503.202.668.496	Net purchases
Tersedia untuk digunakan	3.435.965.906.174	2.694.234.649.649	Available for used
Saldo akhir (Catatan 8)	(424.019.172.484)	(217.883.122.403)	Ending balance (Note 8)
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 8)	3.011.946.733.690	2.476.351.527.246	Raw materials and supporting material used (Note 8)
Tenaga kerja langsung	20.530.455.800	13.735.921.826	Direct labor
Jumlah Beban Produksi Langsung	3.032.477.189.490	2.490.087.449.072	Total Direct Production Cost
Penyusutan (Catatan 11)	7.088.886.764	7.017.967.199	Depreciation (Note 11)
Listrik	6.792.652.621	6.670.778.121	Electricity
Bahan pembantu lainnya	4.547.438.578	3.024.565.181	Other supporting material
Perbaikan dan pemeliharaan	2.652.290.426	6.868.474.326	Repair and maintenance
Jumlah Beban Produksi Tidak Langsung	21.081.268.389	23.581.784.827	Total Factory Overhead
Jumlah Beban Produksi Tahun Berjalan	3.053.558.457.879	2.513.669.233.899	Total Production Cost for Current Year
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	35.281.073.416	29.560.258.436	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 8)	(40.115.121.506)	(35.281.073.416)	Ending balance (Note 8)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

	2019	2018	
Beban Pokok Produksi	3.048.724.409.789	2.507.948.418.919	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	358.556.825.707	338.102.036.810	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto	407.605.956	-	<i>Net purchases</i>
Saldo akhir (Catatan 8)	(487.961.252.996)	(358.556.825.707)	<i>Ending balance (Note 8)</i>
Beban Pokok Pendapatan	2.919.727.588.456	2.487.493.630.022	<i>Cost of Revenues</i>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2019 and 2018, there are no suppliers with transaction value exceed than 10% of total revenues.

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

Some of the Company's raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Komisi penjualan	14.320.833.709	12.455.493.448	<i>Sales commissions</i>
Promosi dan iklan	5.720.117.060	4.564.420.363	<i>Promotion and advertisement</i>
Beban server	424.701.459	-	<i>Server expenses</i>
Jumlah	20.465.652.228	17.019.913.811	<i>Total</i>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan upah	12.134.664.957	10.397.483.437	<i>Salary and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.456.644.431	1.191.957.012	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	3.210.337.360	1.115.666.797	<i>Rental</i>
Perjalanan dinas	2.543.971.608	1.553.440.532	<i>Business travelling</i>
Jasa profesional	2.085.612.664	2.355.495.738	<i>Professional fees</i>
Tunjangan makan dan pengobatan	1.870.778.907	-	<i>Medical and meal allowances</i>
Kebutuhan kantor dan toko	1.685.375.697	1.589.989.856	<i>Office and stores supplies</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.671.673.281	947.202.113	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Iuran dan sumbangan	1.438.438.424	837.446.298	<i>Contribution and donation</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	1.263.907.492	798.258.398	<i>Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)</i>
Denda pajak	1.243.059.628	7.277.624.245	<i>Tax penalties</i>
Keamanan dan kebersihan	1.240.893.918	472.664.869	<i>Security and cleaning services</i>
Pameran dan iklan	842.012.600	841.054.710	<i>Exhibition and advertising</i>
Asuransi	800.858.773	2.251.072.772	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telepon	727.538.070	616.715.431	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perizinan	621.860.000	148.103.122	<i>Permits</i>
Pelatihan dan rapat	443.886.057	560.992.408	<i>Trainings and meetings</i>
Alat tulis kantor dan fotokopi	213.356.466	255.532.895	<i>Office stationery and photocopy</i>
Lain-lain	772.199.127	664.490.070	<i>Others</i>
Jumlah	38.267.069.460	33.875.190.703	<i>Total</i>

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2019
Penjualan sisa produksi	2.358.996.450
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto (Catatan 6)	(1.416.681.586)
Lainnya - neto	(4.085.409)
Neto	938.229.455

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2018	
	2.244.952.178	<i>Sales of scrap production</i>
	(1.575.561.392)	<i>Provision for impairment loss of receivables - net (Note 6)</i>
	(13.237.699)	<i>Others - net</i>
Neto	656.153.087	Net

30. LABA PER SAHAM

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.109.583.855
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400
Laba per saham	32,60

30. EARNINGS PER SHARE

	2018	
	123.401.462.426	<i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	4.605.262.400	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham	26,80	Earnings per shares

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In 2019 and 2018, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 4.144.213.912 dan Rp 3.659.910.991 atau masing-masing sekitar 34% dan 35% dari beban terkait.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata dan Fiah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 19).

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 4,144,213,912 and Rp 3,659,910,991, respectively, or 34% and 35% from related expenses, respectively.
- b. As of December 31, 2019 and 2018, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata and Fiah are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 14 and 19).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka Panjang dan utang obligasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya. Sedangkan, arus kas masa depan utang sukuk mudharabah diakui berdasarkan nilai nominal pada saat penerbitan.

Sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, piutang usaha dinilai berdasarkan jumlah gram dan harga kuotasian emas di pasar aktif emas (Level 1).

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko komoditas dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Grup dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 7).

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut, kecuali untuk pinjaman gadai yang diberikan (Catatan 7).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for trade receivables, other current assets, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and bonds payable are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value. Whereas, future cash flows from mudharabah sukuk payable are recognized based on nominal value at the time of issuance.

As regular in business, trade receivables are measured based on total gram and gold quotation price in active market (Level 1).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, commodity risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Group with the objective that the Group's exposure to credit risk is not significant (Note 7).

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables. The Group does not hold any collateral as security, except for loan from pawn business (Note 7).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tahun 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 5,94% dan +/- 1,83%. di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Grup pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 63.414.229.536 dan +/- Rp 15.118.308.562. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2019 dan 2018.

b. Commodity Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

In 2019 and 2018, possible changes market price of gold amounted to +/- 5.94% and +/- 1.83%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Group's current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/(decrease) amounted to +/- Rp 63,414,229,536 and +/- Rp 15,118,308,562. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2019 and 2018.

2019

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	-	-	-	142.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	9.369.228.858	-	-	-	9.369.228.858	Trade payables
Beban masih harus dibayar	12.347.441.367	-	-	-	12.347.441.367	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	23.732.900.000	36.456.300.000	-	(8.109.200.000)	52.080.000.000	Long-term bank loans
Utang sukuk mudharabah	26.875.000.000	284.489.583.334	-	(61.364.583.334)	250.000.000.000	sukuk payable
Utang obligasi	-	-	600.000.000.000	(6.692.864.175)	593.307.135.825	Bonds payable
Jumlah	214.824.570.225	320.945.883.334	600.000.000.000	(76.166.647.509)	1.059.603.806.050	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2018

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	285.000.000.000	-	-	-	285.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	6.783.808.594	-	-	-	6.783.808.594	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.657.591.907	-	-	-	2.657.591.907	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	25.818.500.000	45.380.200.000	14.809.000.000	(14.967.700.000)	71.040.000.000	Long-term bank loans
Jumlah	320.259.900.501	45.380.200.000	14.809.000.000	(14.967.700.000)	365.481.400.501	Total

34. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

2019

	Penjualan dan pendapatan/ Sales and revenues				Jumlah/ Total	
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Waralaba/ Franchise	Gadai/ Pawns		
Pendapatan	360.106.777.427	2.866.896.401.277	8.423.758.473	95.222.636	3.235.522.159.813	Revenues
Hasil segmen	35.909.847.845	276.562.517.070	3.285.265.804	36.940.638	315.794.571.357	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(57.794.492.233)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					258.000.079.124	Profit from operation
Penghasilan keuangan					4.094.502.950	Financial income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					2.011.577	Gain on bargain purchase
Beban keuangan					(41.993.948.906)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					(19.260.416.667)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah					(721.416.667)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba sebelum pajak penghasilan					200.120.811.411	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(50.130.174.778)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan					149.990.636.633	Profit for the year

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2018

	Penjualan dan pendapatan/ Sales and revenues				
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Waralaba/ Franchise	Jumlah/ Total	
Pendapatan	284.917.989.526	2.458.457.892.882	2.217.414.828	2.745.593.297.236	Revenues
Hasil segmen	25.433.141.207	231.801.892.122	864.633.885	258.099.667.214	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(50.238.951.427)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				207.860.715.787	Profit from operation
Penghasilan keuangan				269.814.982	Finance income
Beban keuangan				(42.346.460.707)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				165.784.070.062	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(42.390.206.624)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan				123.393.863.438	Profit for the year

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Waralaba

a. Franchise Agreements

- Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan beberapa pihak pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan toko perhiasan emas dengan nama "ACC", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "ACC". Perusahaan akan mendampingi dan memberikan izin kepada pewaralaba menjual dan memasarkan perhiasan di beberapa mall di daerah Jakarta, Bandung dan Bekasi. Di samping itu, Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, pasokan produk, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen toko perhiasan emas. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berbeda-beda dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, pewaralaba berhak mendapatkan imbal hasil dengan persyaratan tertentu.

- The Company entered into franchise agreements with several franchisees to operate branch of jewelry stores under name "ACC", wherein franchisees will used trademark and system by "ACC". The Company will assist and provide license to franchisees for jewelry sales and distribution to several malls in Jakarta, Bandung and Bekasi. In addition, the Company will provide selection and employee training, product supply, operational consulting, supervision and management consulting on jewelry gold stores. Period of the agreements are diverse from one to another and may be renewal by mutual agreement.

As the benefits, franchisees have a right to earn income with certain terms and conditions.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

b. Perjanjian Kerjasama

b. Partnership Agreement

- 1). Pada tanggal 11 Maret 2019, berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 01LEG/HRTA-DSN/PKS/III/19, Perusahaan mengadakan kerjasama *Fashion Designer Jewellery Eclusivity* dengan Handriansyah (pemberi jasa) dengan nilai perjanjian sebesar Rp 350.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh *design*, pemasaran *franchise*, dan hak atas *eclusivity* dari pemberi jasa.

- 1). On March 11, 2019, based on Collaboration Agreement No. 01LEG/HRTA-DSN/PKS/III/19, the Company entered into a Fashion Designer Jewellery Eclusivity collaboration with Handriansyah (service provider) with an agreed amount of Rp 350,000,000 for one year and extendable. Based on the agreement, the Company is entitled to obtain the design, franchise marketing, and the right to exclusivity from the service provider.

Selain itu, Perusahaan juga wajib memberikan komisi sebesar 10% dari penjualan *franchise* yang dipasarkan oleh pemberi jasa serta komisi atas *design* yang dibuat oleh pemberi jasa dengan ketentuan sebagai berikut:

In addition, the Company is also required to provide a commission of 10% of franchise sales marketed by service providers as well as commissions on designs made by service providers with the following conditions:

- Untuk penjualan sampai dengan 5 kg berhak atas komisi 0,25% dalam nilai gramasi logam mulia.
- Untuk penjualan di atas 5 kg berhak atas komisi 0,5% dalam nilai gramasi logam mulia.

- For sales up to 5 kg entitled a commission of 0.25% in gram value of precious metals.
- For sales above 5 kg entitled a commission of 0.5% in gram value of precious metals.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup masih dalam proses negosiasi terkait perpanjangan perjanjian kerjasama di atas.

As of reporting date, Group is still in progress of negotiating the continuance of the partnership agreement above.

- 2). Pada tanggal 27 September 2018, berdasarkan Akta No. 70 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan kerjasama *Fashion Designer Jewellery Eclusivity* dengan Sri Rosa Roslaina Handayani dengan nilai perjanjian sebesar Rp 1.000.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh *brand ambassador* selama masa ikatan kontrak.

- 2). On September 27, 2018, based on Notarial Deed No. 70 from Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company entered into a Fashion Designer Jewellery Eclusivity partnership with Sri Rosa Roslaina Handayani with an agreed amount of Rp 1,000,000,000 for one year and extendable. Based on the agreement, the Company is entitled to obtain a brand ambassador during the contract term.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakhiri kerjasama untuk perjanjian di atas.

In 2019, the Company has terminated the above partnership agreement.

**PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA), entitas anak, dengan setoran modal sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan porsi kepemilikan 99%.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha GHA adalah terkait dengan pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, dan konsultasi manajemen.

- b. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 dan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan. Masa penawaran umum dan penjatahan masing-masing pada tanggal 2 dan 3 Juni 2020.

- c. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan tanggap darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19") dan risikorisikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi, pelemahan daya beli, ketidakpastian dan kepanikan pasar yang kemudian berpotensi menimbulkan resesi ekonomi global. Pelaku pasarpun merespon ketidakpastian ini dengan mengalihkan investasinya kepada instrumen yang lebih aman, yang di antaranya adalah emas. Hal ini memicu tren peningkatan harga emas dunia pada kuartal pertama tahun 2020 yang mencapai rekor tertingginya sejak tahun 2012.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company established PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA), subsidiary, with paid-up capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent in 99% portion of ownership.

This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.Tahun 2020 dated 19 February 2020.

According to the Article 3 of the Articles of Association, GHA's scope of activities are engaged in programming, computer consulting, information services, non-insurance financial services and pension funds, and management consulting.

- b. On May 18, 2020, the Company submitted condensed additional information pertinent to the sustainable public offering of "Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp. 400,000,000,000 and a fixed interest rate at 10.50% per annum which paid quarterly. Period of public offering and allotment are June 2 and 3, 2020, respectively.

- c. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, based on the rapid increase in exposure globally, WHO then classified the covid-19 outbreak as pandemic.

Widespread impact of a pandemic covid-19 continues until the issuance date of these consolidated financial statements. As many countries, Indonesia government adopted a policy of social distancing and regional restrictions to curb the spread of this pandemic. Such restrictions resulted in slowdown economic activities, weakening purchase power, uncertainty and panic situation in the market which then potentially bring into the global economic recession. Market players respond this uncertainty situation with switching their investment to the safe haven instruments, such as gold. This fact trigger the increasing trend of world gold prices in the first quarter of 2020 which reach the highest record since 2012.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Peningkatan harga emas ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pergerakan nilai tukar Dolar AS, kebijakan suku bunga the Fed, stimulus fiskal dan kebijakan luar negeri yang diterbitkan oleh pemerintah AS, produksi emas dunia dan jumlah cadangan emas bank-bank sentral di banyak negara. Sekalipun kondisi ini menyebabkan penurunan permintaan atas penjualan produk dan peningkatan risiko kredit dari segmen usaha gadai namun pada saat yang sama Grup juga memperoleh keuntungan mengingat piutang usaha diukur dan dibayarkan dengan mengacu pada harga kuotasian emas (Catatan 2g, 6 dan 32).

- d. Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan, debitur, pemasok dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan ketika keadaan menjadi lebih buruk. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, risiko kredit dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2020, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

The increase in gold prices also influenced by other factors such as US Dollar exchange rate, the Fed interest rate policy, fiscal stimulus and foreign policy issued by US government, world gold production and the amount of gold reserves of the central banks in many countries. In spite of this condition results decrease in demand for sales and increase in credit risk for pawn business segment but at the same time the Group also gain a windfall profit since its trade receivable are measured and paid with reference to the quoted gold price (Notes 2g, 6 and 32).

- d. Management is actively monitoring the global situation, the government's response and issuance of regulations in order to estimate the impact that may expose on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers, debtors, suppliers and workforce. Management has also prepared several mitigation steps and risk management which needed when condition become worse. However, the magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Group's operations, financial position, credit risk and liquidity, at least for 2020, will be influenced by the progress of covid-19 pandemic.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2019, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah penambahan aset tetap melalui uang muka sebesar Rp 1.020.650.262.

37. NON-CASH ACTIVITIES

In 2019, significant non-cash transaction is additional fixed assets through advances amounted to Rp 1,020,650,262.

38. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 18 Mei 2020.

38. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized for issued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 18, 2020.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00179/3.0366/AU.1/04/0995-1/1/V/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00179/3.0366/AU.1/04/0995-1/1/V/2020
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Hartadinata Abadi Tbk
B a n d u n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hartadinata Abadi Tbk
B a n d u n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

18 Mei 2020 / May 18, 2020

BAV/jm

Metamorfosa,
**Temukan Dirimu
Yang Baru**



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
- JEWELLERY MANUFACTURER -

PT HARTADINATA ABADI, Tbk

Jl. Kopo Sayati No. 163 - 165
Kabupaten Bandung, Jawa Barat
Indonesia 40228
Tel : (+6222) 540 2326
Fax : (+6222) 5403002

www.hartadinata.com

